



**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO, KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PADANG
SIDIMPUAN DENGAN *ENTREPRENEURSHIP*
SEBAGAI VARIABLE INTERVENING**

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Magister Ekonomi (M.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

IKHWAN MAKSUM

NIM. 2050200019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO, KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) DIKOTA PADANG
SIDIMPUAN DENGAN *ENTREPRENEURSHIP*
SEBAGAI VARIABLE INTERVENING**

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Magister Ekonomi (M.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**IKHWAN MAKSUM
NIM. 2050200019**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, SE. M.Si
NIP. 19780818 2009011 015**

PEMBIMBING II

**Dr. Rukiah, M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2023**

Hal : Lampiran Tesis
a.n. Ikhwan Maksum
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padang Sidempuan, Mei 2023
Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Di-

Padang Sidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

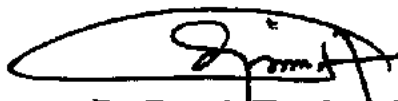
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap tesis a.n. Ikhwan Maksum yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Padang Sidempuan Dengan *Entrepreneurship* Sebagai Variable Intervening**". Maka kami berpendapat bahwa tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Magister Ekonomi (M.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Pascasarjana Program Magister di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan tesisnya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Darwis Harahap, S.E., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II



Dr. Rukiah, M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ikhwan Maksu**
NIM : 2050200019
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kota Padang Sidempuan Dengan *Entrepreneurship* Sebagai Variable Intervening.**

Dengan ini menyatakan saya me yatakan bahwa tesis ini adalah saya susun/tulis sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ABDARY
Padang Sidempuan, Mei 2023

Saya yang Menyatakan,



Ikhwan Maksu

NIM. 2050200019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ikhwan Maksum**
NIM : 2050200019
Prodi : Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Tesis

Demi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kota Padang Sidempuan Dengan *Entrepreneurship* Sebagai Variable Intervening**".

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padang Sidempuan

tanggal : Mei 2023

Menyatakan,



Ikhwan Maksum

NIM. 2050200019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER




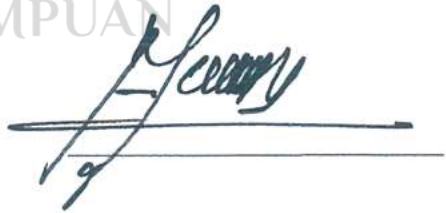
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

website: <http://pasca.iain-padangsidempuan.ac.id>

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH TESIS

Nama : IKHWAN MAKSUM
NIM : 2050200019
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Proposal : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan UMKm Kota Padang Sidempuan Dengan Entrepreneurship Sebagai Variabel Intervening

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Prof. Dr.Ibrahim Siregar MCL Ketua/ Penguji Umum	
2.	Dr. Utary Evy Cahyani SP,MM Sekretaris/ Penguji Metodologi	
3.	Dr. Darwis Harahap, M.Si. Anggota/ Penguji Utama	
4.	Dr. Fatahuddin Aziz Siregar Anggota/ Penguji Isi dan Bahasa	

Pelaksanaan Seminar Hasil Tesis
di : Padangsidempuan
Tanggal : 24 Juli 2023
Pukul : 09,.00 WIB
Hasil/Nilai : 82,5 (A)




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Tesis : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Padang
Sidempuan Dengan *Entrepreneurship* Sebagai Variabel
Intervening
Ditulis Oleh : Ihwan Maksum
NIM : 2050200012
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Magister Ekonomi (M. E)

Padangsidempuan, Juli 2023
Direktur Pascasarjana
UIN SYAHADA Padangsidempuan


Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP 19680704 20003 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

ABSTRAK

Nama : Ikhwan Maksum
NIM : 2050200019
Judul Tesis : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang Sidempuan Dengan *Entrepreneurship* Sebagai Variable Intervening.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti tentang adanya fenomena dimana para pelaku UMKM di kota Padang Sidempuan secara umum belum maksimal mengakses inklusi keuangan, masih rendahnya efikasi diri, kurangnya motivasi serta belum memiliki karakter *entrepreneurship*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang Sidempuan dengan *entrepreneurship* sebagai variable intervening. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan sebanyak 177 sampel. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden. Kemudian analisis data menggunakan uji *outer model*, *inner model* dan uji hipotesis.

Hasil penelitian memperlihatkan (a) ada pengaruh signifikan inklusi keuangan terhadap *entrepreneurship*. (b) tidak ada pengaruh efikasi terhadap *entrepreneurship* (c) ada pengaruh signifikan motivasi terhadap *entrepreneurship* (d) tidak ada pengaruh *religiusitas* terhadap *entrepreneurship* (e) tidak ada pengaruh *entrepreneurship* terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan (f) ada pengaruh signifikan inklusi keuangan terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan (g) tidak ada pengaruh efikasi terhadap pendapatan UMKN di kota Padang Sidempuan (h) tidak ada pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan (i) tidak ada pengaruh *religiusitas* terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan (j) tidak ada pengaruh inklusi keuangan terhadap pendapatanUMKM di kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship* (k) tidak ada pengaruh efikasi terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship* (l) tidak ada pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*. (m) tidak ada pengaruh *religiusitas* terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidempuan melalui *entrepreneurship*.

Kata Kunci: Pendapatan, Kewirausahaan, Inklusi Keuangan, Efikasi, Motivasi, Religiusitas.

ABSTRACT

Name : Ikhwan Maksum
NIM : 2050200019
Thesis title : Analysis of Factors Influencing MSME Income Increase in Padang Sidimpuan City With Entrepreneurship as an Intervening Variable.

This research is motivated by the findings of researchers regarding the phenomenon where MSME actors in the city of Padang Sidimpuan in general have not maximized access to financial inclusion, low self-efficacy, low motivation and do not yet have an entrepreneurial spirit and character.

The purpose of this study was to analyze the factors that influence the increase in MSME income in the city of Padang Sidimpuan with entrepreneurship as an intervening variable. This research uses quantitative research methods. The research sample was 177 MSME actors in Padang Sidimpuan City. The data collection instrument was carried out by distributing questionnaires to respondents. Then data analysis uses the outer model test, inner model and hypothesis testing.

The results of the study show (a) there is a significant effect of financial inclusion on entrepreneurship (b) there is no effect of efficacy on entrepreneurship (c) there is a motivational effect on entrepreneurship (d) there is no effect of religiosity on entrepreneurship (e) there is no effect of entrepreneurship on MSME income in the city of Padang Sidimpuan (f) there is a significant effect of financial inclusion on MSME income in the city of Padang Sidimpuan (g) there is no efficacy effect on MSE income in the city of Padang Sidimpuan (h) there is no motivational effect on MSME income in the city of Padang Sidimpuan (i) there is no effect of religiosity on MSME income in the city of Padang Sidimpuan (j) there is no effect of financial inclusion on the income of MSMEs in the city of Padang Sidimpuan through entrepreneurship (k) there is no efficacy effect on MSME income in the city of Padang Sidimpuan through entrepreneurship (l) there is no motivational effect on MSME income in the city of Padang Sidimpuan through entrepreneurship (m) there is no effect of religiosity on MSME income in Padangsidimpuan City through entrepreneurship

Keywords: Income, Entrepreneurship, Financial Inclusion, Efficacy, Motivation, Religiosity.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

تجريدي

هذا البحث مدفوع بظاهرة ، وهي أن الجهات الفاعلة في المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة لم تصل إلى الحد الأقصى من الشمول المالي ، وفعالية Padangsidempuan والمتوسطة في مدينة منخفضة ، لذا فهم أقل إبداعًا وابتكارًا لتحقيق اختراقات جديدة ، ونقص الحافز لتحقيق أقصى قدر من النتائج ، وليس لديهم بشكل كامل روح المبادرة والشخصية كثقافة وأخلاقيات العمل في إدارة الأعمال. لذا فإن الغرض من هذه الدراسة هو معرفة العوامل التي يمكن أن تؤثر على زيادة دخل الشركات الصغيرة Padangsidempuan والمتوسطة في مدينة.

تتعلق مناقشة هذا البحث بالمؤسسات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة والعوامل التي تؤثر عليها ، بالإضافة إلى ذلك ، يحتاج الباحثون إلى النظر في الدخل وروح المبادرة للجهات الفاعلة في المشروعات الصغيرة والمتوسطة في بادانجسيديمبوان. بحيث يكون النهج المتبع هو النظريات المتعلقة بالشمول المالي ، والفعالية ، والتحفيز ، والتدين ، وريادة الأعمال ، ودخل المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة.

هذا البحث هو بحث كمي. عينة هذا البحث هي 177 عينة من الجهات الفاعلة في المشاريع الصغرى والصغيرة والمتوسطة. تم تنفيذ أداة جمع البيانات من خلال توزيع الاستبيانات على المستجيبين. ثم يستخدم تحليل البيانات النموذج الخارجي والنموذج الداخلي وفرضيات الاختبار

بناءً على نتائج البحث ، من المعروف أن هناك تأثيرًا بين الشمول المالي على ريادة الأعمال (2.232 > 1.96) ، ولا يوجد تأثير بين الشمول المالي على ريادة الأعمال (0.162 > 1.96) ، وهناك تأثير بين الدافع على ريادة الأعمال (3.147 < 1.96) ، لا يوجد تأثير بين التدين على ريادة الأعمال (0.722 > 1.96) ، لا يوجد تأثير لريادة الأعمال على الدخل (1.052 > 1.96) ، هناك تأثير بين الشمول المالي على الدخل (3.781 < 1.96) ، لا يوجد التأثير بين الشمول المالي على الدخل (0.342 > 1.96) ، يعني أن هناك تأثيرًا بين الدافع على الدخل (0.722 > 1.96) ، ولا يوجد تأثير بين التدين على الدخل (0.046 > 1.96) ، ولا يوجد تأثير للشمول المالي على الدخل (0.763 > 1.96) ، لا يوجد تأثير للفعالية على الدخل من خلال ريادة الأعمال (0.126 > 1.96) ، ولا يوجد تأثير للتحفيز على الدخل من خلال ريادة الأعمال (0.018 > 1.96) ، ولا يوجد تأثير للتدين على الدخل في المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة (من خلال ريادة الأعمال) (0.502 > 1.96 Padangsidempuan والمتوسطة في مدينة).

الكلمات المفتاحية: الدخل ، ريادة الأعمال ، الشمول المالي ، الفعالية ، الحافز ، التدين

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Kepada Allah SWT jualah muara dari segala puja dan puji yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang pemilik ruang dan waktu. Nikmat dan anugrah-Nya kepada makhluk tak terhitung dan tak terbilang, dalam bingkai nikmat dan anugrah-Nya itulah semua makhluk hidup dan berkehidupan.

Shalawat beriring salam disampaikan kepada Rasulullah saw sebagai penyampai dan pembawa risalah kebenaran, karena beliaulah kita mengenal islam sebagai ajaran yang hak dan sempurna yang dapat menuntun dan membawa manusia mencapai kebahagiaan dan keselamatan dunia maupun akhirat.

Alhamdulillah wasyukrillah, sesungguhnya Allah jualah yang memberikan bimbingan, petunjuk, hidayah serta kesempatan bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang Sidempuan Dengan *Entrepreneurship* Sebagai Variable Intervening”**

Dalam penyusunan tesis ini peneliti banyak memperoleh arahan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, oleh karenanya dengan rasa tulus dan ikhlas penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan terhusus kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Bapak Dr. Erawadi, MAg, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL selaku Direktur Pascasarjana Program Magister UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary demikian juga kepada Ibu Dr. Utari Evy Cahyani Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Program Pascasarjana UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

3. Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Rukiah, M.Si selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
6. Kepada istri dan anak-anak saya yang tercinta yang tidak pernah kering memberikan dorongan dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan seluruh kewajiban-kewajiban akademik pada program pasca sarjana ekonomi syariah hingga terselesaikan penyusunan tesis ini sebagai tugas akhir.

Akhirnya kepada Allah swt jualah peneliti mohon ampunan, jika kebenaran ditemukan dalam tesis ini sesungguhnya kebenaran itu datang dari dan hanya milik Allah swt. Jika banyak berserakan kesalahan itu datang dari diri peneliti sendiri sebagai bukti dari kekurangan, kekhilafan dan keterbatasan. Kepada semua fihak peneliti menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan dukungannya baik yang bersifat moral maupun materil sehingga terselesaikan tesis ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Padang Sidimpuan, Mei 2023
Peneliti,

Ikhwan Maksum
NIM. 2050200019

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	b	Be
ت	tā`	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	j	je
ح	hā`	h	ha(dengan titik dibawahnya)
خ	khā`	kh	ka dan kha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	şād	ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	dād	d	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	... ‘...	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fā`	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka

ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
هـ	hā`	h	ha
ء	hamzah	'	<i>apostrof</i> , tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
— و	Dammah	u	u

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
.....ي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ئ.....!.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

ئ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.....	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta'marbutah hidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta'marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **ا**. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam

tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penyuksian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tek terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu koresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Tranliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	19
C. Rumusan Masalah	20
D. Tujuan Penelitian.....	21
E. Kegunaan Penelitian.....	22
F. Defenisi Operasional	23
G. Batasan Masalah.....	25
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penigkatan Pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan.....	26
B. Inklusi Keuangan.....	28
C. Efikasi.....	35
E. Motivasi.....	38
F. <i>Religiusitas</i>	42
G. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	45
H. <i>Entrepreneurship</i>	53
I. Penelitian Terdahulu.....	58
J. Kerangka Teoritis.....	62
K. Hipotesis	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Sifat dan Jenis Penelitian	
1. Sifat Penelitian.....	69

2. Jenis Penelitian.....	70
B. Lokasi, Waktu dan Objek Penelitian.....	70
C Populasi dan Sampel Penelitian.	
1. Populasi.....	70
2. Sampel Penelitian.....	71
3. Sumber Data.....	74
D. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Data.	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	75
2. Instrumen Penelitian.....	75
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.	
1. Validitas Angket.....	76
2. Reliabilitas Angket.....	78
F. Analisis dan Pengolahan Data.	
1. Evaluasi Model dalam PLS-SEM.....	80
b. Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran).....	81
c. Evaluasi Inner Model (Model Struktural).....	83
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	86
1. Kota Padang Sidempuan.....	86
2. Sejarah Kota Padang Sidempuan.....	87
3. Kondisi Geografis Kota Padang Sidempuan.....	90
4. Topografi Kota Padang Sidempuan.....	91
B. Analisis <i>Structural Equation Model</i> (SEM) dengan SmartPLS.....	92
1. Pembuatan Path Diagram.....	92
2. Evaluasi <i>Outer Model</i>	93
a. <i>Convergent Validity Loading Factor</i>	93
b. <i>Convergent Validity AVE</i>	95
c. <i>Discriminant Validity</i>	96
d. Uji <i>Reliabilitas</i>	98
3. Evaluasi <i>Inner Model</i>	99
a. <i>Coefficient Of Determination</i>	99
b. <i>Effect Size (F2)</i>	100

c. Uji <i>Predictive Relevance</i> (Q^2).....	102
4. Pengujian Hipotesis.....	103
a. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap <i>Entrepreneurship</i>	103
b. Pengaruh Antara Efikasi Terhadap <i>Entrepreneurship</i>	103
c. Pengaruh Antara Motivasi Terhadap <i>Entrepreneurship</i>	104
d. Pengaruh Antara <i>Religiusitas</i> Terhadap <i>Entrepreneurship</i>	105
e. Pengaruh Antara <i>Entrepreneurship</i> Terhadap Pendapatan.....	106
f. Pengaruh Antara Inklusi Keuangan Terhadap Pendapatan.....	106
g. Pengaruh Antara Efikasi Terhadap Pendapatan.....	107
h. Pengaruh Antara Motivasi Terhadap Pendapatan.....	108
i. Pengaruh Antara <i>Religiusitas</i> Terhadap Pendapatan.....	109
j. Pengaruh Antara Inklusi Keuangan Terhadap Pendapatan Melalui <i>Entrepreneurship</i>	110
k. Pengaruh Antara Efikasi Terhadap Pendapatan Melalui <i>Entrepreneurship</i>	111
l. Pengaruh Antara Motivasi Terhadap Pendapatan Melalui <i>Entrepreneurship</i>	112
m. Pengaruh Antara <i>Religiusitas</i> Terhadap Pendapatan Melalui <i>Entrepreneurship</i>	113
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	114
1. Terdapat Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap <i>Entrepreneurship</i> UMKM di Kota Padang Sidempuan.....	114
2. Tidak Terdapat Pengaruh Efikasi Terhadap <i>Entrepreneurship</i> UMKM di Kota Padang Sidempuan.....	115
3. Ada Pengaruh Motivasi Terhadap <i>Entrepreneurship</i> UMKM di Kota Padang Sidempuan.....	116
4. Tidak ada Pengaruh <i>Religiusitas</i> Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan.....	117
5. Tidak Terdapat Pengaruh <i>Entrepreneurship</i> Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan.....	118
6. Terdapat Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pendapatan	

UMKM di Kota Padang Sidempuan.....	120
7.Tidak Terdapat Pengaruh Efikasi Terhadap Pendapatan	
UMKM di Padang Sidempuan.....	121
8.Tidak Terdapat Pengaruh Motivasi Terhadap Pendapatan	
UMKM di Padang Sidempuan.....	122
9.Tidak Terdapat Pengaruh <i>Religiusitas</i> Terhadap Pendapatan	
UMKM di Kota Padang Sidempuan.....	123
10.Tidak Terdapat Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pendapatan	
UMKM di Kota Padang Sidempuan Melalui <i>Entrepreneurship</i>	125
11.Tidak Ada Pengaruh Efikasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota	
Padang Sidempuan melalui Entrepreneurship	126
12.Tidak Terdapat Pengaruh Motivasi Terhadap Pendapatan	
UMKM di Kota Sidempuan Melalui <i>Entrepreneurship</i>	127
13.Tidak Terdapat Pengaruh <i>Religiusitas</i> Terhadap Pendapatan	
UMKM di Kota Padang Sidempuan Melalui <i>Entrepreneurship</i>	128
D. Keterbatasan Penelitian.....	129

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	132
B. Implikasi Penelitian.....	134
C. Saran.....	135

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
1. Perbandingan Pendapatan Total UMKM per Kecamatan Kota Padang Sidempuan Tahun 2019-2020.....	5
2. Perkembangan UMKM Kota Padang Sidempuan Tahun 2018-2021.....	9
3. Perbandingan Populasi <i>Entrepreneurship</i> di 5 Negara ASEAN	17
4. Defenisi Oprasonal Variabel.....	24
5. Ragam Pengertian UMKM Menurut Beberapa Lembaga dan Peneliti.....	50
6. Ciri Khas UMKM Dan Usaha Menengah di Negara-Negara Berkembang...	51
7. Ciri-Ciri dan Watak <i>Entrepreneurship</i>	57
8. Penelitian Terdahulu.....	59
9.Data Pembagian Cluster Jumlah Populasi dan Jumlah Sampel Penelitian.....	74
2.1. Uji Validitas Konvergen Dengan Menggunakan Loading Factor.....	94
2.2. Uji Validitas Convergen Dengan Pengujian Ulang.....	95
2.3. Uji Validitas Konvergen Dengan Menggunakan AVE.....	96
2.4.Uji Determinant Validity Dengan Menggunakan <i>Cross Loading</i>	97
2.5. Uji Reliabilitas Composite Reliability dan <i>Conbach'Alapa</i>	98
2.6. Uji <i>R Square Adjusted</i>	100
2.7. Uji <i>Effec Size</i> (F2).....	100
2.8. Uji <i>Predictive Relevance Q2</i>	102
3.1. Uji Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap <i>Entrepreneurship</i>	103
3.2. Uji Pengaruh Efikasi Terhadap <i>Entrepreneurship</i>	104
3.3. Uji Pengaruh Motivasi Terhadap <i>Entrepreneurship</i>	104
3.4. Uji Pengaruh <i>Religiuitas</i> Terhadap <i>Entrepreneurship</i>	105
3.5. Uji Pengaruh <i>Entrepreneurship</i> Terhadap Pendapatan UMKM.....	106
3.6. Uji Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM.....	107
3.7. Uji Pengaruh Efikasi Terhadap Pendapatan UMKM	108

3.8. Uji Pengaruh Motivasi Terhadap Pendapatan UMKM.....	108
3.9. Uji Pengaruh <i>Religiusitas</i> Terhadap Pendapatan UMKM.....	109
3.10. Uji Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM Kota Padang Sidimpuan Melalui <i>Entrepreneurship</i>	110
3.11. Uji Pengaruh Efikasi Terhadap Pendapatan UMKM Kota Padang Sidimpuan Melalui <i>Entrepreneurship</i>	111
3.12. Uji Pengaruh Motivasi Terhadap Pendapatan UMKM Kota Padang Sidimpuan Melalui <i>Entrepreneurship</i>	112
3.13. Uji Pengaruh <i>Religiusitas</i> Terhadap Pendapatan UMKM Kota Padang Sidimpuan Melalui <i>Entrepreneurship</i>	113
3.14. Hasil Penelitian Pengaruh Antar Variabel.....	131



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Kerangka Berfikir.....	63
2. Hubungan Populasi dan Sampel.....	71
3. Path Diagram Hasil Penelitian.....	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Sebagai falsafah hidup sesungguhnya Islam tidak hanya mengatur tata hubungan antara manusia dengan *al-khalik*. Namun juga secara tafsili Islam juga mengatur dan mendefinisikan dasar-dasar aktivitas yang berkaitan dengan aspek muamalah, yakni hubungan antara manusia dengan manusia demikian juga hubungan manusia dengan lingkungannya. Bahkan segala ucapan dan perbuatan yang timbul dari manusia mempunyai hukum dalam syari'at islam. Termasuk kegiatan berekonomi untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya dan dalam menjalankan aktivitas ekonomi ini Allah swt juga menetapkan aturan dan batas-batasnya untuk kebaikan dan keberkahan bagi manusia dalam hidup dan kehidupannya. Firman Allah dalam QS : 9 : (105)

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Mainstream globalisasi dan digitalisasi telah menjadi hegemoni yang membonsai *intellectual conscience* dan *human conscience* kita sebagai anak bangsa yang sejatinya maju dalam peradaban dan beradab dalam kemajuan. Dinamika kehidupan kebangsaan, kenegaraan dan kemasyarakatan kita hari ini seperti kehilangan bingkai kebatinan dari cita-cita luhur kemerdekaan. Dimana secara idiologi dan kultural kita tengah berada dalam berbagai

kesenjangan, ketidakpastian, ambiguitas dan ketidaknyamanan sosial. Eksistensi manusia sebagai makhluk berakal dan berhati makin digeser kedudukannya oleh kekuatan *science* dan *teknologi* sehingga sangat mungkin di masa depan persoalan sumber daya manusia akan mengalami keterasingan digantikan oleh robot-robot pintar yang disebut sebagai *artificial intelligence*.

Persoalan pembentukan akhlak dan budi pekerti anak bangsa sebagai karakter yang paling mulia kehilangan porsi hampir dalam semua kebijakan-kebijakan publik dan ketata negaraan. Indikator sumber daya manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna tidak lagi dilihat dari keindahan akhlak dan budi pekertinya, akan tetapi lebih cenderung pada aspek kekuatan, kekuasaan, ekonomi dan komunitasnya. Padahal pendekatan dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat diwujudkan melalui pendekatan psikologi, budaya serta agama.¹

Disisi lain persoalan kurikulum pendidikan dan pembelajaran yang ditransformasikan kepada anak didik (SD s/d PT) lebih mengutamakan aktualisasi individu, sehingga ukuran keberhasilan seseorang sering diletakkan pada keunggulan individu mengalahkan kompetitornya serta keunggulan nilai-nilai akademiknya. Maka tidak heran jika yang terjadi hari ini adalah kegaduhan, kekerasan, perselisihan antar individu dan antar kelompok, saling curiga, saling fitnah, ketidakpercayaan serta tindakan-tindakan yang tidak wajar bahkan berada diluar batas-batas etika dan moral sehingga menjadi

¹ Rukiah, 'Pengaruh Etos Kerja Dan Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Dosen Dan Pegawai Di Lingkungan Iain Padangsidimpuan', *Jurnal At-Tijarah Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2016*, 2016, p. 43.

sebuah fanorama yang menghiasi pentas kehidupan kebangsaan, kenegaraan dan kemasyarakatan kita hari ini.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS Ar-Rum (41) :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Krisis ekonomi (*economic crisis*) yang terjadi pada tahun 2008 telah menyisakan berbagai macam tantangan dan persoalan perekonomian yang dihadapi oleh banyak negara di dunia termasuk Indonesia. Terjadinya pelemahan perekonomian nasional yang diikuti dengan banyaknya usaha-usaha berskala besar harus menghentikan aktivitasnya, karena bahan baku dan cicilan utang yang drastis mengalami peningkatan sebagai akibat dari nilai rupiah yang menurun terhadap dollar. Demikian halnya pada sektor perbankan yang juga mengalami keterpurukan sehingga berdampak pada sektor industri semakin parah dari aspek permodalan. Berbeda dengan sektor UMKM yang sebagian besar mampu bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi terlepas dari produktifitasnya yang rendah. UMKM memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis dibandingkan dengan usaha besar, kondisi ini terjadi karena UMKM lebih fleksible beradaptasi dengan perubahan pasar. Pada tahun 2017 jumlah tenaga kerja UMKM mencapai 120,2 juta orang.² Jumlah UMKM diperkirakan mencapai 62,9 juta unit dan sebagian besar merupakan

² Kementerian PPN/Bappenas, 'Warta KUMKM Vol. 5, No. 1', 2016.

usaha berskala kecil sebesar 98,70%. Tenaga kerja UMKM dan investasi UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasional sektor UMKM di Indonesia.³

Melihat besarnya peran dan fungsi UMKM ini dalam perekonomian nasional, Pemerintah Indonesia kemudian membuat UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Kemudian pada pasal 5 UU Nomor 20 Tahun 2008 dinyatakan bahwa pemberdayaan UMKM adalah untuk (a) mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan (b) menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri (c) meningkatkan peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.⁴ Meskipun posisi UMKM memiliki pengaruh yang cukup besar dan signifikan dalam menggerakkan roda perekonomian baik daerah maupun nasional. Bukan berarti para pelaku UMKM terbebas dari tantangan dan hambatan dalam menjalankan usahanya baik yang bersifat teknis maupun nonteknis. Misalnya akses pembiayaan, efikasi, motivasi, religiusitas dan *entrepreneurship* adalah faktor-faktor yang dapat menghambat para pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatannya. Disamping persaingan yang ketat, pelaku UMKM juga masih menghadapi

³ Lies Maria HamzahDevi Agustien Dan, 'Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8 (2) 2019, 127-135, 2019.

⁴ 17Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah'.

banyak masalah, seperti memasarkan produk, mendapatkan bahan baku, minimnya teknis produksi dan keahlian, pengetahuan dan keterampilan manajerial yang sangat minim apalagi yang terkait dengan keuangan dan akuntansi adalah merupakan rangkaian persoalan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Kota Padangsidimpuan hari ini. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa keberadaan modal sangat memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan pendapatn para pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa terdapat perbedaan pendapatan usaha antara sebelum dan sesudah menerima pembiayaan BMT As-Salam.⁵ Dalam meningkatkan pendapatan usahanya salah satunya adalah kurangnya modal baik jumlah maupun sumber dananya.⁶ Modal merupakan hal yang sangat membantu dalam menciptakan dan memproduksi segala sesuatu agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.⁷

Tabel. 1
Perkembangan Pendapatan Total UMKM Per Kecamatan
Kota Padang Sidimpuan Tahun 2019 - 2021

Kecamatan P.Sidimpuan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Utara	13.860.000.000	7.182.000.000	41.418.000.000	12.726.000.000
Selatan	7.740.000.000	3.114.000.000	30.078.000.000	9.990.000.000
Tenggara	90.000.000	198.000.000	918.000.000	2.196.000.000
Hutaimbaru	180.000.000	270.000.000	712.800.000	1.854.000.000
Batunadua	180.000.000	270.000.000	885.600.000	2.142.000.000
Angkola Julu	180.000.000	198.000.000	658.800.000	1.764.000.000
Jumlah	22.230.000.000	11.232.000.000	74.671.200.000	30.672.000.000

Sumber, Dinas Perdagangan, Koperasi, UMKM dan Parawisata Kota Padang Sidimpuan

⁵ Husnu Sulukiah Shafriyani Nurul Ichsan, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Studi Pada Nasabah BMT As-Salam)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(01), 2019, 73-80, 2019.

⁶ Anggraini & Nasution, 'Peranan Kredit Usaha Rakyat Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI).', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 105-116, 2013.

⁷ Darwis Harahap & Feri, *Pengantar Ekonomi Makro Kajian Integratif*, 2020, p. 90.

Tabel 1 di atas memperlihatkan, bahwa pendapatan total UMKM kota Padang Sidempuan dari tahun 2018 s/d tahun 2021 mengalami fluktuasi yang sangat tajam. Data menunjukkan bahwa pendapatan total tertinggi UMKM kota Padang Sidempuan adalah pada tahun 2020 sebesar Rp74.671.200.000.- Sedangkan pendapatan total UMKM kota Padang Sidempuan terendah adalah pada tahun 2019 sebesar Rp11.232.000.000.-

Pada tahun 2018 pendapatan total UMKM Kota Padang Sidempuan terlihat sebesar Rp 22.230.000.000.- dan telah mengalami penurunan sebesar Rp10.998.000.000.- pada tahun 2019. Penurunan ini terjadi karena hampir setengah jumlah UMKM kota Padang Sidempuan (sebanyak 611 UMKM) tidak lagi mampu beraktivitas sebagaimana biasanya akibat ketiadaan modal usaha. Karena modal usaha sudah dialih fungsikan untuk membiayai kebutuhan hidup dimana hampir sebageian besar dari pelaku UMKM di kota Padang Sidempuan ketika memulai usahanya adalah dengan modal sendiri.

Disisi lain tidak sedikit juga para pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan memiliki tingkat kepercayaan diri yang sangat rendah sehingga tidak berkembang inovasi dan kreatifitasnya, disamping itu ada juga yang sama sekali tidak memiliki jiwa *entrepreneurship* sebagai sesuatu yang sejatinya harus dimiliki oleh seorang usahawan. Ketika ingin memulai satu usaha, banyak yang motivasi awalnya hanya ingin coba-coba karena terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) serta sempit dan terbatasnya ketersediaan lapangan kerja. Dengan satu harapan mudah-mudahan berhasil dan kalau gagal berhenti, akhirnya banyak yang gagal dalam menjalankan usahanya.

Pada tahun 2020 terjadi pertumbuhan /pertambahan jumlah UMKM yang sangat banyak jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni dari 624 UMKM pada tahun 2019 meningkat secara drastis pada tahun 2020 menjadi 6.914 UMKM artinya bertambah sebanyak 6.294 UMKM pada tahun 2020. Pertambahan yang cukup besar dan signifikan ini terjadi karena didorong oleh lahirnya Keputusan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) dan PP Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dimana pemerintah menetapkan kebijakan untuk memulihkan UMKM dengan mengalokasikan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada Badan Usaha Milik Negara yang bertujuan untuk membantu pemulihan sektor UMKM tersebut dan digunakan untuk memberikan dukungan berupa penyaluran pembiayaan kepada UMKM dan penjaminan modal kerja bagi UMKM sehingga banyak usaha-usaha mikro yang tumbuh pada tahun 2020.

Pemerintah berusaha menggerakkan dunia usaha melalui pemberian insentif/stimulus kepada UMKM dan korporasi. Untuk UMKM, pemerintah antara lain memberikan penundaan angsuran dan subsidi bunga kredit perbankan, subsidi bunga melalui Kredit Usaha Rakyat dan Ultra Mikro, penjaminan modal kerja sampai Rp10 miliar dan pemberian insentif pajak misalnya Pajak Penghasilan (PPh Pasal 21) Ditanggung Pemerintah. Untuk korporasi, Pemerintah memberikan insentif pajak antara lain bebas PPh Pasal 22 impor, pengurangan angsuran PPh Pasal 25 dan pengembalian pendahuluan PPN menempatkan dana Pemerintah di perbankan untuk restrukturisasi debitur.

Pemerintah juga memberikan penjaminan modal kerja untuk korporasi yang strategis, prioritas atau padat karya.⁸

Tetapi pengaruh dampak *pandemi Covid19* yang belum usai dan masih berada pada fase pemulihan yang kemudian diikuti dengan adanya program dan kebijakan pemerintah tentang Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) sangat berdampak bagi para pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan. Sehingga pada tahun 2021 jumlah UMKM mengalami penurunan sebanyak 5.210 UMKM karena tidak lagi mampu beraktivitas dan menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan total UMKM Kota Padangsidempuan yang sangat besar dan signifikan, yakni sebesar Rp. 43.999.200.000.- Bahkan sangat banyak juga dari pelaku UMKM Kota Padangsidempuan yang kemudian tidak mampu membayar cicilannya.⁹ Dalam kaitan pemberdayaan UMKM di Kota Padang Sidempuan maka strategi pengembangan UMKM yang dilakukan oleh pemerintah yakni : (1) Monitoring dan pemetaan produk unggulan (2) Peningkatan kualitas produk melalui pelatihan pelaku UMKM (3) Peningkatan kualitas SDM kepada pelaku UMKM dengan mengikuti pelatihan di BLK dan UMKM Prov. Sumatera Utara yang dibiayai dari APBD Provinsi Sumatera Utara dan APBN (4) Program peningkatan wawasan dan pengetahuan pelaku usaha UMKM melalui studi banding sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dari produk-produk unggulan. (5) Program pengembangan usaha UMKM dilakukan kerjasama dengan instansi terkait, seperti perbankan dan

⁸Dedy Sasongko, 'Strategi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)', <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13287/Strategi-Kebijakan-Pemulihan-Ekonomi-Nasional.html>, 2020.

⁹Ridoan Pasaribu, Wawancara dengan Kadis Perdagangan, Koperasi, UKM dan Pariwisata Beserta Kabid Koperasi dan UMKM Kota Padangsidempuan, 2022.

lembaga kewirausahaan (6) Program penetapan produk unggulan dilakukan setiap tahun oleh Pemerintah Kota Padangsidempuan dan ditetapkan alokasi anggarannya ke dalam RKPD sebagai upaya untuk pengembangan produk-produk unggulan.¹⁰ Tujuan utama dari semua program pemberdayaan UMKM ini dilakukan adalah untuk meningkatkan pendapatan para pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan.

Tabel. 2
Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
Kota Padang Sidempuan Tahun 2018 - 2021

NO	KECAMATAN	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1	Padangsidempuan Utara	700	399	3.835	707
2	Padang Sidempuan Selatan	430	173	2785	555
3	Padang Sidempuan Tenggara	5	11	85	122
4	Batunadua	10	15	82	119
5	Hutaimbaru	10	15	66	83
6	Angkola Julu	10	11	61	98
JUMLAH		1.235	624	6.914	1.704

Sumber, Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Parawisata Kota Padang Sidempuan

Tabel 1 di atas memperlihatkan bahwa perkembangan UMKM di kota Padang Sidempuan sangat fluktuatif dan sebarannya yang paling banyak ada di dua kecamatan yakni Padang Sidempuan Utara dan Padang Sidempuan Selatan. Jumlah UMKM di Kota Padang Sidempuan yang terbanyak adalah pada tahun 2020 dan hal ini terkait dengan lahirnya Perpres RI Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) bahwa produk dan layanan keuangan yang disediakan harus dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan mudah untuk diakses dari sisi persyaratan serta layanan.

¹⁰AG. Kota Padangsidempuan', *Penelitian KPJU Unggulan UMKM Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018 III-999*, 2018.

Kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan yang sangat drastis dan penyebabnya utamanya adalah wabah pandemi *covid19*. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan UMKM selama masa pandemi *covid19* adalah, *social distancing*, PSBB, bahan baku, penjualan, teknologi, bantuan dana, influencer, perbankan, konsumsi dan kebijakan struktural.¹¹ Sehingga para pelaku UMKM Kota Padangsidempuan banyak yang terpaksa harus mempergunakan modal usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan sebagian yang lain terkena kategori kolektibilitas perbankan.

Sebagai pelaku usaha pengetahuan, pemahaman dan pemanfaatan tentang inklusi keuangan sangat diperlukan oleh para pelaku UMKM karena hal ini sangat erat kaitannya dengan keberlangsungan usaha disatu sisi dan peningkatan pendapatan disisi lain. Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses produk dan layanan jasa keuangan yang dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya. Inklusi keuangan sebagai suatu proses yang menjamin akses terhadap produk dan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau bagi masyarakat miskin dan/atau berpendapatan rendah.¹²

Pelaku UMKM di kota Padang Sidempuan secara umum belum optimal dalam mengakses layanan jasa keuangan sehingga keadaan ini berdampak pada pelambatan peningkatan pendapatannya. Disamping itu pelaku UMKM di Kota Padang Sidempuan secara umum kecendrungan orientasinya masih bersifat jangka pendek, tidak memiliki konsep inovasi yang *sustainable*,

¹¹ Slamet Bambang Riono Warpuah, Dwi Harini, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Pada Masa Pandemi Covid19 (Study Kasus Pada UMKM Kluban Di Banjaratama)', *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi) Vol.2, No.1 2022, Pp.49-57, 2022.*

¹² Deepali Pant Joshi, 'Financial Inclusion and Financial Literacy', *Rbi-Occd Seminar, India Reserve Bank of India, 2011.*

aktivitas usaha yang tidak konsisten, pengelolaan keuangan tidak terstruktur, tidak memiliki kosef pengembangan usaha, kurang apresiasi terhadap kecendrungan konsumen serta minimnya kemampuan akses pembiayaan. Padahal inklusi keuangan cukup membantu dalam menunjang UMKM untuk aktivitas usahanya. Inklusi keuangan mampu memicu pertumbuhan UMKM baru dan peningkatan pertumbuhan ekonomi.¹³

Perpres RI Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif menyatakan bahwa keuangan inklusif merupakan komponen penting dalam proses inklusi sosial dan ekonomi yang berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan stabilitas sistem keuangan, mendukung program penanggulangan kemiskinan, serta mengurangi kesenjangan antar individu dan antar daerah dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat. Kemudian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 76/POGK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat sebagaimana terdapat pada pasal 12 bertujuan (a) meningkatnya akses masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan PUJK (b) meningkatnya penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan oleh PUJK yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat (c) meningkatnya penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat (d) meningkatnya kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

¹³ Diana Adriani and I Gst. Bgs. Wiksuana, 'Inklusi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Pertumbuhan Umkm Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali', *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 12, 2018: 6420 - 6444 ISSN: 2302-891, 2018.

Ketika masyarakat khususnya lapisan bawah lebih mudah mengakses keuangan, maka pencapaian kesejahteraan dan ekonomi masyarakat akan lebih mudah serta perekonomian akan tumbuh dan dinamis. Dengan kata lain semakin banyak orang yang dengan mudah mengakses layanan keuangan semakin cepat ekonomi bertumbuh.¹⁴

Menjadi sukses dalam berwirausaha adalah tujuan dan impian setiap wirausahawan, akan tetapi untuk mencapai impian dan tujuan itu tidak cukup hanya mengandalkan modal dan ilmu pengetahuan saja. Banyak faktor yang memberikan pengaruh dan/atau menjadi pendukung dalam rangka mencapai keberhasilan itu, seperti faktor efikasi yang berkaitan dengan kepercayaan diri yang harus dimiliki dalam menjalankan sesuatu apapun yang menjadi tujuan. Tanpa adanya kepercayaan diri dalam melakukan sesuatu hal sangat sedikit kemungkinannya untuk mencapai suatu keberhasilan. Efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pemilik dan pengelola UKM di Desa Gadabung Kalimantan Tengah.¹⁵ Efikasi adalah kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang atas kemampuannya untuk menghadapi masalah serta percaya mampu mengelola usahanya untuk mencapai keberhasilan. Artinya peluang untuk mencapai kesuksesan dalam berusaha akan jauh lebih besar jika dikelola dan atau dilaksanakan oleh orang yang memiliki efikasi daripada orang yang tidak memiliki efikasi. Secara umum efikasi diri wirausaha (*entrepreneurial self efficacy*) didefinisikan sebagai kekuatan keyakinan individu bahwa mereka dapat berhasil melakukan berbagai peran dan tugas *entrepreneurship*.

¹⁴ Desiyanti dan Hamirul, 'Covid19 Merubah Wajah Indonesia, Literasi Dan Inklusi Keuangan UMKM Selama Pandemi', 2020. p.9

¹⁵ Widyafendhi Nurul Aini, 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha', *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia Vol. 2. No. 2. Juni 2019 Hal: 184 - 195*, 2019.

Efikasi merujuk kepada keyakinan atau kepercayaan seseorang bahwa dia memiliki kemampuan dan sumber daya untuk menyelesaikan suatu tugas dengan berhasil.¹⁶ Tinggi rendahnya efikasi diri seseorang akan terlihat pada hasil atau capaian kerjanya untuk mencapai suatu tujuan. Karena kurangnya efikasi diri pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan mengakibatkan perilaku inovatif dan kreatifnya tidak tumbuh dan berkembang sehingga mengalami pelambatan dalam meningkatkan pendapatannya. Perilaku kerja inovatif dan kreatif pemilik UMKM dapat mempertahankan usahanya ditengah adanya krisis maupun persaingan yang ketat.¹⁷

Setiap pelaku wirausaha dalam menjalankan usahanya menginginkan agar usaha yang dikelolanya mencapai keberhasilan sehingga memberikan manfaat bagi dirinya dan juga lingkungannya. Untuk meraih keberhasilan itu tentunya harus ada usaha dan upaya serta dorongan yang tinggi baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar dirinya. Dorongan ini berupa semangat dan gairah untuk menjalankan usaha mencapai keberhasilan serta terpacu untuk meningkatkan pendapatan dan pengembangan usahanya, dorongan itu adalah motivasi. Motivasi adalah pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau berkerja sama, berkerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untu mencapai kepuasan.¹⁸

Motivasi adalah sebagai energi pendorong baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk melaksanakan suatu tujuan.

¹⁶ Yasmin C. dan Frida Ramadini. Muchtar, 'Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Makanan Kaki Lima Di Kawasan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor', *Prosiding Seminar Internasional Dan Call for Papers Towards Excellent Small Business*., 2011.

¹⁷ Azizah. Sulistiyani, E., 'Beberapa Determinan Perilaku Kerja Inovatif Pada Karyawan Industri Batik Skala Ekspor Surakarta', *Prosiding Sentrinov*, 3, 308–319, 2017.

¹⁸ Melayu S. P. Hasibuan, *Organisasi Dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*.

Orang yang memiliki motivasi tinggi tentunya berbeda dengan orang rendah motivasinya untuk menyelesaikan suatu tugas demikian juga dalam dunia usaha. Motivasi adalah keinginan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak untuk mencapai tujuan. Jadi motivasi adalah sebuah dorongan yang diatur oleh tujuan.¹⁹ Variabel motivasi dan kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan kewirausahaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).²⁰

Persoalan *religiusitas* adalah sesuatu yang bersifat individual, subjektif dan kompleks oleh karena itu sangat sulit untuk mengetahui dan mengukur tingkat religiusitas seseorang karena hal ini berkaitan dengan aspek bathiniyah dan juga lahiriyah. Artinya *religiusitas* merupakan suatu keyakinan yang khas tentang nilai-nilai agama yang diyakini atau dianut seseorang disertai dengan komitmen untuk mempratekkan prinsip-prinsip yang diyakininya itu atas dasar pemahaman religiusitasnya. Oleh karena itu, nilai-nilai agama yang dimiliki atau dianut seorang wirausahawan akan mendorongnya untuk senantiasa jujur dalam menjalankan usahanya. *Religiusitas* memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha.²¹ Dengan demikian pemahaman dan pengamalan *religiusitas* ini sangat penting bagi para pelaku UMKM untuk mencapai keberhasilan usahanya. Rendahnya pengetahuan, pemahaman dan pengamalan *religiusitas* yang dimiliki oleh para pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan

¹⁹ Robert. L dan Jackson John. H Mathis, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kesepuluh, Jakarta : Salemba Empat*, 2006.

²⁰ Nanik Ermawati* Diah Ayu Susanti, 'Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilankewirausahaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Studi Kasus Umkm Jenang Kudus)', *Prosiding Penelitian Seminar Nasional Seri 6 'Menuju Masyarakat Madani Dan Lestari'* ISBN: 978-602-60361-3-1, 2016.

²¹ Febrian Wahyu Wibowo and Rusny Istiqomah Sujono, 'Pengaruh Religiusitas Terhadap Wirausaha Muslim Muda (Studi Kasus Pondok Pesantren Di Yogyakarta)', *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, (ISSN: 2087-2178, e-ISSN: 2579-6453) Vol. 12 No. 2 (2021), 2021.

dapat menjadi faktor yang menghambat keberhasilan dalam meningkatkan pendapatan usaha yang dikelolanya. Keberhasilan dalam meningkatkan kinerja sangat dipengaruhi oleh tingkat *religiusitas* wirausaha, dan *religiusitas* memiliki dampak pada sikap dan perilaku dari wirausaha.²² Orang beragama cenderung memiliki sifat yang baik dan dapat dipercaya merupakan aset terbesar dalam dunia bisnis.²³

Merubah mindset masyarakat dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan tidak mungkin dapat dilakukan secara cepat. Tentunya membutuhkan waktu, proses, metode serta pendekatan program yang edukatif dan *sustainable* terutama untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya jiwa *entrepreneurship* masyarakat khususnya para pelaku UMKM di kota Padang Sidempuan. Membangun dan menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* sehingga menjadi etos kerja dan budaya masyarakat menjadi sesuatu yang sangat penting sebagai salah satu solusi untuk pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat khususnya bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Oleh karena itu, membangun jiwa *entrepreneurship* bagi para pelaku UMKM sangat penting sebab berhubungan langsung dengan produktifitas dan keberhasilan pelaku UMKM kota Padang Sidempuan dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Suatu usaha yang dikelola oleh seseorang yang memiliki jiwa *entrepreneurship* akan berbeda hasilnya dengan orang yang

²² Deborah Carswell, P., & Rolland, 'Religion and Enterpreneutship in New Zealand. Journal of Enterprising Communities', *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 1(2), 162-174., 2007.

²³ C Deneulin, S., & Rakodi, 'Revisiting Religion: Development Studies Thirty Years On.', *World Development*. Vol. 39(1): 45-54.

tidak memiliki jiwa *entrepreneurship*. Ketika jiwa *entrepreneurship* ini tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang maka sifat, watak dan spritnya selalu ingin mewujudkan ide dan gagasan kreatif dan inovatif, memiliki kemampuan memecahkan masalah kemudian memanfaatkan peluang usaha.

Entrepreneurship didefinisikan sebagai kombinasi simultan dari tindakan seseorang yang terkait dengan perilaku pencarian peluang dan tindakan strategis pencarian keuntungan kompetitif untuk menciptakan nilai.²⁴ *Entrepreneurship* ini harus menjadi etos dan budaya kerja dari para pelaku UMKM untuk peningkatan pendapatan dan pengembangan usahanya. Terdapat perbedaan kemampuan berwirausaha pada mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan. Setelah perlakuan kemampuan berwirausaha pada mahasiswa semakin meningkat.²⁵ Bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh secara nyata dan positif terhadap kompetensi kewirausahaan maupun kinerja usaha.²⁶ Bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap kesuksesan usaha UMKM.²⁷ Wirausaha dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi karena kemampuan inovasi dan keberanian menerapkan inovasi di dalam perusahaan dan mendirikan perusahaan.²⁸ Persoalannya adalah belum optimalnya pelaksanaan program sosialisasi dan orienasi wawasan serta pembinaan dan

²⁴ dan Ulaşırma ve Lojistik. Altuntaş, Gültekin., İ. Ü, Yükseköğretim., 'The Relationship Between Kewirausahaan And Strategic Management', *A Strategic Kewirausahaan Model And Test On Borsa Istanbul Bist-100 Index.*, 2914.

²⁵ Anna Marganingsih Emilia Dewiati Pelipa, 'Membangun Jiwa Wirausahawan (Kewirausahaan) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru', *Jurkami: Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 5, No 2, 2020, 2020.

²⁶ Indarto Indarto and Djoko Santoso, 'Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah', *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13.1 (2020), 54

²⁸ Darwanto, 'Peran Kewirausahaan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningka Tan Kesejahteraan Masyarakat T', *Jurnal Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang* 2012, 2012.

pengembangan karakter *entrepreneurship* kepada masyarakat khususnya bagi para pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan. Kurangnya program sosialisasi dan orientasi ini kemudian menjadi salah satu faktor penghambat tumbuh dan berkembangnya jiwa *entrepreneurship* masyarakat sebagai salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha untuk mencapai kesuksesan dalam mengelola usahanya. Karena akan berbeda hasilnya suatu usaha yang dikelola dengan jiwa *entrepreneurship*. Orientasi *entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pasar rakyat di kota Surabaya.²⁹ Orientasi *entrepreneurship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.³⁰ Jadi merupakan suatu kewajaran jika populasi wirausaha di Indonesia masih terbilang rendah.³¹ Sebagai perbandingan dapat dilihat tingkat pertumbuhan *entrepreneurship* di 5 negara Asean.

Tabel. 3
Perbandingan Populasi Wirausaha
(Entrepreneur) di 5 Negara ASEAN

No	Negara	Populasi Wirausaha
1	Singapura	7 %
2	Malaysia	5 %
3	Thailand	4.5 %
4	Vietnam	3.3 %
5	Indonesia	1.5 %

Sumber: SUARA.COM, oleh Ketua BPP HIPMI, Mei 2016

Tabel 2 di atas memberikan gambaran bahwa tingkat pertumbuhan kewirausahaan di Indonesia sangat jauh tertinggal dibandingkan dengan 5

²⁹ Beni Agus Setiono, 'The Effect Of Marketing Mix, Quality Of Service And Orientation Of Kewirausahaan To Competitive Advantages The People's Market In Surabaya City', *Journal of Indonesian Science Economic Research (JISER) Vol 1, No 1, August 2019*.

³⁰ Dorris Yadewani² Sefnedi¹., 'Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Religiusitas Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah', *Jurnal Pustaka Manajemen Vol.2 Nomor 1 (2022) 1-5, 2022*.

³¹ Miko Polindi, 'Pengaruh Karakter Enterpereneurship Terhadap Minat Berwiraswasta', , *Jurnal AL-INTAJ, Vol..5, No.1, Maret 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu P-ISSN: 2476-8774/E-ISSN: 2621-668X, 2019*.

negara tetangga yakni 1,5 %. Dari data diatas dapat juga diasumsikan, bahwa lambatnya pertumbuhan dan perkembangan *entrepreneurship* di Indonesia menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Berdasarkan kenyataan data di atas, maka persoalan membangun dan menumbuhkan etos kerja dan budaya *entrepreneurship* masyarakat khususnya bagi pelaku UMKM masih sangat perlu untuk ditingkatkan guna menciptakan progres yang positif bagi pertumbuhan dan perkembangan UMKM dan jiwa *entrepreneurship* masyarakat. Program edukasi, *up greading*, *workshop* dan literasi perlu dilakukan secara kontiniu dan intensif. Tentunya yang dilakukan bukan hanya meningkatkan keahlian tetapi juga meningkatkan keimanan dan akhlak sehingga kemudian dapat mengubah paradigma berfikir masyarakat. Seorang wirausahawan pasti memiliki usaha sendiri, tetapi bukan berarti setiap orang yang memiliki usaha sendiri dapat dikatakan *entrepreneurship*. Artinya seorang pengusaha belum tentu seorang *entrepreneurship* tetapi seorang *entrepreneurship* sudah pasti seorang pengusaha. Seorang *entrepreneurship* tidak terobsesi untuk memiliki usaha di semua bidang, namun mengambil satu bidang usaha yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Perilaku *entrepreneurship* dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu hak kepemilikan, kemampuan/kompetensi dan insentif, sedangkan *faktor* eksternal meliputi lingkungan, dimana faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah kebijakan pemerintah, model peran, peluang, pesaing, dan sumber daya.³²

³² Hendro, 'Dasar-Dasar Kewirausahaan', Jakarta: Erlangga, 2011, p. 61–63.

Melihat beberapa masalah yang dipaparkan diatas sebagai hasil pengamatan yang langsung dilakukan oleh peneliti dilapangan demikian juga melalui wawancara dengan Instansi dan Pendamping UMKM Kota Padang Sidempuan. Secara keseluruhan adalah merupakan fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan secara khusus para pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan. Sehingga sangat wajar, jika hampir setiap tahun terjadi peningkatan UMKM yang harus menghentikan aktivitasnya. Fenomena inilah yang kemudian menjadi latar belakang bagi penulis untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan dengan *kewirausahaan* sebagai variable intervening. Apakah faktor-faktor itu mempengaruhi peningkatan pendapatan pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan secara parsial atau simultan, atau melalui *entrepreneurship*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian fenomena dan pemikiran di atas, dapat ditetapkan iderntifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan belum sepenuhnya menyadari bahwa peningkatan pendapatan dipengaruhi banyak faktor.
2. Pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan belum secara maksimal dalam mengakses inklusi keuangan.
3. Pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan masih rendah efikasinya sehingga kurang kreatif dan inovatif untuk melakukan terobosan baru.
4. Pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan belum memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil yang maksimal

5. Pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan masih kurang pengetahuan, pemahaman dan pengamalan religiusitasnya sebagai faktor penting pembangun integritas pribadi.
6. Pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan belum sepenuhnya memiliki jiwa dan karakter kewirausahaan sebagai budaya dan etos kerja dalam menjalankan usahanya.
7. Pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan secara umum belum mampu meningkatkan pendapatan usahanya.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh signifikan inklusi keuangan terhadap *entrepreneurship* UMKM di Kota Padang Sidempuan?
2. Apakah ada pengaruh signifikan efikasi terhadap *entrepreneurship* UMKM Kota Padang Sidempuan?
3. Apakah ada pengaruh signifikan motivasi terhadap *entrepreneurship* UMKM Kota Padang Sidempuan?
4. Apakah ada pengaruh signifikan *religiusitas* terhadap *entrepreneurship* UMKM Kota Padang Sidempuan?
5. Apakah ada pengaruh signifikan *entrepreneurship* terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan?
6. Apakah ada pengaruh signifikan inklusi keuangan terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan?
7. Apakah ada pengaruh signifikan efikasi terhadap pendapatan UMKM
8. Apakah ada pengaruh signifikan motivasi terhadap pendapatan UMKM
9. Apakah ada pengaruh signifikan *religiusitas* terhadap pendapatan UMM

10. Apakah ada pengaruh signifikan inklusi keuangan terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*?
11. Apakah ada pengaruh signifikan efikasi terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*?
12. Apakah ada pengaruh signifikan motivasi terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*?
13. Apakah ada pengaruh signifikan religiusitas terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa pengaruh inklusi keuangan terhadap *entrepreneurship* UMKM Kota Padang Sidempuan.
2. Untuk menganalisa pengaruh efikasi terhadap *entrepreneurship* UMKM Kota Padang Sidempuan.
3. Untuk menganalisa pengaruh motivasi terhadap *entrepreneurship* UMKM Kota Padang Sidempuan.
4. Untuk menganalisa pengaruh religiusitas terhadap *entrepreneurship* UMKM Kota Padang Sidempuan.
5. Untuk menganalisa pengaruh *entrepreneurship* terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan.
6. Untuk menganalisa pengaruh inklusi keuangan terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan.
7. Untuk menganalisa pengaruh efikasi terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan.

8. Untuk menganalisa pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan.
9. Untuk menganalisa pengaruh *religiusitas* terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan.
10. Untuk menganalisis pengaruh signifikan inklusi keuangan terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*
11. Untuk menganalisis pengaruh efikasi terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*.
12. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*.
13. Untuk menganalisis pengaruh *religiusitas* terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan hal-hal yang berhubungan dengan inklusi keuangan, efikasi, motivasi, religiusitas, pendapatan dan *entrepreneurship*
2. Bagi akademisi menjadi sumbangan teori dalam hubungan inklusi keuangan, efikasi, motivasi, religiusitas dan *entrepreneurship*
3. Bagi masyarakat sebagai bahan dan informasi yang dapat dipergunakan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan meningkatkan pendapatan menuju hidup yang lebih baik.
4. Bagi penentu kebijakan menjadi bahan rujukan dalam menetapkan dan mendisain program maupun kebijakan pemerintah dalam peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

F. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah mengkonstruksi suatu konsep yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diukur atau diuji oleh peneliti untuk menjawab hypotesis.

1. *Entrepreneurship*, adalah implementasi karakter jiwa kewirausahaan dengan mengoptimalkan segala potensi dan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai kesuksesan dalam suatu bidang usaha.
2. Inklusi keuangan merupakan pemanfaatan ketersediaan akses layanan jasa keuangan oleh masyarakat dan atau pelaku UMKM dalam pembiayaan meningkatkan pendapatan dan atau pengembangan usaha.
3. Efikasi adalah suatu kepercayaan atau keyakinan diri yang dimiliki atas kompetensi dan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan sesuatu usaha ataupun pekerjaan.
4. Motivasi adalah dorongan baik yang bersumber dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan secara baik dan berhasil.
5. *Religiusitas* adalah merupakan pengetahuan, pemahaman keagamaan yang diamalkan seseorang yang tidak hanya terbatas pada rutinitas ilahiyah akan tetapi juga terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan muamalah.
6. Pendapatan adalah bertumbuh dan/atau bertambahnya modal, penjualan meningkat, keuntungan bertambah dan bertumbuhnya asset usaha dalam satu periode.

Tabel.4
Definisi Operasional Variabel

Variable	Definisi	Indikator	Kode	Skala Pengukuran
Pendapatan (Y)	Bertambahnya modal, penjualan meningkat, keuntungan bertambah dan bertumbuhnya asset usaha dalam satu periode.	- Modal - Pendapatan - Produksi - Konsumen - Amal Jariah. ³³	Pp 1 Pp 2 Pp 3 Pp 4 Pp 5	Ordinal Sangat Setuju (SS), Setuju (S) Agak Setuju (AS) Netral (N) Agak Tidak Setuju (ATS) Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS)
Inklusi Keuangan (X1)	Pemanfaatan keterse-diaan dan kemudahan layanan jasa keuangan oleh masyarakat dan atau pelaku UMKM dalam pembiayaan meningkatkan pendapatan dan atau pengembangan usaha.	- Akses - Penggunaan - Kualitas - Kesejahteraan. ³⁴	IK 1 IK 2 IK 3 IK 4	Ordinal Sangat Setuju (SS), Setuju (S) Agak Setuju (AS) Netral (N) Agak Tidak Setuju (ATS) Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS)
Efikasi (X2)	Suatu kepercayaan dan keyakinan diri yang dimiliki atas kompetensi dan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan sesuatu usaha ataupun pekerjaan	- Menghadapi tantangan - Menguasai Situasi - Mengatasi Masalah - Melakukan Tugas - Menyelesaikan Tugas. ³⁵	E 1 E 2 E 3 E 4 E 5	Ordinal Sangat Setuju (SS), Setuju (S) Agak Setuju (AS) Netral (N) Agak Tidak Setuju (ATS) Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS)
Motivasi (X3)	Motivasi adalah suatu dorongan baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar diri seseorang melakukan suatu pekerjaan secara baik dan berhasil.	- Keuangan - Sosial - Pelayanan - Pemenuhan Diri. ³⁶	M 1 M 2 M 3 M 4	Ordinal Sangat Setuju (SS), Setuju (S) Agak Setuju (AS) Netral (N) Agak Tidak Setuju (ATS) Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS)

³³ Benedicta Prihatin Dwi. Ryanti, 'Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian.', *Jakarta:Grasindo*, 2003.

³⁴ Wira Iko Putri Yanti, 'Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis VOL.2 NO.1 2019*.

³⁵ Fajar AdinugrahaNatania Gabriella JansenNicolai Christian Suhlim, 'Pengaruh Efikasi Diri Siswa Sma Terhadap Jiwa Kewirausahaan (Kewirausahaan', *Journal for Business and Entrepreneur Www.Journal.Uta45jakarta.Ac.Id ISSN 2501-6682 Jurnal Online Nasional Vol. 2 No. 1 January – June 2018, 2018*.

³⁶ Nurul Aini.

<i>Relgiusitas</i> (X4)	Pengetahuan dan pemahaman keagamaan yang diamalkan seseorang tidak terbatas pada rutinitas ilahiyah tetapi juga terkait dengan muamalah	- Pengetahuan - Idiologi - Praktek Publik - Praktek Pribadi - Pengalaman. ³⁷	R 1 R 2 R 3 R 4 R 5	Ordinal Sangat Setuju (SS), Setuju (S) Agak Setuju (AS) Netral (N) Agak Tidak Setuju (ATS) Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Entrepreneurship</i> (Y)	Implementasi dari karakter dan jiwa kewirausahaan mengoptimalkan segala potensi dan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai kesuksesan dalam suatu bidang usaha	-Motivasi -Orientasi ke depan -Kepemimpinan -Jaringan Usaha -Responsif dan kreatif. ³⁸	Ep 1 Ep 2 Ep 3 Ep 4 Ep 5	Ordinal Sangat Setuju (SS), Setuju (S) Agak Setuju (AS) Netral (N) Agak Tidak Setuju (ATS) Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS)

G. Batasan Masalah.

Berdasarkan pada definisi operasional variabel di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kota Padang Sidempuan yang berusia 5 (lima) tahun ke atas dan bergerak di bidang kuliner, salon, jahit menjahit dan perbengkelan..
2. Objek penelitian adalah pelaku UMKM di Kota Padang Sidempuan dalam hubungannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan
3. Penelitian ini difokuskan pada persepsi/pendapat pelaku UMKM sesuai dengan apa yang mereka lihat dan rasakan secara bebas tanpa intervensi.
4. Kepada pelaku UMKM yang telah ditetapkan sebagai sampling diberikan kuisioner yang sudah disusun oleh peneliti untuk diberikan tanggapan

³⁷ O. W. Huber, S., & Huber, 'The Centrality of Religiosity Scale (CRS)', *Religions*, 3(3), 710-724, 2012.

³⁸<https://www.google.com/search?q=indikator+kewirausahaan&oq=&aqs=chrome.0.35i39i362l8.6527255j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Banyak persoalan, kendala, hambatan dan tantangan yang dihadapi para pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatannya disatu sisi dan mengelola serta pengembangan usahanya disisi yang lain. Oleh karena itu, kemampuan para pelaku UMKM untuk dapat bertahan dan/atau mengelola usahanya dalam meningkatkan pendapatannya sangat tergantung pada banyak faktor. Besar dan jenis persoalan yang dihadapi juga membutuhkan kemampuan pengelola untuk menghadapi dan menanganinya.

Persoalan urgen yang selalu menjadi kendala bagi UMKM dalam mengelola usahanya untuk meningkatkan pendapatannya adalah akses pasar dan permodalan. Modal adalah variabel dominan yang mempengaruhi pendapatan, semakin tinggi modal akan meningkatkan jumlah penambahan produksi sehingga meningkatkan pendapatan.¹ Pendapatan merupakan pemasukan atau kenaikan aset atau pengurangan kewajiban yang menyebabkan penambahan manfaat ekonomi atau kenaikan modal dan tidak berasal dari penyertor modal selama satu periode akuntansi.² Tidak memadainya akses pasar dan permodalan bagi para pelaku UMKM sering memaksa mereka harus beroperasi di segmen pasar yang berpenghasilan rendah. Keadaan ini tentunya akan membatasi tingkat penjualan mereka sehingga berdampak pada

¹ Ni Rai Artini, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tabanan', *Http://Journal.Unmasmataran.Ac.Id/Index.Php/GARA Vol. 13, No. 1, Maret 2019*, 2019.

² N Nurjanna, 'Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada Kalla Toyota Makassar, *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 35-41., 2020.

pendapatan karena bersaing di pasar dan konsumen yang sama. Disisi lain kehadiran covid19 telah memberikan dampak yang cukup besar bagi para pelaku UMKM sehingga mengakibatkan menurunnya konsumsi rumah tangga dan melemahnya daya beli masyarakat secara luas.³ Kondisi terpuruknya perekonomian ini juga sangat dirasakan oleh para pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan, menurunnya pendapatan disatu sisi dan kehilangan pekerjaan pada sisi lain merupakan realitas yang tak terelakkan. Penjualan mengalami penurunan sebagai akibat dari konsumsi dan daya beli masyarakat yang juga mengalami penurunan sehingga menekan investasi dan peningkatan pendapatan pelaku UMKM.

Secara sederhana peningkatan pendapatan adalah hasil yang diterima secara bersih pada satu kurun waktu mengalami pertambahan dibandingkan dengan kurun waktu sebelumnya. Misalnya pendapatan bersih satu usaha pada tahun 2020 sebesar Rp. 300.000,- kemudian pada tahun 2021 pendapatan menjadi sebesar Rp. 35.000,-. Maka usaha ini dapat disimpulkan mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp. 50.000,- dibanding dengan tahun sebelumnya. Menurunnya penggunaan biaya yang lebih besar pada aspek keuangan jangka pendek dan berkurangnya keuangan pada aspek jangka panjang dapat disebut sebagai peningkatan pendapatan.

Secara umum dapat ditarik kesimpulan peningkatan pendapatan pada hakikatnya adalah kemampuan suatu individu atau perusahaan memaksimalkan seluruh modal dan sumber daya yang dimilikinya dapat bekerja dan berproses untuk mendapatkan keuntungan yang lebih selama priode tertentu.

³ Stevanus, 'Dampak Besar Pandemi Di Sektor Ekonom'. Berita Yogya. Com. 2021.

Banyak pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya khususnya para pelaku usaha menengah ke bawah. Kemampuan memanfaatkan informasi dan jaringan usaha yang kurang optimal ditambah keterbatasan juga modal yang dimiliki para pelaku usaha. Disamping itu *trend cost production* yang semakin hari semakin bertambah mahal sehingga para pelaku usaha harus mencari pinjaman modal untuk mengembangkan usahanya.

Disinilah pentingnya kehadiran lembaga ataupun mitra usaha yang dapat memberikan pembiayaan dalam bentuk modal usaha bagi pelaku UMKM khususnya di Kota Padang Sidempuan dan ini akan dapat mendorong peningkatan pendapatan usahanya. Sebagai salah satu faktor produksi, maka modal sangat penting dan strategis sekaligus akan mempengaruhi pendapatan suatu usaha. Meskipun memang modal bukan merupakan faktor yang utama akan tetapi sangat menentukan pendapatan. Terjadinya peningkatan ekonomi masyarakat tentunya akan meningkatkan kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik.⁴ Kehidupan masyarakat yang lebih baik pada dasarnya meliputi kebutuhan hidup, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan kebebasan.⁵

B. Inklusi Keuangan.

Program pengentasan kemiskinan tentunya harus dimaknai tidak hanya terbatas pada penciptaan peluang dan kesempatan baru atas layanan jasa keuangan, tetapi lebih jauh dari itu bagaimana agar persoalan kemudahan mengakses dan pelayanan yang sama terhadap peluang yang tercipta itu dapat

⁴ Rintuh, et al, *Kelembagaan dan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta:, BPFE, 2005.

⁵ Suryana, *Ekonomi Pembangunan Problematika dan Pendekatan*. Pustaka Pelajar, Jakarta, 2006

terdistribusi untuk semua kalangan atau segmen masyarakat secara adil. Terutama bagi masyarakat produktif berpenghasilan rendah, industri rumah tangga serta UMKM. Karena potensi dari UMKM tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan sektor keuangan. Oleh karena itu, dukungan layanan jasa keuangan sangat penting untuk mendorong pertumbuhan dan peningkatan pendapatan pelaku UMKM di satu sisi dan mengentaskan masyarakat dari kemiskinan pada sisi lain.

Mulai dari belanja, kredit, ATM, jasa pengiriman, transportasi, kesehatan, pendidikan bahkan hunian yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, tanpa disadari sebenarnya kita telah melakukan aktivitas inklusi keuangan karena bentuk-bentuk aktivitas di atas adalah merupakan bahagian dari inklusi keuangan. Inklusi keuangan bertujuan untuk meniadakan segala hambatan yang bersifat harga maupun non-harga terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan.

Inklusi keuangan merupakan proses yang mengedepankan kemudahan dan ketersediaan akses layanan keuangan yang dapat dipergunakan oleh semua orang. Sehingga menciptakan manfaat yang besar terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat terutama untuk masyarakat yang berada di daerah dengan wilayah dan geografis yang sulit untuk dijangkau.⁶ Oleh karena itu, inklusi keuangan memegang peran penting dan strategis lewat fungsi intermediasinya mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta pencapaian stabilitas keuangan. Akses terhadap jasa

⁶ Hairatunnisa Nasution, 'Analisis Financial Inclusion Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Medan (Studi Kasus Pembiayaan Mikro SS II Di Bank Sumut Syariah)', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol. 2, No. 1 2017, 2017.*

keuangan yang kurang memadai dapat menyebabkan terjadinya perlambatan laju pertumbuhan ekonomi.⁷

Gambaran inklusi keuangan di Indonesia jika diukur berdasarkan tiga indikator utama yaitu : (a) persentase masyarakat Indonesia yang memiliki rekening pada lembaga keuangan formal sebesar 35,95 %, (b) persentase menabung sebesar 26,56 % dan (c) persentase meminjam dari lembaga keuangan formal sebesar 13,3 persen. Jumlah tersebut masih rendah jika dibandingkan dengan negara Singapura, Malaysia, dan Thailand.⁸ Namun sebanyak 1,7 miliar penduduk dunia usia dewasa belum memiliki rekening di bank ataupun lembaga keuangan lain dimana hal tersebut merupakan salah satu indikator utama dalam inklusi keuangan.⁹

Inklusi keuangan mampu memicu pertumbuhan UMKM baru dan peningkatan pertumbuhan ekonomi.¹⁰ Menurut World Bank (2018) bahwa peningkatan disektor inklusi keuangan sebesar 1% dapat mendorong pertumbuhan GDP perkapita sebanyak 0.03%. Dengan peningkatan inklusi keuangan sebanyak 20% didalam suatu Negara akan memberikan dampak terbukanya 1,7 juta lapangan pekerjaan baru. Inklusi keuangan memberikan peluang dan kesempatan bagi setiap orang untuk memiliki akses serta dapat memanfaatkan berbagai produk dan layanan jasa keuangan dengan

⁷ M. S. Allen, F., Demircuc-Kunt, A., Klapper, L., & Peria, 'The Foundations of Financial Inclusion Understanding Ownership and Use of Formal Accounts.', *The World Bank Development Research Group Finance and Private Sector Development Team*, 2012.

⁸ Ari Nugroho dan Evi Yulia Purwanti, "Determinansi Inklusi Keuangan Di Indonesia," *JEL Classification: G-23 Vol. 2, No. 1, 2014*, 2014.

⁹ Murthada. Nisa, Chaerani. Trirahayu, Dewi dan Sinuraya, 'Implementasi Metode Pengukuran Indeks Keuangan Inklusif Pada Sepuluh Bank Terbesar Di Indonesia', *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen, Vol 2, (2).*, 2018.

¹⁰ Adriani and Wiksuana.

memanfaatkan produk transaksi digital. Setidaknya terdapat empat tujuan inklusi keuangan, yaitu :

1. Untuk meningkatkan akses masyarakat pada suatu produk, lembaga atau layanan jasa keuangan.
2. Untuk menyediakan produk atau layanan jasa keuangan PUJK (Pelaku Usaha Jasa Keuangan).
3. Untuk meningkatkan produk atau layanan jasa keuangan yang bisa disesuaikan dengan kemampuan dan keperluan masyarakat luas.
4. Untuk meningkatkan kualitas produk layanan jasa keuangan.¹¹

Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2019 lalu menunjukkan bahwa indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia menyentuh angka 76,19% sedangkan indeks literasi keuangan menyentuh angka 38,03%. Angka ini dinilai mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil survey yang sebelumnya pernah dilakukan oleh OJK pada tahun 2016. Ketika itu, indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia menyentuh angka 67,8%, sedangkan literasi keuangan hanya menyentuh angka 29,7%.

Setidaknya tercatat ada 7 usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia,¹² sbb :

1. Edukasi keuangan, meningkatkan kesadaran masyarakat terkait produk atau jasa keuangan
2. Fasilitas Keuangan Publik, menyediakan pembiayaan keuangan publik secara langsung agar lebih mendorong ekonomi masyarakat

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 'Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia'.

¹² 'Mengenai Perbedaan Wirausaha Dan Wiraswasta, Ketahui Ciri-Cirinya', <https://www.Merdeka.Com/Jateng/Mengenai-Perbedaan-Wirausaha-Dan-Wiraswasta-Ketahui-Ciri-Cirinya-Kln.Html?>, 2020.

3. Pemetaan Informasi Keuangan, meningkatkan kapasitas masyarakat dari tidak layak menjadi layak dalam mendapatkan akses layanan .
4. Fasilitas Intermediasi dan Saluran Distribusi, meningkatkan kesadaran berbagai lembaga tentang adanya segmen potensial
5. Perlindungan Konsumen, agar setiap masyarakat mempunyai jaminan rasa aman dalam melakukan interaksi dengan jasa keuangan
6. Pemanfaatan Teknologi Keuangan meningkatkan inklusi keuangan masyarakat, karena kemudahan akses yang tersedia di dalamnya
7. Berpartisipasi Mewujudkan Inklusi Keuangan, ketika ada banyak pihak yang terlibat atau berpartisipasi, maka tujuan utama dari inklusi keuangan tentu akan menjadi lebih cepat terwujud.

Inklusi keuangan diyakini mampu memberikan jawaban atas kondisi *unbanked* dengan memberikan banyak manfaat yang dapat dinikmati baik oleh masyarakat, pemerintah dan pihak swasta yaitu : (a) meningkatkan efisiensi ekonomi dan mendukung stabilitas sistem keuangan (b) mengurangi *shadow banking* atau *irresponsible finance* (c) mendukung pendalaman pasar keuangan (d) memberikan potensi pasar baru bagi perbankan (e) mendukung peningkatan *Human Development Index* (HDI) (f) berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional yang berkelanjutan; dan mengurangi kesenjangan (*inequality*) dan rigiditas *low income* (Bank Indonesia, 2015).

Forum-forum internasional seperti G20, AFEC, ADB dan AFI pasca dentuman krisis keuangan global tahun 2008 menjadi sebuah pelajaran dan pengalaman berharga bagaimana menjaga dan memelihara stabilitas sistem keuangan negara. Pada forum-forum diskusi tersebut topik inklusi keuangan

(*financial inclusion*) diletakkan di atas altar meja diskusi untuk melihat peluang dan potensinya sebagai formula dalam membangun dan mencapai stabilitas makro ekonomi.

Forum G20 telah melahirkan kesepakatan bersama dengan menyusun pedoman pengembangan serta usaha-usaha yang dilakukan menghadapi kondisi inklusi keuangan. “*The 9 Principles for Innovative Financial Inclusion*” yang di dalamnya memuat beberapa prinsip yang meliputi *leadership, diversity, innovation, protection, empowerment, cooperation, knowledge, proportionality, dan framework*.¹³ Hasil kesepakatan forum G20 kemudian mendorong banyak forum internasional untuk menitikberatkan pentingnya menjaga stabilitas keuangan yang terintegrasi dalam program kegiatan terkait inklusi keuangan demikian juga dengan negara-negara berkembang tak terkecuali Indonesia. Indonesia menggunakan inklusi keuangan sebagai strategi nasional dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.¹⁴

Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat serta menjaga stabilitas ekonomi, maka prinsip inklusi keuangan menjadi satu keniscayaan serta merupakan bagian penting dan strategis dalam kebijakan pembangunan bagi suatu negara. Inklusi keuangan akan membantu masyarakat dalam mengelola keuangan yang dimiliki dan memberikan kemudahan dalam mengakses jasa lembaga keuangan untuk memperlancar aktifitas sosial ekonominya.¹⁵

¹³Alliance for Financial Inclusion., ‘G20 Principles for Innovative Financial Inclusion’,

¹⁴N Negrini, ‘Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03). 2020, 443, 2015.

¹⁵Cipliis Grma Qari"ah Wardhono, Adhitiya, Yulia Indrawati, *Inklusi Keuangan Dalam Persimpangan Kohesi Sosial Dan Pembangunan Ekonomi Nerke; Lanjutan*, 2018.

OJK (2016) mengemukakan, bahwa tingkat pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap inklusi keuangan masih berada pada angka 28% sementara negara tetangga Malaysia 66%, Thailand mencapai 73% dan Singapura mencapai 98% penyebabnya adalah kondisi geografis Indonesia sekitar 60% berada pada daerah pedesaan. Hal inilah yang kemudian menjadi faktor penyebab masih banyaknya masyarakat Indonesia belum tersentuh lembaga keuangan. Dimensi akses dan dimensi penggunaan kebijakan inklusi keuangan di Indonesia berdampak pada pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan dan stabilitas sistem keuangan.¹⁶ Inklusi keuangan mampu memicu pertumbuhan UMKM baru dan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Inklusi keuangan dalam jangka pendek belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam menekan angka kemiskinan.¹⁷

Inklusi keuangan memiliki beberapa tujuan penting, yakni : (a) meningkatnya akses masyarakat terhadap lembaga produk dan layanan jasa keuangan Pelaku Jasa Keuangan (PUJK) (b) meningkatnya penyediaan produk dan/atau layanan jasa keuangan oleh PUJK yang sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat (c) meningkatnya penggunaan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat (d) meningkatnya kualitas penggunaan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat.¹⁸

¹⁶ Cut Zakia Rizki Fraya Nabila, 'Analisis Kebijakan Inklusi Keuangan Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) ISSN. 2549-8355 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah Vol.3 No. 2 Mei 2018 : 193-203*, 2018.

¹⁷ Diana Gst. Bgs. Wiksuana Adriani1, 'Inklusi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Pertumbuhan Umkm Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali', *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 12, 2018: 6420 - 6444 ISSN: 2302-8912*

¹⁸ Desyanti dan Hamirul, Coid19 Merubah Wajah Indonesia.....,2020

C. Efikasi

Efikasi adalah sesuatu yang sangat diperlukan oleh setiap individu dalam kehidupan karena hal ini berkaitan langsung dengan kepercayaan atas kemampuan yang dimilikinya. Efikasi diri ini akan menjadi energi penguat bagi seseorang dalam mencari solusi dan menuntaskan setiap persoalan yang dihadapinya secara arif dan bijaksana. Tentunya sangat jauh berbeda dengan orang yang tidak punya efikasi diri sehingga akan lebih cenderung untuk selalu berfikir negatif dan selalu menghindari dari tantangan atau masalah.

Dengan efikasi diri yang tinggi individu akan lebih percaya terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas yang sangat beragam sehingga individu memiliki minat berwirausaha yang tinggi.¹⁹ Kepercayaan diri yang dimiliki seseorang akan mengembangkan cara berfikir, bertindak dan merasa sehingga lebih berfungsi dan berperan dalam menghadapi problema dan tantangan kehidupan dimanapun berada. Bahkan dapat menjadi penentu sukses tidaknya seseorang dalam mencapai tujuan yang akan dicapainya.

Tingkat produktifitas kerja sangat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya efikasi diri yang dimiliki seseorang. Semakin tinggi efikasi yang dimiliki seseorang akan semakin tinggi pula keyakinannya untuk berhasil dan sukses dalam melakukan sesuatu yang menjadi tujuannya. Jadi efikasi merupakan penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.²⁰ Dengan demikian untuk

¹⁹ S. I. Hapsah, R. & Savira, 'Hubungan Antara Self Efficacy Dan Kreativitas Dengan Minat Berwirausaha. Character', (Online), ([Http://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Article/9687/17/Article.Pdf](http://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Article/9687/17/Article.Pdf)), Diakses Tanggal 28 Agustus 2014., 2014.

²⁰ Ormrod J. E. Terjemahan Amitya Kumara. 2009 Ormrod, 'Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang.', 2009.

meraih keberhasilan dalam satu usaha atau pekerjaan diperlukan efikasi. Ciri individu yang mempunyai sifat efikasi yang seimbang a/l: (a) Mempunyai komitmen yang kuat (b) Lekas kembali bersemangat dan bangkit dari rasa kecewa (c) Mengembangkan minat agar bisa berpartisipasi (d) Memandang tantangan sebagai peluang. Sedangkan ciri-ciri dari pribadi yang mempunyai efikasi diri rendah adalah : (a) Terlalu fokus pada hasil negatif dan juga selalu memikirkan kegagalan (b) Cepat kehilangan kepercayaan diri (c) Jika bertemu dengan tugas yang sulit, maka mereka merasa hal tersebut diluar kemampuannya (d) Banyak menghindari tantangan tertentu.²¹

Efikasi diri merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, menghasilkan sesuatu dan melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan dan kecakapan tertentu. Ada 4 pembentuk efikasi di dalam diri seseorang, yakni : pengalaman yang menetap, pengalaman yang dirasakan, bujukan sosial, dan keadaan psikologis.²² Untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha memerlukan efikasi diri yang tinggi, karena efikasi berkaitan dengan kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuannya dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang akan dihadapi dalam membangun dan menjalankan usahanya. Oleh karena itu Terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.²³

²¹ <https://accurate.id/marketing-manajemen/efikasi-diri-adalah/>

²² https://id.wikipedia.org/wiki/Efikasi_diri

²³ S. Wulandari, 'Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 1 Surabaya.', *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1), (Online), (<Http://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jptn/Article/View/1902>), Diakses 11 Maret 2015., 2015.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muchtar dan Ramadini dalam Renaningtyas (2017) pada keberhasilan usaha pedagang makanan kaki lima di kawasan Gedung Johor bahwa efikasi diri berhubungan secara positif terhadap keberhasilan usaha para pedagang kaki lima. Efikasi dibutuhkan oleh wirausaha pada komunitas TDA di Kota Samarinda untuk membangun usahanya mencapai keberhasilan yang diinginkan.²⁴

Efikasi diri dapat meningkat dan menurun tergantung pada salah satu atau kombinasi dari sumber yang mempengaruhinya yaitu : (a) pengalaman menyelesaikan masalah (*mastery experience*), (b) pengalaman orang lain (*vicarios experience*), (c) persuasi verbal, dan (d) keadaan fisiologis emosi. *Mastery experience* berhubungan dengan tindakan apa saja yang diambil untuk meraih keberhasilan, dan keberhasilan tersebut dibangun dari kepercayaan yang kuat di dalam keyakinan individu tersebut. *Vicarios experience* yaitu individu mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu. *Persuasi verbal* yakni sugesti dari dalam diri sendiri untuk lebih percaya bahwa dirinya mampu mengatasi setiap masalah yang akan dihadapinya.

Keadaan hati seseorang dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan emosional yang sedang dialaminya sehingga fluktuasi hati akan memberikan pengaruh terhadap efikasi diri seseorang. Efikasi diri juga dikenal dengan teori kognitif sosial atau penalaran sosial yang merujuk pada keyakinan individu bahwa dirinya mampu menjalankan suatu tugas.²⁵ Bahwa efikasi diri

²⁴ Willy Cahyadi, 'Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan'.2022

²⁵ Robbins., 'Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi Dan Aplikasi', 2007.

merupakan variabel dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa.²⁶ Artinya efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.²⁷

Dalam efikasi diri terdapat beberapa indikator yakni : (a) yakin dalam mengerjakan tugas tertentu (b) yakin bahwa individu mampu memberikan motivasi pada diri sendiri untuk bertindak dalam menyelesaikan tugas (c) keyakinan individu bisa berusaha dengan keras, gigih dan teekun dalam menyelesaikan tugas dengan memanfaatkan segala daya yang dimiliki (d) yakin bahwa individu mampu bertahan untuk menghadapi segala hambatan maupun kesulitan yang ada dan mampu bangkit dari kegagalan (e) yakin bisa menyelesaikan permasalahan diberbagai situasi dan kondisi.²⁸

D. Motivasi

Motivasi adalah proses psikologis dan merupakan salah satu unsur yang mendorong seseorang dalam berbuat serta menggambarkan perilaku seseorang dan menjadi indikator penting untuk mencapai tujuan. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa perilaku dan tindakan seseorang dalam merespon dan mengapresiasi sesuatu objek atau keadaan sangat dipengaruhi oleh motivasinya. Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, akan tetapi pasti melewati tahapan dan proses kemudian ditingkatkan dan dikembangkan.

Motivasi dapat membangun semangat serta memberikan respon

²⁶ Yulia Evalina, 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa', *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen, Volume 1, Nomor 1, Juli 2015, Halaman 1 -*, 2015.

²⁷ Hery Sawiji Mukhamad Zulianto, Sigit Santoso, 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2013', *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri: Vol.3 No.1 (2014)*, 2014.

²⁸ Mdan Astuti P.P Wahyudin, 'Pengaruh Kepemimpinan, Efikasi Diri Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Bumi Artha Sampang Kebumen', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nabajemen Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA), 2(3), 314-322, 2929*.

positif atas kesempatan untuk mendapatkan manfaat yang banyak bagi dirinya sehingga tidak bergantung pada orang lain. Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur*.²⁹ Motivasi berasal dari kata latin “*movere*“ yang bermakna “dorongan“ atau daya penggerak. Motivasi ini penting karena dengan motivasi setiap individu mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja.³⁰

Istilah motivasi (*motivation*) atau motif (*motive*) populer di dalam dunia kehidupan yang menuntut prestasi. Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.³¹ Motivasi dapat dipahami sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan.³² Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur*.³³

Istilah motivasi paling tidak memuat tiga unsur esensial, yakni : (1) faktor pendorong atau pembangkit motif baik internal maupun eksternal (2) tujuan yang ingin dicapai (3) strategi yang diperlukan oleh individu atau

²⁹ Sarosa, *Kiat Praktis Membuka Usaha. Becoming Young Entrepreneur: Dream Big Start Small, act now!* Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa. Jakarta: PT Elex Media Komindo, 2015.

³⁰ Malayu, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, cet ke 8, Bumi Aksara, Jakarta, 2014, p. 92.

³¹ Sudarwan, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*, Cet. Ke II, Rineka Cipta, Jakarta, 2012, p. 2.

³² Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Pustaka Setia, Bandung, 2004

³³ Sarosa, *Kiat Praktis Membuka Usaha. Becoming Young Entrepreneur: Dream Big Start Small, act now!* Panduan Praktis & Motivasional Bagi Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015

kelompok untuk mencapai tujuan tersebut. Motivasi berkaitan dengan sejauh mana komitmen seseorang terhadap pekerjaannya dalam rangka mencapai tujuan. Jika dalam menjalankan suatu usaha atau pekerjaan dengan motivasi yang rendah seorang tidak akan memiliki komitmen dalam menjalankan usaha atau pekerjaan yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha.³⁴

Motivasi adalah dorongan untuk berbuat sesuatu (*drive*) dalam memenuhi kebutuhan. Dorongan adalah merupakan akumulasi faktor-faktor internal dan eksternal (*internal and external factors*). Faktor internal (*internal factor*) bersumber dari individu. Faktor internal dapat pula disebut sebagai akumulasi dari aspek-aspek internal individu seperti kepribadian, inteligensi, ciri-ciri fisik, kebiasaan, kesadaran, minat, bakat, kemauan, siprit, antusiasme, dsb. Sedangkan faktor eksternal (*external factor*) bersumber dari lingkungan apakah itu lingkungan fisik, sosial, tekanan dan regulasi keorganisasian. Faktor internal dan eksternal itu berinteraksi dan di aktualisasikan oleh individu dalam bentuk kapasitas unjuk kerja (*working performance*) atau kapasitas produksi baik yang dapat dikuantifikasi maupun yang bersifat variabilitas.

Dalam buku "Entrepreneur Handbook", Harvard Business Review (HBR) (2018) menyebutkan beberapa motivasi yang melatar belakangi alasan seseorang berwirausaha yaitu: (1) Alasan keuangan, yaitu untuk mencari nafkah, untuk menjadi kaya, untuk mencari pendapatan tambahan, sebagai jaminan stabilitas keuangan (2) Alasan sosial yaitu memperoleh gengsi/status, untuk dapat dikenal dan dihormati, untuk menjadi panutan, agar dapat bertemu

³⁴ Dr. Willy Cahyadi..

dengan orang banyak (3) Alasan pelayanan, yaitu memberi pekerjaan kepada masyarakat, membantu anak yatim, membahagiakan orang tua, demi masa depan keluarga (4). Alasan pemenuhan diri, untuk menjadi atasan/mandiri, untuk mencapai sesuatu yang di inginkan, untuk menghindari ketergantungan pada orang lain, agar lebih produktif dalam menggunakan kemampuan pribadi.

Motivasi memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, FEB UNISMA angkatan 2014/2015.³⁵ Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan.³⁶

Dalam buku “ Entrepreneur Handbook ” Harvard Business Review (HBR) (2018) menyebutkan beberapa motivasi yang melatar belakangi alasan seseorang berwirausaha, yaitu : (1) Alasan keuangan, yaitu mencari nafkah, menjadi kaya, mencari pendapatan tambahan, sebagai jaminan stabilitas keuangan (2) Alasan sosial yaitu memperoleh gengsi/status, dikenal dan dihormati, menjadi panutan (3) Alasan pelayanan, memberi pekerjaan kepada masyarakat, membantu anak yatim, membahagiakan orang tua, demi masa depan keluarga (4) Alasan pemenuhan diri, menjadi atasan, untuk mencapai sesuatu yang di inginkan, menghindari ketergantungan, agar lebih produktif dan menggunakan kemampuan pribadi. Motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pemilik dan pengelola UMKM di Desa Gadabung

³⁵ Pranoto, dkk, Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA Angkatan, 2014-2015, jurnal E-JRA Vol. 07 No. 01 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, 2018.

³⁶ Paramitasari Fanny, Pengaruh Motivasi Berwirausaha DAN Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, 2016.

Kalimatan Tengah.³⁷ Bahwa variabel motivasi berpengaruh besar terhadap keberhasilan usaha.³⁸ Untuk berhasil harus memiliki motivasi yang tinggi.³⁹

E. Religiusitas.

Sejak awal perkembangan ilmu ekonomi sebenarnya telah muncul dan berkembang isu besar terkait keterbelahan posisi dan eksistensi antara agama dengan ekonomi. Disatu sisi ada pemahaman atau keyakinan dimana agama memiliki ideologi metafisika (non materi) dan meminta para pemeluknya untuk menghindari urusan dunia. Sementara pada sisi yang lain ada juga pemahaman atau keyakinan dimana ekonomi membicarakan fakta empirik (rasional) dan perhitungan materi sehingga diyakini keberadaan agama akan melemahkan ekonomi. Namun Smith dan Weber berpendapat bahwa agama memainkan peran yang fundamental dalam membentuk ekonomi.⁴⁰

Religiusitas merupakan tingkat kepercayaan kepada Tuhan yang disertai dengan komitmen untuk mengikuti dan melaksanakan prinsip-prinsip yang diyakininya atas dasar agama tersebut. Dengan kata lain, *religiusitas* didefinisikan sebagai tingkat keyakinan yang spesifik dalam nilai-nilai agama dan cita-cita yang dipraktekkan oleh seseorang.⁴¹ Merupakan penghayatan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-

³⁷ Nurul Aini Widyarendhi Dan, 'PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA', *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia Vol. 2. No. 2. Juni 2019 Hal: 184 - 195*, 2019.

³⁸ R Farida, E., & Widayanti, 'Analisis Pagaruh Motivasi, Kemampuan Kerja Dan Jiwa Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Kripik Tempe Senan Malang', *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Manajemen.*, 2015.

³⁹ W Endang, 'Analisis Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha UKM (Studi Pada UKM Kota Malang)', . . *Jurnal Profit.*, 2012.

⁴⁰ Audretsch & Tamvada, Religion and Kewirausahaan Retrieved from http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1136703, 2007.

⁴¹ McDaniel, et all, *Consumer religiosity and retail store evaluative criteria*. Journal of the Academy of Marketing Science, 18(2), 101– 112, 1990.

hari seperti berdoa dan membaca kitab suci diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan berupa aktivitas yang tampak dan dapat dilihat oleh mata, serta aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam hati seseorang.⁴²

Sejauh mana agama dapat mempengaruhi keyakinan seseorang dan perilakunya tergantung pada tingkat religiusitas individu dan pentingnya agama dalam kehidupannya.⁴³ Kematangan dan kedalaman pemahaman religiusitas yang dimiliki seseorang dapat menjadi faktor penting dan sangat menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian seseorang dalam bertindak dan berperilaku. Bahkan memiliki kontribusi kepada individu untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan tauhid dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Jika ditinjau secara ontologi sebenarnya persoalan *religiusitas* ini dapat dijelaskan dengan beberapa pendekatan, yaitu pendekatan teologi, sosiologi dan psikologi. *Religiusitas* juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang bersifat metafisik atau berkaitan dengan pencapaian tujuan hidup darisesorang semata-mata hanya karena Allah.⁴⁴ *Religiusitas* terdiri dari lima dimensi yakni

1. Dimensi Iman, seberapa besar tingkat kepercayaan seseorang terhadap kebenaran agamanya terutama pada ajaran-ajaran yang bersifat fundamental.
2. Dimensi Ibadah (Ritual) yaitu aspek yang mengukur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang dianutnya, seperti perilaku ibadah, ketaatan, dll.

⁴²Djamaluddin & Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem- Problem Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005

⁴³ Sood and Nasub, *Religiosity and Natinality An Eksploratory Study of Their Effect on Consumer Behavior in Japan An the United State*, Journal of Business Resarch, 34 (94) , 1995,1-9.

⁴⁴ Rahner, Karl dan Herbert Vorgrimler, *Dictionary of Theology. Second Edition. The Crossroad Publishing Company. Ney York, 1981*

3. Dimensi Pengamalan ini berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam merealisasikan ajaran-ajaran agama yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dimensi Penghayatan ini berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dan diawasi oleh Tuhan dalam kehidupan sehari-hari misalnya perasaan khusyuk atau hikmat ketika melaksanakan ibadah atau doa, perasaan bersyukur atas karunia Tuhan, dll.
5. Dimensi Ilmu Pengetahuan ini berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agama mengenai dasar keyakinan, dan tradisi serta menjadikan kitab suci sebagai sumber ilmu pengetahuan sekaligus pedoman hidup.⁴⁵

Perbedaan sudut pandang terhadap religiusitas akan mempengaruhi cara seseorang menafsirkan kehidupan, dalam mengambil keputusan yang ada serta lebih sensitif terhadap kondisi lingkungan yang ada di sekitarnya.⁴⁶

Faktor utama penyebab munculnya perbedaan sudut pandang itu adalah latar belakang ekonomi, pendidikan, lingkungan, pengalaman dan penghayatan.

Agama mempengaruhi perilaku ekonomi, dan memiliki hubungan dengan perilaku berwirausaha.⁴⁷ *Religiusitas* berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan UMKM.⁴⁸ Fakta ini terjadi karena agama mempengaruhi nilai, sikap, perilaku, cara hidup, serta pengambilan keputusan dalam hal

⁴⁵ Ancok, Djameluddin dan Fuat Nashori Suroro, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problema- Problema Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001

⁴⁶ Dilmaghani, M. *Religiosity, human capital return and earnings in Canada*. International Journal of Social Economics, 39(1/2), 2011, 55–80.

⁴⁷ Fauzan, Hubungan Religiusitas dengan Kewirausahaan Sebuah Kajian Emperis dan Persfektif, Jurnal Modernisasi, Vol 10 Nomor 2, 2014.

⁴⁸ Abdul Munif, 'Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Kemudahan Akses, Dan Religiusitas Terhadap Keberhasilan UMKM Pada Anggota Pembiayaan BMT BUS Cabang Dawe Tahun 2019', 2020.

entrepreneurship dan pemilihan pekerjaan baik secara individu dan tingkat masyarakat.⁴⁹

Agama mungkin tidak tentu secara eksplisit mempromosikan atau menghambat aktivitas kewirausahaan, tetapi sebaliknya dapat menyebarkan sistem nilai budaya tertentu dalam konteks masyarakat tertentu, yang pada gilirannya membingkai sikap menuju kewirausahaan.⁵⁰ Ketika bisnis yang dijalankan dengan berlandaskan *religiusitas* akan lebih baik dan memiliki kinerja yang unggul dalam menjalankan bisnisnya.⁵¹

F. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Dewasa ini program pembangunan ekonomi lebih konsen pada pertumbuhan ekonomi inklusif khususnya sektor riil yakni usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk menciptakan kesejahteraan sekaligus mengurangi ketimpangan di masyarakat. Tugas Pemkab/Pemko dalam PP Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM Bupati/Walikota dalam pemberdayaan UMKM mempunyai tugas :

1. Menyusun, menyiapkan, menetapkan dan/atau melaksanakan kebijakan umum di daerah kabupaten/kota tentang penumbuhan iklim usaha, pengembangan usaha, pembiayaan dan penjaminan serta kemitraan.
2. Memaduserasikan semua perencanaan daerah/kota sebagai dasar penyusunan kebijakan dan strategi pemberdayaan yang dijabarkan dalam program daerah kabupaten/kota

⁴⁹Dodd, & Seaman, *Religion and Enterprise: An Introductory Exploration Kewirausahaan Theory and Practice*. Vol. 23(1), 1999, 71-86.

⁵⁰ Henley, A, *Does Religion Influence Entrepreneurial Behaviour? International Small Business Journal*. Vol. 35(5), 2016, 597-617.

⁵¹ J. R. Naughton, M., & Cornwall, 'Culture as the Basis of the Good Entrepreneur.', *Journal of Religion and Business Ethics*, 1(1), 2., 2010.

3. Merumuskan kebijakan penanganan dan penyelesaian masalah yang timbul dalam pemberdayaan di daerah kabupaten/kota.
4. Memaduserasikan terkait penyusunan dan pelaksanaan peraturan perundang undangan di daerah kabupaten/kota dengan undang-undang
5. Menyelenggarakan kebijakan dan program pengembangan usaha, pemberdayaan dan penjaminan, kemitraan pada daerah kabupaten/kota.
6. Mengordinasikan pengembangan kelembagaan dan sumber daya manusia UMKM di daerah kabupaten/kota.
7. Melakukan pemantauan pelaksanaan program.
8. Melakukan evaluasi pelaksanaan program.
9. Mengoptimalkan dan menyampaikan secara berkala hasil pemberdayaan.⁵²

UMKM adalah salah satu bidang yang tetap berkembang dan secara berkelanjutan memberikan sumbangsih terhadap perekonomian nasional. UMKM telah diakui oleh pemerintah sebagai sektor yang penting dan strategis bagi pembangunan ekonomi nasional.⁵³ Ada dua hal yang merupakan keunggulan UMKM yakni : (1) terkait dengan fleksibilitasnya terhadap kebijakan ekonomi pemerintah dan pasar (2) kemampuannya menyerap tenaga kerja yang banyak. Sebagian besar dari jumlah UMKM di Indonesia terdapat di pedesaan, kelompok usaha tersebut menjadi motor penggerak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi pedesaan yang berarti juga mengurangi kesenjangan pembangunan antara perkotaan dan pedesaan.⁵⁴

⁵² 'PP Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.'

⁵³ et al. Eliada Herwiyanti, 'Riset UMKM Pendekatan Multiperpektif', 2020.

⁵⁴ Tulus T.H. Tambunan, 'UMKM Di Indonesia Perkembangan, Kendala Dan Tantangan', 2021.

Banyaknya pekerja yang terserap sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.⁵⁵

Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia paling tidak dapat dilihat : (a) kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor (b) penyedia lapangan kerja yang terbesar (c) pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat (d) pencipta pasar baru dan sumber inovasi (e) sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.⁵⁶ Salah satu yang merupakan keunggulan UMKM adalah kelincihannya mencari peluang untuk berinovasi kemudian menerapkan teknologi baru dan kemampuannya untuk beradaptasi dengan kecendrungan konsumen ketimbang perusahaan-perusahaan besar yang sudah mapan. Tak heran jika dalam era persaingan global saat ini banyak perusahaan besar yang bergantung pada pemasok-pemasok kecil-menengah. Ini peluang bagi kita untuk turut di era global sekaligus menggerakkan sektor ekonomi riil.⁵⁷

UMKM pada tahun 2017 diperkirakan mencapai 62,9 juta unit dan sebagian besar merupakan usaha berskala kecil sebesar 98,70 persen. Pada periode yang sama, kapasitas UMKM untuk menyerap tenaga kerja terus mengalami peningkatan yaitu rata-rata sebesar 3,43 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

⁵⁵ Dian Marlina Verawati, Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, 'Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa Msmes The Pillar For Economy', *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan) Volume 4P-ISSN: 2541-433X E-ISSN: 2508-0205 Nomor 2 2019*, 2019.

⁵⁶ Departemen Koperasi, 'PDB, Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Ekspor UMKM Di Dian Marlina Verawati, Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, 'Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa Msmes The Pillar For Economy', *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan) Volume 4P-ISSN: 2541-433X E-ISSN: 2508-0205 Nomor 2 2019*, 2019.Indonesia', 2008.

⁵⁷ Zuhail, 'Knowledge and Inovation Platform Kekuatan Daya Saing', 2010.

Pada tahun 2017 jumlah tenaga kerja UMKM mencapai 120,2 juta orang.⁵⁸ Pada tahun 2017 UMKM menyerap sebanyak 116.673.416 tenaga kerja atau sekitar 97,02 persen dari 120.260.185 tenaga kerja di Indonesia. Sedangkan sisanya 2,98 persen diserap oleh usaha besar. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2016 yang menyerap sebanyak 112.828.610 tenaga kerja. Sedangkan usaha besar hanya berjumlah 5.370 (0,01%) dan menyerap tenaga kerja sebanyak 3.444.746 (2,96%) pada tahun 2016 dan 5.460 (0,01%) dengan tenaga kerja sebanyak 3.586.769 (2,98%) pada tahun 2017.⁵⁹

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah pasal 1 ayat (7) berbunyi Pembiayaan adalah penyediaan dana oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat melalui bank, koperasi, dan lembaga keuangan bukan bank, untuk mengembangkan dan memperkuat permodalan usaha mikro, kecil, dan menengah.⁶⁰ Keberadaan UMKM di Indonesia khususnya dalam menyediakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan arus urbanisasi berlebih.⁶¹

Dominasi UMKM di Indonesia perlu mendapat perhatian khusus karena kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional yang cukup besar.⁶²

Terdapat tiga peran UMKM sangat penting dalam kehidupan masyarakat kecil

⁵⁸ Kementerian PPN/Bappenas, 'Warta KUMKM', Vol. 5, No. 1, 2016, 2016.

⁵⁹ 'Http://Www.Depkop.Go.Id/Data-Umkm', 2019.

⁶⁰ '17Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah'.

⁶¹ Eko Prasetyo, 'Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran', *Akmenika UPY, Volume 2, 2008, 2008.*

⁶² Kristian Aknolt. Pakpahan, 'COVID-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah', *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional. Edisi Khusus Hlm 59-64, 2020.*

yakni sarana mengentaskan kemiskinan, meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil, kontribusi devisa bagi Negara.⁶³

UMKM dapat dimaknai sebagai sebuah kegiatan usaha yang bersifat produktif serta bisa dilakukan oleh individu ataupun badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil dan menengah. Kriteria UMKM menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 dalam pasal 6 bab IV adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b, Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat

⁶³ Miftahul Prasetyo, Anton dan Huda, 'Analisis Peranan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerahan Tenaga Kera Di Kabupaten Kebumen.', *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi Vol 18 No.1 Hlm. 26-35*, 2019.

- 2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Tabel. 5
Ragam Pengertian UMKM
Menurut Beberapa Lembaga dan Peneliti

LEMBAGA	ISTILAH	BATASAN PENGERTIAN SECARA UMUM
UU No. 9/95 (Usaha Kecil)	Usaha Kecil	Aset \leq Rp 200 juta di luar tanah dan bangunan atau Omset \leq Rp 1 milyar per tahun
INPRES No.10/1999	Usaha Menengah	Memiliki kekayaan bersih Rp 200 juta – Rp 10 milyar (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha).
Badan Pusat Statistik (BPS)	Usaha Mikro Usaha Kecil Usaha Menengah	Pekerja $<$ 5 orang termasuk tenaga kerja keluarga Pekerja 5 – 9 orang Pekerja 20 – 99 orang
Menteri Negara Koperasi dan UKM	Usaha Kecil Usaha Menengah	Aset $<$ Rp 200 juta di luar tanah dan bangunan Omset $<$ Rp 1 milyar/tahun atau independen Aset $>$ Rp 200 juta atau Omset Rp 1–10 milyar per tahun
Bank Indonesia (BI)	Usaha Mikro Usaha Kecil Usaha Menengah	Dijalankan oleh rakyat miskin bersifat usaha keluarga, menggunakan sumber daya lokal, teknologi sederhana Aset $<$ Rp 200 juta atau Omset Rp 1 M Untuk kegiatan industri, Aset $<$ Rp 5 milyar, untuk lainnya (termasuk jasa), Aset $<$ Rp 600 juta diluar tanah dan bangunan atau Omset $<$ Rp 3 M/ tahun.
Bank Dunia	Usaha Kecil Usaha Kecil Usaha Menengah	Pekerja $<$ 10 orang, Aset $<$ \$100.000 atau Omset $<$ \$100.000 per tahun Pekerja $<$ 50 orang, Aset $<$ \$ 3 juta atau Omset $<$ \$ 3 juta per tahun Pekerja $<$ 300 orang, Aset $<$ \$ 15 juta atau Omset $<$ \$ 15 juta per tahun
Staley & Morse (Modern Small Industry)	Usaha Mikro Usaha Kecil Usaha Menengah	Pekerja 1 – 9 orang Pekerja 10 – 49 orang Pekerja 50 – 99 orang
Anderson Tommy D. (University of Usaha Mikro Gothenberg Sweden)	Usaha Mikro Usaha Kecil Usaha Menengah	Pekerja 1 – 9 orang (Usaha Kecil I) Pekerja 10 – 19 orang (Usaha Kecil II) Pekerja 100 – 199 orang (B-K) Pekerja 201 – 499 orang (K-M) Pekerja 500 – 999 orang (M-M) Pekerja 1000 – 1999 orang (B-M)
Prasetyo P. Eko	Usaha Mikro	Pekerja 1–9 org (ind. kerajinan rumah

(Peneliti)	Usaha Kecil Usaha Menengah Usaha Menengah	tangga) Pekerja 5–20 org /industri kecil Pekerja 10–49 org /industri sedang Pekerja 50 – 99 orang /industri menengah
------------	---	---

Sumber: Krisnamurti, (dalam Yustika, 2005)

Tabel. 6
Ciri Khas Utama Usaha Mikro, Usaha Kecil
dan Usaha Menengah di Negara-Negara Berkembang

No	ASPEK	USAHA MIKRO	USAHA KECIL	USAHA MENENGAH
1	Formalitas	Beroperasi di ektor informal, usaha tidak terdaptar, tidk/jarang bayar pajak	Beberapa beroperasi disektor formal, be-berapa tidak terdaf-tar sedikit bayar pajak	Semua disektor formal, terdaftar dan bayar pajak
2	Organisasi dan Mana-gemen	Dijalankan oleh pemi-lik, tidak menerapkan pembagian tenaga kerja internal (ILD) Mana-gemen dan Struktur organisasi formal (MOF) sistem pem-bukuan formal (ACS)	Dijalankan oleh pemilik tidak ada ICD-MOF dan ACS	Banyak menger-jakan maneger, profesional dan menerapkan ILD. MOF dan ACS
3	Sifat dari kesempa-an kerja	Kebanyakan menggu-nakan anggota kelu-arga dan tidak dibayar	Beberapa memakai tenaga kerja (TK) yang digaji	Semua memakai Tena-ga Kerja dan digaji. Semua memiliki sistem perekrutan formal
4	Pola/Sifat dan proses produksi	Derajat mekanisasi sangat mudah, umum-nya manual . tingkat teknologi sangat rendah	Beberapa memakai mesin-mesin terbaru	Banyak yang punya derajat, mekanisasi yang tinggi, punya akses terhadap teknologi tinggi
5	Orientasi Pasar	Umumnya menjual ke pasar lokal untuk kelompok berpendapatan rendah	Banyak yang dijual ke pasar domestik dan ekspor, melayami ke-las menengah ke atas	Semua menjual ke pa-sar domestik, banyak yang di ekspor, mela-yani kelas mene ngah ke atas
6	Profil ekonomi & sosial dari pemi lik usaha	Pendidikan rendah, dari rumah tangga miskin, motivasi utama survival	Banyak berpendidi-kan baik, dari RT non miskin banyak yang bermotiasi bisnis/mencari profit	Sebagian besar ber-pendidikan baik dari rumah tangga mak-mur motivasi utama porfit

7	Sumber-sumber dari bahan baku & modal	Kebanyakan pakai bahan baku lokal dan uang sendiri	Beberapa memakai bahan baku impor dan punya akses ke kredit formal	Banyak yang memakai bahan baku impor dan punya akses ke kredit formal
8	Hubungan Eksternal	Kebanyakan tidak punya akses ke program-program pemerintah & tidak punya hubungan-hubungan bisnis dengan usaha besar	Banyak yang punya akses ke program-program pemerintah dan punya hubungan-hubungan dengan UB dan PMA	Sebagian besar punya akses ke program pemerintah dan banyak punya hubungan bisnis dengan UB & PMA
9	Wanita Pengusaha	Rasio dari wanita terhadap pria sebagai pengusaha sangat tinggi	Rasio dari wanita terhadap pria sebagai pengusaha cukup tinggi	Rasio dari wanita terhadap pria sebagai pengusaha sangat rendah

Sumber : Tambunan (2012-2016)

Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (93,96%) UMKM di Kota Padangsidempuan hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerapkan tenaga kerja sebanyak di atas 100 orang hanya 0,05%. Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja adalah perdagangan besar dan eceran, reperasi mobil dan sepeda motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 16.682 orang atau sekitar 32,63% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang jumlah tenaga kerjanya mencapai 8.007 orang atau 15,7% dari total pekerja. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kota Padangsidempuan masih relatif kecil dan kondisi isi sejalan dengan banyaknya usaha informalnya. Lama beroperasi UMKM di Kota Padang Sidempuan pada umumnya masih berjalan 1-5 tahun, yakni sebanyak 40,2% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 31,3%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan

usaha di Kota Padang Sidempuan cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi. Ditinjau dari izin usaha, UMKM di Kota Padangsidempuan memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 20.696 unit usaha atau 90,8% dari total usaha. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) mencapai 1.511 unit usaha atau 6,64%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha berjumlah 409 unit.⁶⁴

G. *Entrepreneurship*.

Sebagai pemilik masa depan sejatinya generasi muda perlu dibekali ilmu *entrepreneurship* melalui pendidikan dan pelatihan yang sistematis, terprogram dan berbasis usaha. Sehingga mereka memiliki wawasan kewirausahaan sebagai modal dasar yang akan membuat mereka mampu bertahan dalam persaingan global yang semakin ketat dan kompetitif dimasa depan. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan *entrepreneurship* di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, universitas sebenarnya punya fungsi, peran dan tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya.

Entrepreneurship merupakan aktivitas berbisnis yang kreatif, inovatif, optimistif, berani mengambil resiko dan bertanggung jawab serta mampu bertahan dalam dinamika dan tantangan bisnis. Mampu melihat peluang pengembangan usaha dan kemudian mewujudkannya sehingga memberikan

⁶⁴File:///C:/Users/win7/Downloads/BAB%203%20AG%20PADANG%20SIDIMPUAN%20pg%20999-1028.pdf.

hasil yang baik bagi ekonominya dan bagi lingkungannya. Sebagai contoh, seorang pengusaha kayu jati disatu wilayah yang telah menjalankan usahanya selama 3 tahun. Selama 3 tahun dalam menjalankan usahanya, sang pengusaha kayu tersebut belum mendapatkan hasil dan keuntungan yang optimal karena belum didaptkannya pelanggan/ konsumen sehingga belum dapat menembus pasar. Kemudian pengusaha tersebut melakukan terobosan baru dengan mengambil resiko membuat produk baru dengan model, motif dan aksesoris kayu yang lebih baik dan lebih indah mengikuti kecendrungan konsumen.

Terobosan barunya ini kemudian dilirik oleh banyak pihak/konsumen, karena belum ada yang membuat produk dengan aksesoris dan motif yang seperti produk barunya itu. Keberaniannya menanggung resiko dalam melakukan terobosan baru untuk menghasilkan produk baru inilah yang membuat pengusaha tersebut akhirnya menerima permintaan pasar yang cukup banyak dan ia pun sukses. Sejalan dengan berkembangnya usaha maka permintaan pasar pun semakin hari semakin banyak maka iapun membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk memenuhi permintaan konsumen/pasar.

Keberanian mengambil resiko adalah salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang wiraswastawan untuk mencapai sukses. Kewirausahaan merupakan ilmu, seni, watak, perilaku, sifat dan ciri seseorang yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan gagasan inovatif secara kreatif dalam dunia nyata.⁶⁵ Definisi kewirausahaan menekankan 4 aspek dasar untuk menjadi seorang pengusaha, yaitu: (1) Melibatkan proses penciptaan dan menciptakan nilai baru (2) Menuntut sejumlah waktu dan upaya yang dibutuhkan (3)

⁶⁵ Wibowo and Sujono.

Merespon dan membuat perubahan melalui tindakan (4) Tindakan menyatu pada perilaku sebagai bentuk tanggapan atas keputusan yang didasarkan pada pertimbangan mengenai peluang untuk mendapatkan keuntungan.⁶⁶

Dalam literatur kewirausahaan diartikan berbeda-beda oleh para ahli.

Beberapa definisi tentang *entrepreneurship* (kewirausahaan) :

1. Dadang Suyanto (2013) suatu sikap untuk menciptakan sesuatu yang baru serta bernilai bagi diri sendiri dan orang lain. Tidak hanya tentang mencari keuntungan pribadi namun juga harus mempunyai nilai sosial.
2. Abu Marto (2013) *entrepreneurship* adalah kemampuan seseorang untuk peka terhadap peluang dan memanfaatkan peluang tersebut untuk melakukan perubahan dari sistem yang ada.
3. Robin & Coulter, merupakan suatu proses dimana seseorang atau kelompok individu menggunakan upaya yang terorganisir dan sarana untuk mencari sebuah peluang dan menciptakan suatu nilai yang tumbuh dengan memenuhi keinginan serta kebutuhan melalui sebuah inovasi dan keunikan tidak memperdulikan apapun sumber daya yang dipergunakan pada saat ini.
4. Hermawan Kartajaya, *entrepreneurship* adalah suatu usaha untuk menciptakan nilai melalui pengamatan atas kesempatan suatu bisnis dengan melakukan manajemen terhadap resiko yang mungkin timbul serta keterampilan untuk berkomunikasi serta memobilisasi sumber daya yang ada terutama sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan sesuatu yang menghasilkan.

⁶⁶ Bahri, 'Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha Dan Bertransaksi Syariah Dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) Dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas)', *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2): 70-73, 2018.

Kehadiran para wirausahawan baik di daerah maupun secara nasional tentunya akan membawa dampak positif khususnya dalam pergerakan dan pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional. Disamping tersedianya lapangan pekerjaan sekaligus akan mendorong peningkatan pendapatan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Sistem konglomerasi konvensional ternyata tidak bisa menjamin kokohnya struktur ekonomi akan tetapi hanya memakmurkan sekelompok kecil dari masyarakat. Dengan demikian, persoalan yang terkait dengan konsep dan kebijakan pembangunan sejatinyalah benar-benar menyentuh persoalan dan kebutuhan mendasar masyarakat yang didasarkan pada konsep kewirausahaan. Yakni meningkatkan produktivitas dan nilai tambah usaha ekonomi, mendorong penciptaan lapangan kerja berkualitas dengan meningkatkan keterkaitan antar sektor.⁶⁷

Istilah “*entrepreneurship*” sebenarnya adalah padanan kata kewirausahaan dalam bahasa Indonesia. Kata *entrepreneurship* berasal dari bahasa Prancis yaitu “*entreperrende*” yang bermakna petualang, pencipta dan pengelola usaha dan diperkenalkan pertama kali oleh Rihard Cantillon (1755) dan makin populer setelah digunakan oleh pakar ekonomi J B Say (1803) untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu memindahkan sumber daya ekonomi dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat yang lebih tinggi serta menghasilkan lebih banyak lagi.⁶⁸ *Entrepreneurship* sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi

⁶⁷ Yuyun dan Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Cet Ke-5, Kharisma Putra Utama, Jakarta, 2015.

⁶⁸ Rambat Lupiyoadi, Jero Wacik, *Wawasan Kewirausahaan, Cara Mudah Menjadi Wirausaha*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 1998.

pada perolehan keuntungan, penciptaan nilai dan pembentukan produk jasa baru yang unik dan inovatif.⁶⁹

Para wirausaha merupakan orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.⁷⁰ *Entrepreneurship* adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya.⁷¹ Wirausaha adalah orang-orang yang ingin bebas, merdeka mengatur kehidupannya sendiri dan tidak tergantung pada belas kasihan orang lain dimana mereka ingin menghasilkan uang sendiri yang di dapatkan dari kekuatan dan usahanya sendiri.⁷² Seorang Wirausahawan harus memiliki ciri-ciri sbb :⁷³

Tabel. 7
Ciri-Ciri dan Watak *Entrepreneurship*

No	Ciri-Ciri	Watak
1	Percaya Diri	- Kepercayaan - Kemandirian - Kepribadian mantap – Optimis
2	Berorientasi Tugas dan Hasil	- Haus akan prestasi - Berorientasi laba dan hasil - Tekat, kerja keras - Motivasi - Energik dan inisiatif
3	Pengambil Resiko	- Mampu mengambil resiko - Suka pada tantangan
4	Kepemimpinan	- Mampu memimpin

⁶⁹ Coutler, Mary, *Entrepreneurship in Action*, USA, Prentice Hall, 2000, p. 3

⁷⁰ Meredith, Geoffrey, G, *The Practice of entrepreneurship*, Genewa, International Laboru Organization, 2005.

⁷¹ Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus dan Solusi*, Alfabeta, Bandung, 2014

⁷² Wiryasaputra, *Entrepreneur, Anda Merdeka Jadi Bos*, Tridharma Manunggal, Jakarta, 2004.

⁷³ Marbun BN, *Kekuatan dan Kelemahan Perusahaan Kecil*, Binaman Presindo, Jakarta, 1993.

		<ul style="list-style-type: none"> - Dapat bergaul dengan orang lain - Menanggapi saran dan kritik
5	Keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> - Inovatif. kreatif, fleksibel - Banyak sumber, Serba bisa
6	Berorientasi Masa Depan	<ul style="list-style-type: none"> - Pandangan ke depan - perseptif

Dengan demikian, *entrepreneurship* merupakan semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri dan atau pelayanan yang lebih baik pada konsumen. Selalu berusaha mencari dan melayani konsumen dengan baik, menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat. Menerapkan cara kerja yang lebih efisien dan berani mengambil resiko, kreatif dan inovatif. Wirausahawan adalah seseorang yang menjalankan ataupun mendirikan usahanya sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan profit.⁷⁴ Ada lima kombinasi baru yang dibentuk oleh *entrepreneur*, antara lain (1) memperkenalkan produk baru atau dengan kualitas baru (2) memperkenalkan metode produksi baru (3) membuka pasar baru (*new market*) (4) memperoleh sumber pasokan baru dari bahan atau komponen baru (5) menjalankan organisasi baru dalam industri.

H. Penelitian Terdahulu

Sudah banyak penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu tentang inklusi keuangan, efikasi, motivasi dan religiusitas dan *entrepreneurship*. al. Fakhrudin, et all. Maryani, et all. Susatyo. Maulana, et all, Widjajanti dan Margahan. Akan tetapi penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu belum ada yang mengkombinasi inklusi keuangan,

⁷⁴ Mintardjo, et all, Sejarah Teori Kewirausahaan: Dari Saudagar Sampai Ke Teknoprenur Startup. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 7(2), 2020, 187–196

efikasi, motivasi dan religiusitas secara bersama-sama menjadi variable bebas dan pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan dengan entrepreneurship sebagai variable intervening.

Tabel. 8
Penelitian Terdahulu

No	Variable	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Peningkatan Pendapatan	Nirfandi GonibalaV ecky .A.J.Masi- nambow Mauna Th. B.Maramis	Analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan umkm di kota Kotamobagu	kuantitatif	Terjadinya hubungan searah antara biaya produksi dan pendapatan. Semakin besar biaya produksi maka semakin banyak pendapatan yang di dapatkan oleh UMKM
		Endang Purwanti	Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi Pemasaran terhadap perkembangan umkm di desa Dayaan dan Kalilondo salatiga	kuantitatif	bahwa modal usaha secara individu dan secara bersama berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha
		Siti Mariam Findy Yuliani	Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan umkm di kecamatan tanjung priok jakarta utara (studi kasus binaan jakpreneur)	kuantitatif	Modal usaha, pelatihan keterampilan dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM
2	Inklusi Keuangan	Fraya Nabila dan Cut Zakia Rizki	Analisis Kebijakan Inklusi Keuangan Di Indonesia	Diskriptif Kualitatif	Bahwa penggunaan kebijakan inklusi keuangan di Indonesia berdampak pada pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan dan stabilitas sistem keuangan
		David Kaluge & Hardianti Nirwana	Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Prov. NTT Tahun 2015-2019	Diskriptif Kualitatif	Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015.
		Diana Adriani1 & I Gst. Bgs. Wiksuana	Inklusi keuangan dalam hubungannya dengan Pertumbuhan UMKM dan tingkat kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali	kuantitatif deskriptif	Inklusi keuangan mampu memicu pertumbuhan UMKM baru dan peningkatan pertumbuhan ekonomi

3	Efikasi	Yulia Evaliana	Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa	Deskriptif	Efikasi diri dan lingkungan keluarga secara parsial mempengaruhi minat berwirausaha siswa, serta efikasi diri adalah variabel dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa
		Suci Wulandari	Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di smk negeri 1 surabaya	kuantitatif	Bahwa efikasi diri secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha
		Hendra Wiyanto	Pengaruh Efikasi diri dan lingkungan terhadap niat Berwirausaha mahasiswa (Studi pada mahasiswa program studi manajemen fakultas ekonomi universitas Tarumanagara	kuantitatif	Efikasi diri dan lingkungan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa dan efikasi diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa
4	Motivasi	Hasvi Maulana H & Farah Oktafani, S.E., M.M)	Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program studi administrasi bisnis telkom university a. 2016	kuantitatif	Dengan meningkatnya motivasi pada mahasiswa akan berpengaruh untuk meningkatkan minat berwirausaha
		Devit Pranoto, Noor Shodiq Askandar, Afifudin	Pengaruh motivasi dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi FEB UNISMA angkatan 2014/2015	Purposive sampling	Motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis UNISMA angkatan 2014/2015)
		Agus Baskara, Zakir Has	Pengaruh motivasi, kepribadian dan lingkungan Terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Univ. Islam Riau (UIR)	Deskriptif kuantitatif.	Terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
6	Religiusitas	Rita Indah Mustikowati & Sri Wilujeng	Religiusitas dan Kewirausahaan; Faktor Kritis dalam Mencapai Kinerja Bisnis	kuantitatif	Bahwa semua faktor yang ada pada konsep religiusitas, meliputi kejujuran, etika, moral dan sikap saling menghargai berpengaruh

			pada UKM di Kab. Malang		terhadap peningkatan kinerja bisnis.
		Fakhrudin Mart, Rizki Mulyadi, Indira	Pengaruh Personalitas (<i>Dark Triad</i>), Religiusitas Spiritualitas Terhadap Niat Kewirausahaan Pada Remaja Di DKI Jakarta	kualitatif	Bahwa Aktifitas keagamaan dan keyakinan berbasis <i>coping</i> berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha remaja DKI Jakarta
		Wahyu Utami, Marijati Sangen. M.Yudy Rachman	Analisis pengaruh religiusitas, Kelompok referensi dan motivasi Terhadap keputusan menabung di bank syariah(studi pada nasabah bank syariah di kota banjarmasin)	Purposive Sampling	Bahwa religiusitas, kelompok referensi, dan faktor motivasi, baik secara parsial atau simultan mempengaruhi keputusan untuk menabung di bank syariah.
7	<i>Entrepreneurship</i>	Ida Ayu PutuWidani Sugianingrat Ida I DewaAyu Yayati Wilyadewayan Sarmawa	Determination of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self Efficiency on Entrepreneurship Interest	wawancara langsung	Bahwa pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.
		Emilia Dewiati Pelip & Anna Marganing sih	Membangun jiwa wirausahawan(ke wirausahaan) menjadi Mahasiswa pengusaha (entrepreneur student) sebagai modalUntuk menjadi pelaku usaha baru	kuantitatif	Bahwa terdapat perbedaan kemampuan berwirausaha pada mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan. Setelah perlakuan kemampuan berwirausaha pada mahasiswa semakin meningkat
		Uke Prajogo	Pengaruh Kewirausahaan dan Market Oriented Terhadap Keunggulan Bersaing untuk Peningkatan Kinerja Online Shop UMKM	kuantitatif	bahwa market oriented dan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing dan kinerja online shop.

I. Kerangka Teoritis

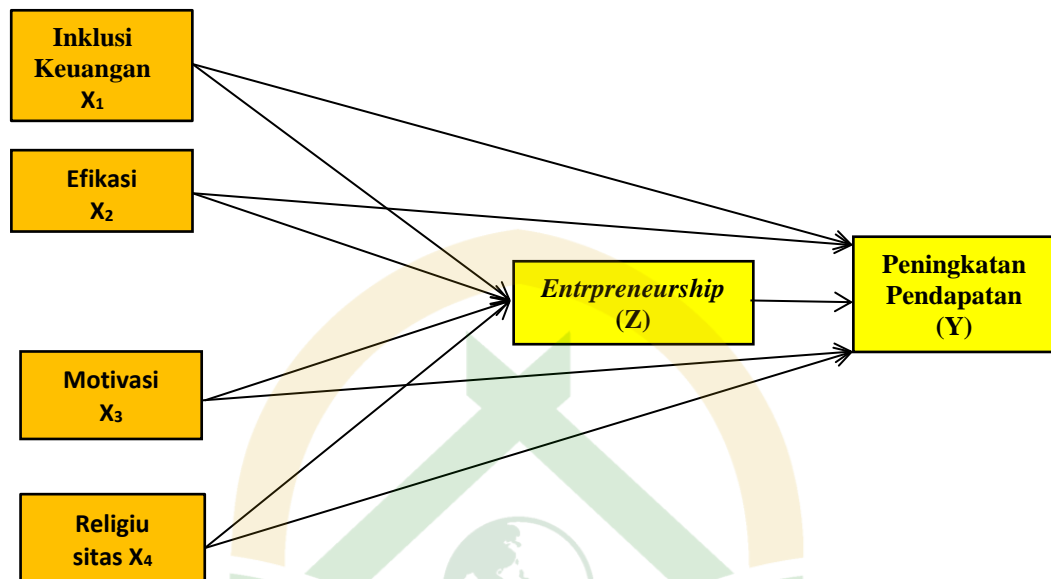
Inklusi keuangan adalah jasa layanan keuangan yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas dengan mudah dan cepat. Ketika jasa layanan keuangan banyak dan mudah diakses oleh masyarakat khususnya UMKM tentunya akan mendorong peningkatan pendapatan para pelaku UMKM.

Efikasi adalah suatu keyakinan atas kemampuan atau kesanggupan diri untuk melaksanakan sesuatu pekerjaan/usaha dengan baik. Efikasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap orang untuk mencapai keberhasilan.

Motivasi adalah suatu dorongan yang bisa bersumber dari internal maupun eksternal. Pelaku usaha harus memiliki motivasi yang tinggi untuk sukses meraih keuntungan yang besar atas usahanya. Artinya, motivasi untuk mendorong atau mendapatkan peningkatan pendapatan dari usahanya harus terintegrasi dalam diri dan perilaku seorang usahawan.

Religiusitas merupakan suatu akumulasi sistem nilai, pemikiran, penghayatan dan tindakan yang dimiliki oleh seseorang atau bersama yang menjadi pijakan atau acuan dalam memberikan pandangan, apresiasi dan keputusan terhadap sesuatu objek. Oleh karena itu keempat faktor di atas sangat penting fungsi dan perannya dalam mencapai keberhasilan suatu usaha maupun tujuan. Dalam penelitian ini yang menjadi kerangka dasar pemikiran peneliti diterangkan dalam bentuk skema seperti dibawah ini

Gambar. 1
Kerangka Berfikir



J. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang akan diuji dalam suatu penelitian, atau merupakan kesimpulan yang ditarik secara rasional dalam sebuah kerangka berfikir yang bersifat koheren dengan pengetahuan-pengetahuan ilmiah sebelumnya. Berikut ini adalah hipotesis dari penelitian, yakni :

1. Ada pengaruh inklusi keuangan terhadap *entrepreneurship* UMKM di Kota Padang Sidempuan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengambilan risiko berwirausaha.⁷⁵ Bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

⁷⁵ Yuli Nurhasanah, 'Improving Msme's Performance Through Financial Literacy And Financial Inclusion Mediated By Risk-Taking Kewirausahaan', 2021.

keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat.⁷⁶ Berdasar pada kedua penelitian tersebut di atas, maka disusun hipotesis penelitian sbb:

H1→ Ha : Ada pengaruh signifikan inklusi keuangan terhadap *entrepreneurship* pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan inklusi keuangan terhadap *entrepreneurship* pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan

2. Ada Pengaruh efikasi terhadap *entrepreneurship* UMKM di Kota Padang Sidempuan.

Efikasi diri seseorang memberikan pengaruh sebesar 90% terhadap jiwa kewirausahaannya.⁷⁷ Efikasi diri adalah variabel dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa.⁷⁸ Berdasar pada kedua penelitian di atas, maka disusun hypotesis sbb :

H2→ Ha : Ada pengaruh signifikan efikasi terhadap *entrepreneurship* pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan

Ho : Tidak ada pengaruh efikasi terhadap *entrepreneurship* pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan.

3. Ada Pengaruh motivasi terhadap *entrepreneurship* UMKM di Kota Padang Sidempuan

⁷⁶ ett all.Winda, 'Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Di Kecamatan Palu Barat', *Jurnal Kolaboratif Sains* Volume 05, Nomor 08, Agustus 2022, 2022.

⁷⁷ ett all. Fajar, 'Pengaruh Efikasi Diri Siswa Sma Terhadap Jiwa Kewirausahaan (Kewirausahaan)', *Journal for Business and Entrepreneur* Vol. 2 No. 1, 2018.

⁷⁸ Yulia Evaliana, 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa', *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, Volume 1, Nomor 1, Juli 2015, 2015.

Motivasi dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STIM Pase Langsa.⁷⁹ Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara motivasi, lingkungan internal dan lingkungan eksternal terhadap Minat berwirausaha Seka Teruna di Kota Denpasar.⁸⁰ Dari kedua hasil penelitian di atas, maka disusun hipotesis sbb:

H3→ Ha : Ada pengaruh signifikan motivasi terhadap *entrepreneurship* pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan

Ho : Tidak ada pengaruh motivasi terhadap *entrepreneurship* pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan

4. Ada Pengaruh religiusitas terhadap *entrepreneurship* UMKM di Kota Padang Sidempuan.

Bahwa faktor religiusitas sangat berpengaruh terhadap sikap seorang wirausaha.⁸¹ Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas dengan kewirausahaan.⁸² Dari kedua hasil penelitian di atas maka disusun hipotesis sbb :

H4→ Ha : Ada pengaruh religiusitas terhadap *entrepreneurship* pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan

UNIVERSITAS ALMANEBRI
 SYEKH ALHASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

⁷⁹ ett all. Said, 'Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIM Pase Langsa', *Jurnal Samudra Ekonomika*, VOL. 4 NO. 1 MARET 2020, 2020.

⁸⁰ ett all. Rustini, 'Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna Di Kota Denpasar', *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi) Volume 18, Nomor 2, 2019; Pp. 104–115, 2019.*

⁸¹ ett all. Febrina, 'Pengaruh Religiusitas Terhadap Wirausaha Muslim Muda (Studi Kasus Pondok Pesantren Di Yogyakarta)', *Al-Infiaq: Jurnal Ekonomi Islam*, (ISSN: 2087-2178, e-ISSN: 2579-6453) Vol. 12 No. 2 (2021), 2021.

⁸² DEKY ANWAR et all, 'Pengaruh Religiusitas Dan Komunitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Para Pemuda', *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam) - Volume 4, Nomor 2, Juli - Desember 2019, 2019.*

Ho : Tidak ada pengaruh *religiusitas* terhadap *entrepreneurship* pelaku UMKM Kota Padang Sidempuan

5. Ada Pengaruh inklusi keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan.

Ketika layanan keuangan yang tersedia menjangkau masyarakat luas termasuk UMKM semakin cepat ekonomi bertumbuh.⁸³ Inklusi keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN.⁸⁴ Berdasarkan kedua penelitian tersebut hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H5 => Ha : Ada pengaruh inklusi keuangan terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan.

Ho : Tidak ada pengaruh inklusi keuangan terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan

6. Ada Pengaruh Efikasi terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan.

Bahwa pengaruh paling dominan terhadap keberhasilan usaha adalah efikasi diri sebesar 41,4%.⁸⁵ Efikasi diri berkontribusi terhadap keberhasilan usaha para pelaku bisnis.⁸⁶ Berpijak pada kedua hasil penelitian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

⁸³ Hamirul.

⁸⁴ Iramayasari & Melti Reza, 'Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Ekonomi Keuangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di ASEAN', *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan Vol 1*, 2020.

⁸⁵ Lia Yuliani, 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Survei Pada Pelaku Usaha Pakaian Di Wilayah Rancaek)', 2020.

⁸⁶ Dea Talitha Rahma, 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pelaku Usaha Industri Kecil Alas Kaki Di Kota Mojokerto)', 2021.

H6=> Ha = Ada pengaruh efikasi terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan

Ho = Tidak ada pengaruh efikasi terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan.

7. Ada Pengaruh Motivasi terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan.

Ada pengaruh secara simultan atau parsial antara variable motivasi, kemampuan kerja & wirausaha terhadap keberhasilan usaha.⁸⁷ Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi kerja modal dan lama usaha terhadap pendapatan.⁸⁸ Berdasarkan kedua hasil penelitian tersebut di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H7 → Ha : Ada pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan

Ho : Tidak ada pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan

8. Ada Pengaruh *religiusitas* terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan.

Bahwa secara parsial religiusitas berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang.⁸⁹ Bahwa semua semua faktor yang ada dalam konsep

⁸⁷ Eni Farida dan Rahayu Widayanti, 'Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja Dan Jiwa Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Kripik Tempe Sanan Malang', 2015.

⁸⁸ Iim Muhammad Abdul Karim, 'Pengaruh Motivasi Kerja, Lama Usaha Dan Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Binaan (Studi Kasus Pada Baznas Kabupaten Kuningan)', 2021.

⁸⁹ Dhelly Damayanti, 'Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Di Pasar Sayur Plaosan', 2021.

religiusitas berpengaruh terhadap peningkatan bisnis.⁹⁰ Berdasarkan tiga hasil penelitian tersebut di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4 → Ha: Ada pengaruh *religiusitas* terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan.

Ho :Tidak ada pengaruh *religiusitas* terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

⁹⁰ Rita indah & Sri Wilujeng, 'Religiusitas Dan Kewirausahaan, Faktor Kritis Dalam Mencapai Kinerja Bisnis Pada UMK Di Kabupaten Malang', *Jurnal Study Manajemen Dan Bisnis* V0. 3 NO. 2 , 2016, 2016.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode secara sederhana adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang ingin diketahui. Dengan demikian metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian mempunyai peran yang sangat penting untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan metoda analisis data kuantitatif dan pengambilan datanya dilakukan dengan menggunakan survey data primer. Artinya data yang didapat diambil langsung dari sumber data asli yakni pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan. Dengan demikian data yang di peroleh dalam penelitian menggambarkan keadaan atau kenyataan yang sesungguhnya ada dan terjadi di lapangan. Demikian juga informasi yang di himpun oleh peneliti langsung dari sumber data yang relevan dengan penelitian yang di lakukan dengan melakukan wawancara kepada narasumber atas objek penelitian.

A. Sifat dan Jenis Penelitian

1. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah *explanatory research*, yang berarti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang ada melalui pengujian hipotesis, dan menguji data sampel yang kemudian hasilnya digeneralisasi terhadap populasi. Penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*quantitative*) dengan tujuan menentukan apakah terdapat asosiasi antara dua variabel atau lebih serta seberapa jauh korelasi

yang ada di antara variabel yang di teliti dengan tujuan mendeskripsikan suatu masalah atau keadaan berdasarkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan perhitungan statistik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *asosiatif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹ Pada penelitian ini peneliti ingin menjelaskan apakah Inklusi keuangan, Efikasi, Motivasi dan Religiusitas berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Padangsidempuan apabila *enterpreneurship* digunakan sebagai *variable intervening*.

B. Lokasi, Waktu dan Objek Penelitian.

- Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Kota Padangsidempuan
- Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September Tahun 2022 s/d bulan Januari Tahun 2023.
- Objek Penelitian adalah Usaha Mikro, Kecil dan Mengengah (UMKM) Kota Padangsidempuan.

C. Populasi dan Sample Penelitian

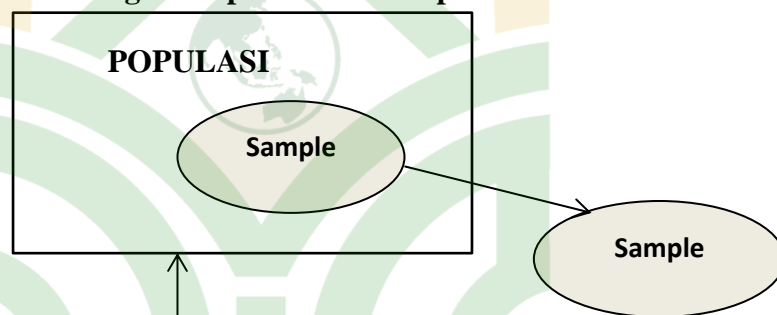
1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Artinya bahwa populasi merupakan

¹ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Kencana, 2011, h. 7.

keseluruhan objek/subjek yang memiliki mutu dan sifat tertentu yang akan ditentukan oleh peneliti untuk diamati dan kemudian disimpulkan. Populasi adalah kelompok di mana seseorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disama ratakan.² Dengan demikian populasi adalah merupakan totoalitas dari bagian-bagian sample yang secara fisik dibatasi dengan kriteria-kriteria tertentu dari hasil pengukuran. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Kota Padangsidempuan.

Gambar.2
Hubungan Polpulasi dan Sample



2. Sampel Penelitian

Sampel adalah merupakan bahagian dari populasi yang akan dijadikan sebagai subjek dalam penelitian, atau dapat juga disebut sebagai wakil dari anggota populasi.³ Maka menjadi sangat penting untuk bersikap cermat dan teliti dalam menentukan besaran populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Berkaitan dengan sampel penelitian, sebenarnya ada dikenal 2 (dua) jenis teknik penarikan sampel, yakni teknik probabilita dan non probabilita.

² Sumanto, 'Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan', Yogyakarta: PT Andi Offset, 1995, 1995.

³ Priyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif', p. 104.

Teknik penarikan sampel probabilita adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik nonprobabilita adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan pada setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama. Selanjutnya terdapat dua teknik sampling yang berbeda meskipun pada dasarnya bertolak dari asumsi yang sama yaitu ingin memperoleh secara maksimal sampel yang representatif yang tidak didasari oleh keinginan peneliti, yaitu teknik *random sampling* dan teknik *non random sampling*.⁴

Berdasarkan pada data jumlah UMKM Kota Padang Sidempuan yang diberikan oleh Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan dimana jumlah UMKM Kota Padang Sidempuan tahun 2018 adalah sebanyak 1.235 UMKM, tahun 2019 sebanyak 624 UMKM, tahun 2020 sebanyak 6.914 UMKM dan tahun 2021 sebanyak 1.704 UMKM. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data UMKM Kota Padang Sidempuan tahun 2019 karena tahun ini merupakan tahun dimana jumlah UMKM Kota Padang Sidempuan yang paling rendah. Kemudian peneliti membaginya ke dalam 6 (enam) cluster yakni :

- a. Claster Padang Sidempuan Utara
- b. Caster Padang Sidempuan Selatan
- c. Claster Padang Sidempuan Tenggara
- d. Calster Padang Sidempuan Batunadua

⁴ Syahrums & Salim, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ciptapustaka, Bandung, 2014, p.

- e. Claster Padang Sidimpuan Hutaimbaru
- f. Claster Padang Sidimpuan Angkola Julu.

Oleh karena jumlah populasi yang cukup besar yakni 624 UMKM maka dalam penentuan jumlah sample untuk setiap *cluster* peneliti menggunakan metode Slovin dengan rumus sbb :

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin eror (5%)

Untuk menentukan jumlah populasi setiap cluster maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- a. Kecamatan Padang Sidimpuan Utara

$$\begin{aligned} n &= 399/1+2.5 \\ &= 399/3,5 = 114 \text{ UMKM} \end{aligned}$$

- b. Kecamatan Padang Sidimpuan Selatan

$$\begin{aligned} n &= 173/3,5 \\ &= 49.4285 \text{ dibulatkan menjadi } 49 \text{ UMKM} \end{aligned}$$

- c. Kecamatan Padang Sidimpuan Tenggara

$$\begin{aligned} n &= 11/3,5 \\ &= 3.1428 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \text{ UMKM} \end{aligned}$$

- d. Kecamatan Padang Sidimpuan Batunadua

$$\begin{aligned} n &= 15/3.5 \\ &= 4.2857 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \text{ UMKM} \end{aligned}$$

- e. Kecamatan Padang Sidimpuan Hutaimbari

$$\begin{aligned} n &= 15/3.5 \\ &= 4.2857 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \text{ UMKM} \end{aligned}$$

f. Kecamatan Padang Sidimpuan Angkola Julu

$$n = 11/3.5$$

$$= 3.1428 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \text{ UMKM}$$

Sehingga diperoleh jumlah sample untuk setiap *cluster* sebagaimana terlihat pada tabel 9 dibawah ini.

Gambar. 9
Data Pembagian Cluster,
Jumlah Populasi dan Jumlah Sample Penelitian

No	CLUSTER	Jumlah/Populasi UMKM	Jumlah Sampel
1	P. Sidimpuan Utara	399	114
2	P. Sidimpuan Selatan	173	49
3	P. Sidimpuan Tenggara	11	3
4	P. Sidimpuan Batunadua	15	4
5	P. Sidimpuan Angkola Julu	11	3
6	P. Sidimpuan Hutaimbaru	15	4
	Jumlah	624	177

3. Sumber Data

Hal terpenting yang harus diperhatikan terkait dengan sumber data adalah konteks atau setting data yang akan dikumpulkan. Ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara mereka mengenai dasar atau sumber data yang akan dihasilkan. Data hanya merupakan informasi yang perlu diolah untuk menghasilkan gambaran kualitatif atau kuantitatif yang menunjukkan fakta. Karena dasar peneliti untuk menarik kesimpulan sangat memerlukan fakta, angka atau hal-hal lain berkaitan dengan penelitian dan validitasnya tidak diragukan atau dapat dipercaya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil quisioner yang diberikan kepada responden. Koresponden menconteng salah satu dari pilihan jawaban yang

tersedia dalam kuisioner sesuai dengan perasaan, penglihatan dan penghayatan mereka sendiri secara bebas.

D. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan quisioner kepada sebanyak 177 responden sebagai sample, kemudian melalui wawancara, observasi dan inventarisasi yang dilakukan langsung oleh peneliti.

2. Insrumen Penelitian

Adapun dalam memperoleh data di dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti adalah sbb :

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner berisi rangkaian pertanyaan tertulis yang disusun oleh peneliti dan digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dari responden. Jenis angket yang digunakan ialah angket tertutup dan menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap. Setiap jawaban responden atas pertanyaan memiliki 8 nilai alternatif yakni : 5-4-3-2-1.

Butir pertanyaan pada angket terbagi dalam butir positif (*favorable*) dan butir negatif (*unfavorable*).

a.1. Nilai untuk butir positif adalah:

- | | |
|----------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) | = 7 |
| b. Setuju (S) | = 6 |
| c. Agak Setuju (AS) | = 5 |
| d. Netral (N) | = 4 |
| e. Agak Tidak Setuju (ATS) | = 3 |

- f. Tidak Setuju (TS) = 2
- g. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

a.2. Nilai untuk butir negatif adalah kebalikannya, yaitu :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) = 7
- b. Tidak Setuju (TS) = 6
- c. Agak Tidak Setuju (ATS) = 5
- d. Netral (N) = 4
- e. Agak Setuju (AS) = 3
- f. Setuju (S) = 2
- e. Sangat Setuju.⁵ = 1

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak dan valid juga melakukan konfirmasi tentang sesuatu yang memerlukan penjelasan lebih konkrit terkait dengan variable penelitian. Peneliti juga melakukan wawancara dengan pelaku UMKM Kota Padangsidempuan untuk mendapatkan informasi dan data serta keterangan yang dibutuhkan.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Angket merupakan instrumen yang perlu diuji validitas dan keabsahan angket yang akan digunakan. Langkah-langkah pembuatan angket yang baik ialah:

1. Validitas Angket

Mencari validitas angket yaitu menggunakan bantuan program Smart PLS dengan rumus kolerasi *Bivariate Person* (*Product Moment Person*) sebagai berikut:

⁵ Sukardi, 'Metodologi Penelitian Pendidikan', 2008, pp. 146–47.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden.⁶

Perhitungan menentukan validitas item dengan menggunakan bantuan program Smart PLS. Kemudian hasil r_{xy} hitung dikonsultasikan dengan r_{tabel} , jika harga $r_{xy} > r_{tabel}$, maka dikatakan bahwa instrumen tersebut gugur. Selanjutnya item yang gugur tidak digunakan dalam instrumen penelitian berikutnya.

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap angket inklusi keuangan, efikasi, motivasi dan religiusitas maka dapat diketahui validitas dari setiap item yang ada. Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala *likert*.

Skala likert terpakai merupakan skala penelitian yang di uji cobakan kemudian peneliti menganalisis data yang valid dan reliabel, skala yang gugur dan tidak reliabel tersebut tidak diikuti sertakan dalam analisis.

Jika ada dari sub indikator yang tidak mewakili item-item tersebut maka peneliti mengambil nilai yang mendekati dari nilai r_{tabel} . Nilai ini kemudian di bandingkan dengan nilai r_{tabel} , r_{tabel} dicari pada signifikan 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data ($N-2 = 135-2 = 133$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

⁶ Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2013, Hlm. 169

maka terdapat valid. r_{tabel} atau dapat kita lihat dari nilai signifikannya. Dimana jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka item-item dari soal tersebut adalah valid.

2. Reliabilitas Angket

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan internal consistency dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Pengujian reliabilitas dengan teknik *Alfa Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

K = Jumlah item.⁷

Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden.⁸

Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Alfabeta, 2010, p. 74

⁸ Riduwan, *Belajar Mudah..... 2010*, p. 115

$$S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n = \text{Varians item ke-1,2,3} \dots n.$$

Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden.

- Antara 0,88 sampai 1,00 : Sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai 0,799 : Tinggi
- Antara 0,400 sampai 0,599 : Cukup
- Antara 0,200 sampai 0,199 : Sangat rendah

Ketentuan yang ditetapkan dalam penentuan validitas dan reliabilitas penelitian ini adalah jika r hitung $>$ r tabel maka disimpulkan butir item sudah valid dan reliabel. Kemudian hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dan jika $r \geq 0,007$ maka dikatakan instrumen penelitian tersebut reliabel, berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program Smart- PLS

F. Analisa dan Pengolahan Data

Analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) yang merupakan bagian dari metode *Structural Equation Modelling* (SEM). Makna PLS secara spesifik berarti adanya perhitungan optimal *least square fit* terhadap korelasi atau matrik varian. Varian mengukur penyimpangan data dari nilai *mean* atau sampel, sehingga merupakan suatu ukuran untuk variabel-variabel matrik. Bisa dikatakan juga bahwa varian merupakan nilai rata-rata kuadrat dari standar deviasi.⁹

⁹ Haryono, Siswoyo, Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen Dengan AMOS LISREL PLS. Luxima Metro Media, n.d.2017.

Secara umum, PLS-SEM bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah terdapat hubungan atau pengaruh antar konstruk tersebut. Konsekuensi logis penggunaan PLS-SEM adalah pengujian dapat dilakukan dengan tanpa dasar teori yang kuat, tidak memerlukan beberapa asumsi (non parametik) dan parameter ketepatan model prediksi dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2). PLS-SEM sangat tepat untuk digunakan pada penelitian yang bertujuan mengembangkan teori.¹⁰ PLS merupakan teknik terbaru yang banyak diminati oleh para peneliti belakangan ini dikarenakan metode tersebut tidak membutuhkan distribusi normal atau dapat dikatakan sebuah penelitian dengan jumlah sampel yang sedikit. Salah satu kelebihan PLS-SEM lainnya adalah mampu menangani model yang kompleks dengan *multiple* variabel eksogen dan endogen dengan banyak indikator, serta dapat digunakan pada sampel dengan jumlah kecil, dan data distribusi yang condong.¹¹

1. Evaluasi Model dalam PLS-SEM

Evaluasi model dalam PLS terdiri dari tiga tahap, yaitu evaluasi *outer model* (model pengukuran), evaluasi *inner model* (model struktural), dan uji hipotesis.¹²

a. Evaluasi *Outer Model* (Model Pengukuran)

Outer model menggambarkan korelasi antar blok indikator dengan variabel latennya. Secara spesifik model ini menghubungkan antar

¹⁰ Haryono, Metode SEM Untuk Penelitian.....2017.

¹¹ Abdillah, W., Hartono, Partial Least Square (PLS). Penerbit Andi. Yogyakarta.,” n.d.2015.

¹² Haryono, Siswoyo, Metode SEM Untuk Penelitian....., 2017.

variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dalam kata lain *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel lainnya.¹³ Dalam rangka mendapatkan penelitian yang *valid* dan *reliable*, maka diperlukan instrumen penelitian yang *valid* dan *reliable* pula. Oleh sebab itu, sebelum mengumpulkan data-data yang sudah didapatkan, perlu melakukan uji validitas dan realibilitas terhadap instrumen penelitian terlebih dahulu.

➤ Uji Validitas

Validitas merupakan kriteria utama dalam suatu penelitian. Validitas menunjukkan apakah hasil penelitian yang dilakukan dapat diterima dengan beberapa kriteria tertentu. Penelitian empiris berusaha mengoptimalkan pencapaian validitas.¹⁴ Secara umum, evaluasi validitas konstruk dapat diukur dengan parameter skor loading *factor* di model penelitian dengan *rule of thumb* $\geq 0,7$ serta menggunakan parameter *Average Variance Extracted* (AVE), *communality*, R^2 , dan *redundancy*. Dalam hal ini, skor AVE harus $> 0,5$, skor *communality* $> 0,5$ dan skor *redundancy* mendekati 1.

➤ Uji Reliabilitas

Dalam evaluasi *outer model*, disamping melakukan uji validitas, juga dilakukan uji realibilitas untuk mengevaluasi keakuratan suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Uji reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan

¹³ “Abdillah, Partial Least Square (PLS). Penerbit Andi. Yogyakarta, 2015.

¹⁴ “Abdillah, Partial Least.....2015.

dengan dua cara, yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Penggunaan *cronbach's alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *composite reliability* dalam menguji reliabilitas suatu konstruk.¹⁵ *Composite reliability* lebih baik dalam mengukur *internal consistency* dibandingkan *cronbach's alpha* dalam SEM karena *composite reliability* tidak mengasumsikan kesamaan *boot* dari setiap indikator.¹⁶ *Cronbach's alpha* cenderung menaksir lebih rendah *construct reliability* dibandingkan *composite reliability*. Adapun *Composite reliability* dapat dihitung dengan rumus berikut:¹⁷

$$\rho_c = \frac{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F}{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F + \sum \Theta_{ii}}$$

Di mana:

λ_i = loading factor
 F = variance factor
 Θ_{ii} = error variance

Sedangkan untuk menghitung *Cronbach's Alpha* dapat

dilakukan dengan rumus berikut

$$\alpha = \frac{\sum_{p=p'} \text{cor}(x_{pq}, x_{p'q})}{p_q + \sum_{p=p'} \text{cor}(x_{pq}, x_{p'q})} \times \frac{p_q}{p_q - 1}$$

Di mana:

P_q = jumlah indikator atau manifest variabel
 q = blok indikator

¹⁵ Ghozali, et al, Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang., n.d.2015.

¹⁶ Haryono, Metode SEM Untuk Penelitian.....2017.

¹⁷ Ghozali, et al.....2015.

Dalam pengujiannya, agar suatu konstruk dapat dikatakan reliabel, maka nilai *cronbach's alpha* harus $> 0,6$ dan nilai *composite reliability* harus $> 0,7$.¹⁸ Interpretasi *composite reliability* sama dengan *cronbach's alpha*, yaitu nilai batas yang dapat diterima adalah $0,7$, dan nilai $\geq 0,8$ berarti sangat memuaskan.¹⁹

b. Evaluasi Inner Model (Model Struktural)

Digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas antara variabel laten berdasarkan teori substantif. Evaluasi model struktural PLS menggunakan *Coefficient of Determination* (R^2) dan *Path Coefficient* untuk konstruk atau variabel laten endogen, yang keduanya digunakan untuk melihat dan meyakinkan korelasi antara konstruk yang dibuat.²⁰ Selain itu, pada evaluasi *inner model* juga menggunakan Q^2 *predictive relevance* dan indeks *goodness of fit* (GoF).

1) *Coefficient of Determination* (R^2)

Nilai R^2 (*R-Square*) merupakan uji *goodness fit model*.

Interpretasi nilai *R-Square* dilihat dari besarnya *variability* variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen. Perubahan nilai R^2 (*R-Square*) digunakan untuk menjelaskan apakah variabel laten eksogen tertentu memiliki pengaruh substantif terhadap variabel

¹⁸ Abdillah, Partial Least Square.....2015.”

¹⁹ Haryono, Metode SEM Untuk Penelitian.....2017.

²⁰ Jogiyanto Dan Abdillah, Konsep Dan Aplikasi PLS. BPEE Yogyakarta, Yogyakarta., n.d.2019

laten endogen. Adapun persamaan untuk mengukur R^2 adalah sebagai berikut:²¹

$$R^2 = \sum_{h=1}^H \beta_{jh} \text{cor} X_{jh} Y_j$$

Kriteria R^2 terdiri dari tiga klasifikasi, yaitu nilai R^2 0,67 yang menunjukkan bahwa model kuat, nilai R^2 0,33 yang menunjukkan bahwa model moderat, dan nilai R^2 0,19 yang menunjukkan bahwa model lemah.²² Hasil dari PLS R -Square ini mempresentasikan jumlah *variance* dari konstruk yang dijelaskan oleh model.

2) Path Coefficient dan Uji Signifikansi

Path Coefficient adalah nilai koefisien jalur atau besarnya hubungan atau korelasi pengaruh konstruk laten, yang menggambarkan kekuatan antar konstruk, di mana nilainya dalam rentang -1 hingga 1. Tanda atau arah panah dalam jalur (*path coefficient*) harus sesuai dengan teori yang dihipotesiskan. Adapun uji signifikansinya dapat dilihat pada *t-test* yang nilainya harus $> 1,96$ yang diperoleh dari proses *bootstrapping* atau *resampling method*.

3) Q^2 Predictive Relevance

Selain dengan melihat besarnya nilai R^2 , evaluasi model PLS juga dapat dilakukan menggunakan Q^2 *predictive relevance* atau *predictive sample reuse*. Metode ini digunakan untuk merepresentasikan sintesis dan *cross-validation* dan fungsi *fitting* dengan prediksi

²¹ “Sholiha. dan Salamah, Structural Equation Modeling-Partial Least Square Untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota Di Jawa Timur (Studi Kasus Data Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Jawa Timur 2013). Jurnal Sains Dan Seni ITS Vol. 4, No.2.,2015

²² Haryono, Metode SEM Untuk Penelitian.....2017.

dari *observed variable* dan estimasi dari parameter konstruk. Pendekatan ini diadaptasi dalam PLS dengan menggunakan prosedur *blindfolding* dengan rumus sebagai berikut:²³

$$Q^2 = 1 - \frac{\sum_D E_D}{\sum_D O_D}$$

Di mana:

D = *omission distance*

E = *the sum of squares of prediction error*

O = *the sum of squares errors using the mean for prediction*

Adapun *kriteria* penilaian dalam pendekatan ini adalah nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance*, sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

²³ Ghozali, et al, Partial Least Square Konsep,.....2015.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kota Padang Sidempuan

Kota Padang Sidempuan merupakan sebuah kota di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia dan merupakan ibu kota Kabupaten Tapanuli Selatan sebelum pemekaran. Nama Padang Sidempuan berasal dari kota “padang na dimpu”. Padang artinya hamparan luas, na artinya di, dan dimpu artinya tinggi, jadi dapat diartikan “padang na dimpu” adalah harapan rumput yang luas yang berada di tempat yang tinggi.¹

Dahulu Padang Sidempuan merupakan tempat persinggahan para pedagang dari berbagai daerah. Seiring perkembangan zaman, tempat persinggahan ini semakin ramai dan kemudian menjadi kota. Zaman penjajahan Belanda, kota Padang Sidempuan dijadikan pusat pemerintahan oleh penjajah Belanda di daerah Tapanuli. Peninggalan bangunan Belanda di masih dapat dijumpai seperti kantor polisi pusat kota Padang Sidempuan. Sehingga tak heran, kalau ingin melihat sejarah kota Padang Sidempuan, tersimpan foto-foto zaman dahulu kota Padang Sidempuan di sebuah museum di Kota Leiden, Belanda.

Sebelumnya Padang Sidempuan merupakan kota Administratif berdasarkan pertauran pemerintah Nomor 32 Tahun 1982. Kemudian sejak tanggal 21 Juni 2001, berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2001, kota Padang Sidempuan ditetapkan sebagai Daerah Otonom dan merupakan

¹Pemerintah Kota Padang Sidempuan, ‘Kota Padang Sidempuan’, 2019.

hasil penggabungan dari Kecamatan Padang Sidempuan Utara, Kecamatan Padang Sidempuan Selatan, Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua, Kecamatan Padang Sidempuan Hutaimbaru, kecamatan Padang Sidempuan Angkola Julu dan Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara yang sebelumnya masuk wilayah kabupaten Tapanuli Selatan.

2. Sejarah Kota Padang Sidempuan

Pada tahun 1700, Padang Sidempuan atau yang sering disebut juga Padang Nadimpu merupakan desa kecil yang sering dijadikan tempat persinggahan atau peristirahatan para pedagang dari berbagai daerah seperti Siolga, Panyabungan, Padang Bolak dan daerah lain. Padang Nadimpu berasal dari Bahasa Batak yang apabila di ubah ke Bahasa dapat di artikan hamparan rumput atau ilalang yang luas yang berada di tempat tinggi.

Seiring dengan berkembangnya waktu, tempat persinggahan ini atau yang masih di kenal dengan Padang Nadimpu, penduduknya kian bertambah dan semakin banyak warga yang memilih menetap di wilayah ini. Penduduk yang tinggal di Padang Nadimpu memilih berdagang dan membuat bisnis nya masing-masing, sehingga terciptalah UMKM baru yang dapat meningkatkan siklus perekonomian di wilayah ini.

Padang Nadimpu dibangun pertama kali sebagai benteng pada tahun 1821 oleh pasukan Paderi yang dipimpin oleh Tuanku Imam Lelo. Benteng ini membentang dari Batang Ayumi sampai Aek Sibontar. Pasukan Paderi membawa pengaruh yang sangat kuat di kota Padang Nadimpu yaitu berupa penduduk Padang Nadimpu menjadi mayoritas Islam.

Berdasarkan taktat hamdan ditanggal 17 maret 1824, kekuasaannya Inggris di Sumatera diberikan untuk Belanda. Sesudah menumpaskan gerakan kaum padri ditahun 1830, Belanda membangun distrik mandailing, distrik angkola serta distrik teluk tapanuli yang dikuasai govermen sumatra *west kust* yang ada di Padang. Diantara tahun 1885 hingga 1906, padang sidempuan pernah dijadikan ibukota residen tapanuli.

Diawal masa kemerdekannya, kota padang sidempuan termasuk pusatnya pemerintah, melalui lembah besar Tapanuli Selatan serta pernah dijadikan ibukota Kabupaten Angkola sipirok hingga dimerger dengan Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Angkola Sipirok serta Kabupaten Padang Bolak berdasarkan UU darurat No. 70/DRT/1956. Pada sejarah singkat ditahun 1879 di Padang Sidimpuan dibangun *kwekk school* atau sekolah guru yang dipimpin Ch Van Phvysen yang diketahui menjadi pembuat ejaan bahasa indonesia.

Kronologi terbentuknya kota Padang Sidimpuan berdasarkan pendapat masyarakat dan peraturan pemerintah No. 32 tahun 1982 serta berdasarkan pendapat DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan No.15/KPTS/1992 serta No. 16/KPTS/1992 kota administrasi Padang Sidimpuan di usulkan jadi kota madya daerah tingkat II, dengan usul membentuk Kabupaten. daerah tingkat II Mandailing Natal, Angkola Sipirok serta Kabupaten Palas. Sesudah terbentuknya Kabupaten Mandailing Natal. Diawal terbentuknya kota Padang Sidimpuan mempunyai luas daerah yakni 11.465,66 Ha dan jumlah Kecamatan yakni 5 yang terdiri atas 58 desa serta 20 kelurahan. Lima kecamatannya yaitu:

1. Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara
2. Kecamatan Padang Sidempuan Selatan
3. Kecamatan Padang Sidempuan Batunudua
4. Kecamatan Padang Sidempuan Utara
5. Kecamatan Padang Sidempuan Hutaimbaru.²

Dari keputusan pimpinan DPRD Kabupaten Tapanuli Selatan berdasarkan UU No. 06/PIMP/2005 ditanggal 27 April 2005, luasnya wilayah Kota Padang Sidempuan mengalami pertambahan yakni 3.219,02 Hektar maka luasnya wilayah Kota Padang Sidempuan menjadi 14.684,68 Hektar. Berdasarkan Peraturan daerah Kota Padang Sidempuan No.45 tahun 2003 mengenai pembentukan Kecamatan Angkola Julu dan Peraturan Daerah Kota Padang Sidempuan No. 46 tahun 2003 mengenai Permekaran Kelurahan serta berubahnya status desa menjadi Kelurahan di daerah Kota Padang Sidempuan.

Sehingga Kota Padang Sidempuan dilakukan pemekaran menjadikannya 6 kecamatan yang terbagi atas 42 desa serta 37 kelurahan. Pelaksanaan membentuk Kecamatan Angkola Julu ada pada Berita Acara No. 136/2785/2005 ditanggal 19 Mei 2005 mengenai menyerahkan Sebahagian wilayah Kecamatan Padang Sidempuan Hutaimbaru serta Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua untuk Kecamatan Padang Sidempuan Angkola Julu. Maka jumlah kecamatan di Kota Padang Sidempuan ialah 6 kecamatan, yang nama kecamatannya yaitu:

² Pemerintah Kota Padangsidempuan.

1. Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara
2. Kecamatan Padang Sidempuan Selatan
3. Kecamatan Padang Sidempuan Batunudua
4. Kecamatan Padang Sidempuan Utara
5. Kecamatan Padang Sidempuan Hutaimbaru.
6. Kecamatan Padang Sidempuan Angkola Julu.³

Seiring bertambahnya penduduk di Kota Padang Sidempuan, maka berkembang pesat pulalah berbagai jenis UMKM yang beraneka ragam seperti di bidang kuliner, fashion serta industri yang turut andil dalam meningkatkan perekonomian kota Padang Sidempuan.

3. Kondisi Geografis Kota Padang Sidempuan

Secara geografis Kota Padang Sidempuan yang terletak pada 432 Km dari Kota Medan dikelilingi oleh beberapa bukit, dengan suhu rata-rata 26 - 32 C dan dilalui oleh beberapa sungai dan anak sungai. Kota Padang Sidempuan secara geografis terletak pada 01 08 ' 07 " sd 01 28 ' 19 " Lintang Utara dan 99 13 ' 53 " sd 99 21 ' 31 ".⁴

Luas wilayah sesuai dengan UU Nomor: 4 Tahun 2001 adalah 146.847 Km Bujur Timur. Batas-batas wilayah Administrasi Kota Padang Sidempuan berdasarkan Patok Tonggak Permanen yang telah dibuat dan ditetapkan oleh Tim Penetapan dan Penegasan Batas Daerah PPBD dengan dasar penugasan Menteri Dalam Negeri Nomor: 45 UMPEM 2002 tanggal 14 Pebruari 2002.

³ Pemerintah Kota Padangsidempuan.

⁴ Pemerintah Kota Padangsidempuan.

Sebelah Utara Berbatasan dengan Kecamatan Padang Sidimpuan Barat, ialah Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kecamatan Padang Sidimpuan Timur, ialah Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebelah Barat Berbatasan dengan Kecamatan Angkola Selatan, Kabupaten Tapanuln Selatan.

4. Topografi Kota Padang Sidimpuan

Kondisi fisik topografi Kota Padang Sidimpuan sangat beragam mulai dari datar bergelombang hingga curam. Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Wilayah yang relatif datar hingga landai dengan kemiringan lereng antara 0–8 terdapat seluas 4.666,700 Ha atau sekitar 34,72 dari luas total wilayah kota. Wilayah ini umumnya terdapat pada bagian tengah kota, seperti Kecamatan Padang Sidimpuan Utara dan Selatan serta pada areal persawahan yang terdapat di Kecamatan Padang Sidimpuan Tenggara.
2. Wilayah yang bergelombang dengan kemiringan lereng berkisar antara 8-15 terdapat sekitar 2.457,555 Ha atau 18,29 dari luas total wilayah kota, yang terdapat di Kecamatan Padang Sidimpuan Tenggara.
3. Wilayah yang curam dengan kemiringan lereng berkisar antara 15-25 terdapat sekitar 2.925 Ha atau 21,76 dari luas total wilayah kota, yang terdapat pada bagian Utara kota, seperti Kecamatan Padang Sidimpuan Hutaimbaru dan Angkola Julu.
4. Wilayah yang sangat curam dengan kemiringan 25 - 40 terdapat seluas 2.175 Ha atau sekitar 16,18 dari luas total kota. Daerah ini umumnya

terdapat pada bagian Timur dan Selatan Kota, seperti Kecamatan Padang Sidempuan Batunadua dan Tenggara.

5. Wilayah yang terjal dengan kemiringan diatas 40 terdapat seluas 1.215,660 Ha atau sekitar 9,05 dari luas total wilayah kota.

Penggunaan lahan untuk kawasan terbangun permukiman, perdagangan dan jasa, bangunan umum dan perkantoran hanya mencapai sekitar 12,63 dari total luas wilayah kota Padang Sidempuan. Sisanya masih berupa kawasan yang belum terbangun seperti sawah, tegalan, perkebunan, hutan dan lain-lain.

B. Analisis *Structural Equation Model* (SEM) dengan SmartPLS

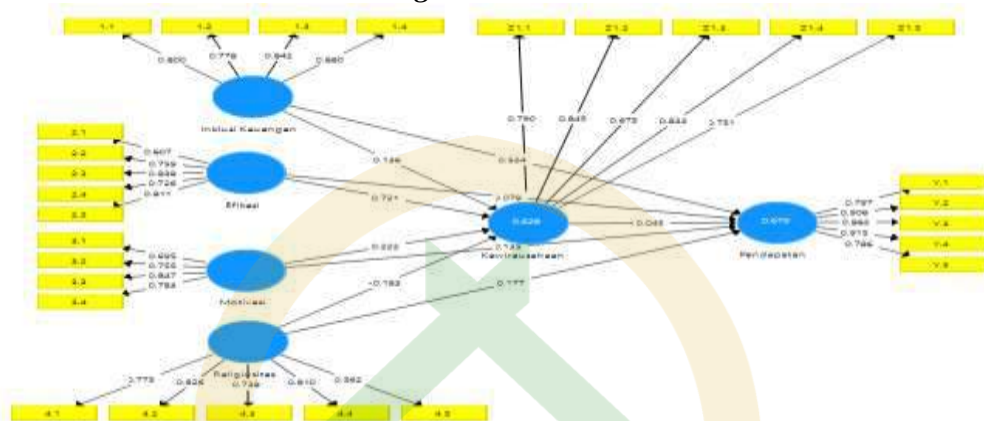
Menganalisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM). Proses analisis SEM meliputi beberapa tahapan, antara lain membuat path diagram untuk evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Setelah mendapatkan hasil dari tahapan tersebut, peneliti akan melanjutkannya dengan melakukan uji hipotesis menggunakan aplikasi smartPLS.

1. Pembuatan Path Diagram

Path diagram digunakan untuk menggambarkan hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti dan untuk memperlihatkan arah serta pengaruh antar variabel dalam penelitian. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel eksogen dan endogen. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah inklusi keuangan (X1), efikasi (X2), motivasi (X3), religiusitas (X4) sedangkan variabel intervening dalam penelitian ini adalah *entrepreneurship*

(Z) dan pendapatan (Y) sebagai variabel endogen. Untuk melihat jelas bentuk path diagram dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar. 3
Path Diagram Hasil Penelitian



2. Evaluasi *Outer Model*

Pengujian *outer model* dilakukan adalah untuk mengetahui hasil dari validitas dan reliabilitas instrumen yang diberikan kepada responden. Model pengukuran ini dapat memperlihatkan bagaimana variabel dalam mempresentasikan variabel laten untuk diukur. Tahapan dalam melakukan *outer model* ini ada dua yaitu uji validitas konstruk yang meliputi *convergent validity* dan *discriminant validity*, serta uji reliabilitas yang meliputi *composite reliability* dan *cronbach' alpha*.

a. *Convergent Validity Loading Factor*

Uji *convergent validity* adalah uji yang dilakukan untuk melihat indikator dalam penelitian ini apakah valid terhadap variabel laten yang dinilai berdasarkan *loading factor*. Sebuah indikator dapat dikatakan valid jika nilai *loading factor* dalam variabel tersebut $\geq 0,6$. Berdasarkan hasil uji *outer model* dapat dilihat uji validitas *convergent* sebagai berikut:

Tabel. 2.1
Uji Validitas Konvergen dengan Menggunakan *Loading Factor*

Variabel	Efikasi	Inklusi Keuangan	<i>Entrepreneurship</i>	Motivasi	Pendapat	Religiusitas	Keterangan
X1.1		0.800					Valid
X1.2		0.778					Valid
X1.3		0.842					Valid
X1.4		0.880					Valid
X2.1	0.607						Tidak Valid
X2.2	0.759						Valid
X2.3	0.838						Valid
X2.4	0.726						Valid
X2.5	0.811						Valid
X3.1				0.695			Tidak Valid
X3.2				0.755			Valid
X3.3				0.847			Valid
X3.4				0.783			Valid
X4.1						0.775	Valid
X4.2						0.826	Valid
X4.3						0.738	Valid
X4.4						0.810	Valid
X4.5						0.562	Tidak Valid
Y.1					0.797		Valid
Y.2					0.906		Valid
Y.3					0.882		Valid
Y.4					0.915		Valid
Y.5					0.786		Valid
Z1.1			0.790				Valid
Z1.2			0.845				Valid
Z1.3			0.675				Tidak Valid
Z1.4			0.833				Valid
Z1.5			0.751				Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian : 2023

Data di atas menunjukkan ada beberapa indikator yang memiliki nilai *outer loading* di bawah 0,7. Konsekuensinya adalah setiap indikator yang tidak memenuhi syarat harus dikeluarkan dari perhitungan secara bertahap dimulai dengan indikator yang memiliki nilai *outer loading* *terkecil*, dikarenakan setiap indikator yang tidak memenuhi syarat jika dikeluarkan dapat menyebabkan nilai *outer loading* atau nilai korelasi indikator lainnya bertambah. Selanjutnya dilakukan perhitungan ulang dengan algoritma PLS, dan hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel. 2.2
Uji Validitas Konvergen dengan Pengujian Ulang

Variabel	Efikasi	Inklusi Keuangan	Entrepreneurship	Motivasi	Pendapatan	Religiusitas	Keterangan
X1.1		0.802					Valid
X1.2		0.779					Valid
X1.3		0.841					Valid
X1.4		0.878					Valid
X2.2	0.797						Valid
X2.3	0.841						Valid
X2.4	0.744						Valid
X2.5	0.810						Valid
X3.2				0.743			Valid
X3.3				0.845			Valid
X3.4				0.856			Valid
X4.1						0.794	Valid
X4.2						0.845	Valid
X4.3						0.748	Valid
X4.4						0.822	Valid
Y.1					0.794		Valid
Y.2					0.907		Valid
Y.3					0.882		Valid
Y.4					0.916		Valid
Y.5					0.787		Valid
Z1.1			0.790				Valid
Z1.2			0.845				Valid
Z1.3			0.675				Tidak Valid
Z1.4			0.833				Valid
Z1.5			0.751				Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian : 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *outer loading* cukup bervariasi pada setiap variabel dengan variabel latennya. Kemudian data diatas juga memberikan gambaran bahwa keseluruhan variabel dapat dinyatakan valid, hal ini dapat dilihat dari nilai *loading factor* > 0.60 sehingga dapat disimpulkan jika keseluruhan variabel valid dalam mengukur variabel latennya.

b. Convergent Validity AVE

Setelah menyelesaikan uji *validitas konvergen* dan memvalidasi variabel, tahap selanjutnya adalah uji konvergen dengan melihat nilai

Average Variance Extracted (AVE) pada setiap variabel laten. Keputusan dalam menentukan AVE dilakukan dengan melihat apakah nilai AVE tersebut lebih besar dari 0.5 atau tidak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel pengukur terhadap variabel laten yang diukur. Adapun berdasarkan hasil uji AVE dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.3
Uji Validitas Konvergen dengan Menggunakan AVE

No	Variabel	Nilai (AVE)	Keterangan
1	Inklusi Keuangan	0.682	Valid
2	Efikasi	0.638	Valid
3	Motivasi	0.666	Valid
4	<i>Religiusitas</i>	0.645	Valid
5	<i>Entrepreneurship</i>	0.668	Valid
6	Pendapatan	0.738	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa semua variabel laten pada penelitian ini memiliki nilai *Average Variance Extracted* adalah diatas \geq 0,5 dan keseluruhan variabel dapat dinyatakan valid. Nilai AVE tertinggi adalah pada variabel perilaku pendapatan dengan nilai AVE (0.738) dan yang terendah adalah variabel efikasi yaitu (0.638).

c. *Discriminant Validity*

Uji *discriminant validity* dilakukan untuk memastikan bahwa suatu konstruk dari masing-masing model laten memiliki perbedaan dengan variable lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu alat ukur melakukan fungsi pengukurannya. Untuk melakukan uji ini, dilakukan perbandingan nilai cross loading pada indikator suatu konstruk dengan nilai *cross loading* pada indikator

konstruk lainnya. Nilai *cross loading* pada indikator suatu konstruk harus lebih besar dari nilai *cross loading* pada indikator konstruk lainnya dan harus memiliki nilai minimal 0.60. Dengan demikian, akan dapat diketahui apakah suatu konstruk memiliki *discriminant validity* yang memadai atau tidak memadai. Adapun untuk melihat nilai *cross loading* dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. 4
Uji *Discriminant Validity* dengan Menggunakan *Cross Loading*

Variabel	Efikasi	Inklusi Keuangan	<i>Entrepreneurship</i>	Motivasi	Pendapatan	<i>Religiusitas</i>
1.1	0.505	0.802	0.511	0.485	0.686	0.505
1.2	0.312	0.779	0.351	0.362	0.557	0.316
1.3	0.429	0.841	0.396	0.398	0.621	0.433
1.4	0.417	0.878	0.422	0.429	0.621	0.420
2.2	0.797	0.397	0.617	0.518	0.487	0.796
2.3	0.841	0.386	0.535	0.466	0.513	0.839
2.4	0.744	0.439	0.526	0.523	0.519	0.735
2.5	0.810	0.412	0.676	0.610	0.553	0.812
3.2	0.496	0.350	0.437	0.743	0.432	0.500
3.3	0.537	0.469	0.477	0.845	0.570	0.540
3.4	0.594	0.428	0.644	0.856	0.502	0.593
4.1	0.792	0.395	0.616	0.514	0.483	0.794
4.2	0.843	0.387	0.538	0.470	0.517	0.845
4.3	0.746	0.440	0.526	0.523	0.526	0.748
4.4	0.819	0.428	0.694	0.625	0.562	0.822
Y.1	0.455	0.585	0.423	0.446	0.794	0.458
Y.2	0.561	0.669	0.502	0.568	0.907	0.564
Y.3	0.552	0.681	0.528	0.556	0.882	0.551
Y.4	0.618	0.694	0.573	0.557	0.916	0.617
Y.5	0.592	0.617	0.590	0.507	0.787	0.594
Z1.1	0.602	0.404	0.794	0.516	0.452	0.604
Z1.2	0.670	0.522	0.863	0.592	0.576	0.669
Z1.4	0.600	0.419	0.834	0.510	0.534	0.605
Z1.5	0.546	0.317	0.775	0.480	0.421	0.549

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian : 2023

Dari hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *cross loading* dari setiap indikator pada variabel laten yang dituju lebih besar daripada indikator pada variabel laten lainnya. Selain itu, nilai *cross loading* tersebut juga lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki *discriminant validity* yang baik.

d. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas konstruk pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa akurat dan konsisten instrumen yang digunakan dalam mengukur konstruk. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas konstruk dilakukan dengan menggunakan aplikasi smartPLS dan dapat dilakukan melalui dua metode yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Jika nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 maka variabel dapat dikatakan reliabel. Adapun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka hasil uji *composite reliability* dan *cronbach' alpha* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 5

Uji Reliabilitas *Composite Reliability* dan *Cronbach' Alpha*

No	Variabel	<i>composite reliability</i>	<i>cronbach' alpha</i>
1	Inklusi Keuangan	0.895	0.844
2	Efikasi	0.876	0.810
3	Motivasi	0.856	0.749
4	<i>Religiusitas</i>	0.879	0.816
5	<i>Entrepreneurship</i>	0.889	0.834
6	Pendapatan	0.933	0.910

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian : 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan, seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai *composite reliability* dan

cronbach's alpha yang lebih besar dari 0.7. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap memiliki akurasi dan konsistensi yang baik dalam mengukur konstruk. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat dianggap reliabel.

3. Evaluasi *Inner Model*

Untuk menunjukkan spesifikasi hubungan timbal balik antara variabel laten dalam model yang telah diajukan maka dilakukan evaluasi model struktural. Pada penelitian yang menggunakan PLS-SEM, evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat nilai *coefficient of determination* (R^2), adapun untuk melihat hasil analisis *inner model* adalah sebagai berikut:

a. *Coefficient Of Determination*

CoD adalah proporsi variasi variable dependen yang dapat diprediksi dari variable independent. Dalam evaluasi model struktural, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan nilai R^2 sebagai ukuran tingkat varians yang dapat dijelaskan oleh model untuk konstruk laten endogen. Terdapat tiga kriteria penilaian R^2 , yaitu nilai R^2 0,67 yang menunjukkan model yang kuat, nilai R^2 0,33 yang menunjukkan model yang moderat, dan nilai R^2 0,19 yang menunjukkan model yang lemah. Dengan demikian, nilai R^2 yang tinggi menunjukkan model yang lebih baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel laten dalam penelitian. Untuk melihat nilai R^2 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6
Uji *R Square Adjusted*

No	Variabel	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
1	<i>Entrepreneurship</i>	0.605	0.596
2	Pendapatan	0.684	0.675

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian : 2023

Berdasarkan tabel 2.3 di atas nilai R^2 diatas maka dapat diketahui jika nilai R^2 pada variabel *entrepreneurship* adalah sebesar 0,605, artinya variabel kewirausahaan kuat dalam menjelaskan variabel penelitian. Dari nilai R^2 diatas juga dapat diketahui jika variabel *entrepreneurship* dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 60,5 persen terhadap variabel pendapatan, sementara 39,5 persen dijelaskan oleh variabel yang lain diluar penelitian ini. Adapun nilai R^2 untuk variabel pendapatan adalah sebesar 0,684 atau 68,4 persen dapat menjelaskan variabel dalam penelitian ini sementara 31,6 persen dijelaskan oleh variabel lain dalam penelitian ini.

b. *Effect Size* (F^2)

Dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (menengah), dan 0,35 (besar). Adapun berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7
Uji *Effect Size* (F^2)

Variabel	<i>Entrepreneurship</i>	Pendapatan
Inklusi Keuangan	0.028	0.586
Efikasi	0.000	0.001
Motivasi	0.066	0.032
<i>Religiusitas</i>	0.006	0.000
<i>Entrepreneurship</i>		0.008

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 2.4 di atas dapat diketahui dimana variable inklusi keuangan menunjukkan nilai sebesar 0,028 terhadap *entrepreneurship*, nilai ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan ada pengaruh yang kecil terhadap *entrepreneurship* ($0,028 > 0,02$). Sedangkan terhadap pendapatan menunjukkan nilai sebesar 0.586 ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan ada pengaruh yang besar terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan. ($0,586 > 0,35$).

Pada variabel efikasi menunjukkan nilai sebesar 0,000 terhadap *entrepreneurship* nilai ini menunjukkan bahwa efikasi tidak ada pengaruh terhadap *entrepreneurship* ($0,000 < 0,02$). Sedangkan terhadap pendapatan bernilai 0.001 ini menunjukkan bahwa efikasi ada pengaruh sangat kecil terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan ($0,001 < 0,02$)

Pada variabel motivasi menunjukkan nilai sebesar 0,066 terhadap *entrepreneurship* nilai ini menunjukkan bahwa motivasi ada pengaruh kecil terhadap *entrepreneurship* ($0,066 > 0,02$), Sedangkan terhadap pendapatan bernilai 0.032 ini menunjukkan bahwa motivasi ada pengaruh kecil terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan ($0,032 > 0,02$)

Pada variabel religiusitas menunjukkan nilai sebesar 0,006 terhadap *entrepreneurship* nilai ini menunjukkan bahwa religiusitas memberikan pengaruh kecil terhadap *entrepreneurship* ($0,066 > 0,02$). Sedangkan terhadap pendapatan bernilai 0.000 ini menunjukkan bahwa bahwa

religiusitas tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di kota Padangsidempuan ($0.000 < 0,02$).

Pada variable *entrepreneurship* bernilai 0.008 terhadap pendapatan hal ini menunjukkan bahwa *entrepreneurship* memberikan pengaruh yang sangat kecil terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan ($0,08 > 0,02$).

c. Uji *Predictive Relevance* (Q^2)

Uji *Predictive Relevance* Q^2 dilakukan untuk mengevaluasi seberapa baik model dalam memprediksi nilai observasi dan estimasi parameter. Jika nilai $Q^2 > 0$ maka dapat disimpulkan bahwa model memiliki relevansi prediksi yang baik, sedangkan jika nilai $Q^2 < 0$ maka model kurang relevan dalam melakukan prediksi. Besaran Q^2 memiliki nilai dengan rentang $0 < Q^2 < 1$ dimana semakin mendekati 1 berarti model semakin baik. Besaran Q^2 ini setara dengan koefisien determinasi total pada analisis jalur (path analisis). Adapun berdasarkan hasil uji *Predictive Relerevance* Q^2 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8
Uji *Predictive Relevance* Q^2

Variabel	SSO	SSE	Q^2 (1-SSE/SSO)
Inklusi Keuangan	708.000	708.000	
Efikasi	340.000	708.000	
Motivasi	531.000	531.000	
<i>Religiusitas</i>	708.000	708.000	
<i>Entrepreneurship</i>	708.000	439.407	0.379
Pendapatan	885.000	451.664	0.490

Sumber : Hasil Penelitian : 2023

Tabel 2.5 diatas menunjukkan bahwa variabel endogen di dalam penelitian ini memiliki $Q^2 > 0$, dimana variabel endogen untuk *entrepreneurship* sebesar $0.379 > 0$ dan pendapatan sebesar $0.490 > 0$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini memiliki *predictive relevance* yang baik.

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap *Entrepreneurship*

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap *entrepreneurship* dengan rumusan hipotesis sbb :

H₀: Tidak Ada pengaruh inklusi keuangan terhadap *entrepreneurship*

H₁: Ada pengaruh inklusi keuangan terhadap *entrepreneurship*

Tabel 3. 1
Uji Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap *Entrepreneurship*

Variabel	Original Sample (O)	T Statistic	P Values	H ₀	H ₁
Inklusi keuangan > <i>Entrepreneurship</i>	0.128	2.232	0.026	Ditolak	Diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian: 2023

Tabel 3.1 di atas merupakan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian diketahui nilai *original sample* sebesar 0.128, nilai statistik sebesar 2.232 dan *p-value* sebesar 0.026 dan nilai signifikansi yang ditetapkan adalah *t-value* sebesar 1.96 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0.05. Jika dilihat dari nilai *t-statistik* > *t-tabel* (2.232 > 1.96) dan *p-value* < 0.05 (0.026 < 0.05) ini menunjukkan ada pengaruh signifikan inklusi keuangan terhadap *entrepreneurship* artinya H₁ diterima dan H₀ ditolak.

b. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap *Entrepreneurship*

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh efikasi terhadap *entrepreneurship*, dengan rumusan hipotesisnya adalah sbb:

H₀: Tidak ada pengaruh efikasi terhadap *entrepreneurship*

H₁: Ada pengaruh efikasi terhadap *entrepreneurship*

Tabel 3.2
Uji Pengaruh Efikasi Terhadap *Entrepreneurship*

Variabel	Original Sample (O)	T Statistic	P Values	H ₀	H ₁
Efikasi > <i>Entrepreneurship</i>	-0.154	0.162	0.871	Diterima	Ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian : 2023

Tabel 3.2 di atas merupakan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian diketahui nilai *original sample* negatif sebesar -0.154. Nilai statistik sebesar 0.162 dan *p-value* sebesar 0.871 dan nilai signifikansi yang ditetapkan *t-value* sebesar 1.96 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0.05. Jika dilihat dari nilai *t-statistic* < *t-tabel* (0.162 < 1.96) dan *p-value* > 0.05 (0.871 > 0.05) ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh efikasi terhadap *entrepreneurship*, artinya H₀ diterima dan H₁ ditolak.

c. Pengaruh Motivasi Terhadap *Entrepreneurship*

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh motivasi

terhadap *entrepreneurship* dengan rumusan hipotesis sbb :

H₀: Tidak ada pengaruh motivasi terhadap *entrepreneurship*

H₁: Ada pengaruh motivasi terhadap *entrepreneurship*

Tabel 3.3
Uji Pengaruh Motivasi Terhadap *Entrepreneurship*

Variabel	Original Sample (O)	T Statistic	P Values	H ₀	H ₁
Motivasi > <i>Entrepreneurship</i>	0.225	2.150	0.032	Ditolak	Diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian : 2023

Tabel 3.3 di atas merupakan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian diketahui nilai *original sample*

sebesar 0,225, kemudian nilai statistik sebesar 2,150 dan *p-value* sebesar 0.032 dan nilai signifikansi yang ditetapkan adalah *t-value* sebesar 1.96 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0.05. Jika dilihat dari nilai $t\text{-statistik} > t\text{-tabel}$ ($2,150 > 1.96$) dan $p\text{-value} < 0.05$ ($0.032 < 0.05$) ini menunjukkan ada pengaruh signifikan motivasi terhadap *entrepreneurship* artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

d. Pengaruh *Religiusitas* Terhadap *Entrepreneurship*

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh religiusitas terhadap *entrepreneurship* dengan rumusan hipotesis sbb:

H_0 : Tidak ada pengaruh religiusitas terhadap *entrepreneurship*

H_1 : Ada pengaruh religiusitas terhadap *entrepreneurship*

Tabel 3.4
Uji Pengaruh *Religiusitas* Terhadap *Entrepreneurship*

Variabel	Original Sample (O)	T Statistic	P Values	H_0	H_1
<i>Religiusitas > Entrepreneurship</i>	0.683	0.722	0.470	Diterima	Ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian : 2023

Tabel 3.4 di atas merupakan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian diketahui nilai *original sample* sebesar 0,683. Nilai statistik sebesar 0,722 dan *p-value* sebesar 0.470 dan nilai signifikansi yang ditetapkan adalah *t-value* sebesar 1.96 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0.05. Jika dilihat dari nilai $t\text{-statistik} < t\text{-tabel}$ ($0.722 < 1.96$) dan $p\text{-value} > 0.05$ ($0.470 > 0.05$) ini menunjukkan tidak ada pengaruh *religiusitas* terhadap *entrepreneurship*, artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

e. Pengaruh *Entrepreneurship* Terhadap Pendapatan UMKM

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *entrepreneurship* terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan dengan rumusan hipotesis sbb:

H₀: Tidak ada pengaruh *entrepreneurship* terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan.

H₁: Ada pengaruh *entrepreneurship* terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan.

Tabel 3. 5
Uji Pengaruh *Entrepreneurship* Terhadap Pendapatan

Variabel	Original Sample (O)	T Statistic	P Values	H ₀	H ₁
<i>Entrepreneurship</i> > Pendapatan	0.080	1.052	0.293	Diterima	Ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian : 2023

Tabel 3.5 di atas merupakan hasil pengolahan data penelitan yang dilakukan oleh peneliti, kemudian diketahui nilai *original sample* sebesar 0,080, kemudian nilai statistik sebesar 1,052 dan *p-value* sebesar 0,293 dan nilai signifikansi yang ditetapkan adalah *t-value* sebesar 1.96 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0.05. Jika dilihat dari nilai $t\text{-statistik} < t\text{-tabel}$ ($1.052 < 1.96$) dan $p\text{-value} > 0.05$ ($0.293 > 0.05$) ini menunjukkan tidak ada pengaruh *entrepreneurship* terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan, artinya H₀ diterima dan H₁ ditolak.

f. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan dengan rumusan hipotesis sbb :

H_0 : Tidak ada pengaruh inklusi keuangan terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan.

H_1 : Ada pengaruh inklusi keuangan terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan.

Tabel 3. 6
Uji Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pendapatan

Variabel	Original Sample (O)	T Statistic	P Values	H_0	H_1
Inklusi Keuangan > Pendapatan	0.528	3.781	0.000	Ditolak	Diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian :2023

Tabel 3.6 di atas merupakan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian diketahui nilai *original sample* sebesar 0.528 . Nilai statistik sebesar 3.781 dan *p-value* sebesar 0.000 sedangkan nilai signifikansi yang ditetapkan adalah *t-value* sebesar 1.96 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0.05. Jika dilihat dari nilai t-statistik > t-tabel ($3.781 > 1.96$) dan *p-value* < 0.05 ($0.000 < 0.05$) ini menunjukkan ada pengaruh signifikan inklusi keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan, artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak.

g. Pengaruh Efikasi Terhadap Pendapatan UMKM

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh efikasi terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan dengan rumusan hipotesis :

H_0 : Tidak ada pengaruh efikasi terhadap Pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan.

H_1 : Ada pengaruh efikasi terhadap Pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan.

Tabel 3. 7
Uji Pengaruh Efikasi Terhadap Pendapatan

Variabel	Original Sample (O)	T Statistic	P Values	H ₀	H ₁
Efikasi > Pendapatan	0.259	0.342	0.732	Ditolak	Diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian : 2023

Tabel 3.7 di atas merupakan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian diketahui nilai *original sample* sebesar 0.259. Nilai statistik sebesar 0.342 dan *p-value* sebesar 0.732. dan nilai signifikansi yang ditetapkan adalah *t-value* sebesar 1.96 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0.05. Jika dilihat dari nilai *t-statistik* < *t-tabel* ($0.342 < 1.96$) dan *p-value* > 0.05 ($0.732 > 0.05$) ini menunjukkan tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan, artinya H₀ diterima dan H₁ ditolak.

h. Pengaruh Motivasi Terhadap Pendapatan UMKM

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan dengan rumusan hipotesis sbb :

H₀: Tidak ada pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan.

H₁: Ada pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan.

Tabel 3. 8
Uji Pengaruh Motivasi Terhadap Pendapatan

Variabel	Original Sample (O)	T Statistic	P Values	H ₀	H ₁
Motivasi > Pendapatan	0.145	0.722	0.470	Diterima	Ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian : 2023

Tabel 3.8 di atas merupakan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian diketahui nilai *original sample* sebesar 0.145. Nilai statistik sebesar 0.722 dan *p-value* sebesar 0.470, nilai signifikansi yang ditetapkan adalah *t-value* sebesar 1.96 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0.05. Jika dilihat dari nilai $t\text{-statistik} < t\text{-tabel}$ ($0.722 < 1.96$) dan $p\text{-value} > 0.05$ ($0.470 > 0.05$) menunjukkan tidak ada pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

i. Pengaruh *Religiusitas* Terhadap Pendapatan UMKM

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh religiusitas terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan dengan rumusan hipotesis sbb :

H_0 : Tidak ada pengaruh *religiusitas* terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan.

H_1 : Ada pengaruh *religiusitas* terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan.

Tabel 3. 9
Uji Pengaruh Religiusitas Terhadap Pendapatan

Variabel	Original Sample (O)	T Statistic	P Values	H_0	H_1
<i>Religiusitas</i> > Pendapatan	-0.035	0.046	0.964	Diterima	Ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian : 2023

Tabel 3.9 di atas merupakan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian diketahui nilai *original sample* sebesar -0.035 serta nilai statistik sebesar 0.046 dan *p-value* sebesar 0.964, nilai signifikansi yang ditetapkan adalah *t-value* sebesar 1.96 dan nilai *p-value*

lebih kecil dari 0.05. Jika dilihat dari nilai t -statistik $< t$ -tabel ($0.046 < 1.96$) dan p -value > 0.05 ($0.964 > 0.05$) ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh religiusitas terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

j. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan Melalui *Entrepreneurship*

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*, dengan rumusan hipotesis sbb:

H_0 : Tidak ada pengaruh inklusi keuangan terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*.

H_1 : Ada pengaruh inklusi keuangan terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*.

Tabel 3.10
Uji Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap
Pendapatan Melalui *Entrepreneurship*

Variabel	Original Sample (O)	T Statistic	P Values	H_0	H_1
Inklusi Keuangan > <i>Entrepreneurship</i> > Pendapatan	0.012	0.765	0.445	Diterima	Ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian : 2023

Tabel 3.10 di atas merupakan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian diketahui nilai *original sample* sebesar 0.012 serta nilai statistik sebesar 0.763 dan p -value sebesar 0.445. Nilai signifikansi yang ditetapkan adalah t -value sebesar 1.96 dan nilai p -value lebih kecil dari 0.05.

Jika dilihat dari nilai t -statistik $< t$ -tabel ($0.763 < 1.96$) dan p -value > 0.05 ($0.445 > 0.05$) ini menunjukkan tidak ada pengaruh inklusi keuangan terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

k. Pengaruh Efikasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan Melalui *Entrepreneurship*

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh efikasi terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*, dengan rumusan hipotesis sbb:

H_0 : Tidak ada pengaruh efikasi terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*.

H_1 : Ada pengaruh efikasi terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*.

Tabel 3.11
Uji Pengaruh Efikasi Terhadap
Pendapatan Melalui *Entrepreneurship*

Variabel	Original Sample (O)	T Statistic	P Values	H_0	H_1
Efikasi > <i>Entrepreneurship</i> > Pendapatan	-0.012	0.126	0.899	Diterima	Ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian : 2023

Tabel 3.11 di atas merupakan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian diketahui nilai *original sample* sebesar -0.012. serta nilai statistik sebesar 0.126 dan p -value sebesar 0.899 dan nilai signifikansi yang ditetapkan adalah t -value sebesar 1.96 dan nilai p -value lebih kecil dari 0.05. Jika dilihat dari nilai t -statistik $< t$ -tabel ($0.126 < 1.96$) dan p -value > 0.05 ($0.899 > 0.05$) ini menunjukkan

tidak ada pengaruh efikasi terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship* artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan Melalui *Entrepreneurship*

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*, dengan rumusan hipotesis sbb:

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*.

H_1 : Ada pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship*.

Tabel 3.12
Uji Pengaruh Motivasi Terhadap
Pendapatan Melalui *Entrepreneurship*

Variabel	Original Sample (O)	T Statistic	P Values	H_0	H_1
Motivasi > Entrepreneurship > Pendapatan	0.018	0.966	0.335	Diterima	Ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian : 2023

Tabel 3.12 di atas merupakan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian diketahui nilai *original sample* yang positif sebesar 0.018 serta nilai statistik sebesar 0.018 dan *p-value* sebesar 0.966. Kemudian nilai signifikansi yang ditetapkan adalah *t-value* sebesar 1.96 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0.05. Jika dilihat dari nilai *t-statistik* < *t-tabel* ($0.018 < 1.96$) dan *p-value* > 0.05 ($0.335 > 0.05$) ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi terhadap

pendapatan UMKM di kota Padang Sidimpuan melalui *entrepreneurship* artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

m. Pengaruh Religiusitas Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan Melalui *Entrepreneurship*

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh religiusitas terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidimpuan melalui *entrepreneurship*, adapun rumusan hipotesis sbb :

H_0 : Tidak ada pengaruh religiusitas terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidimpuan melalui *entrepreneurship*.

H_1 : Ada pengaruh religiusitas terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidimpuan melalui *entrepreneurship*

Tabel 3.13
Uji Pengaruh Religiusitas Terhadap
Pendapatan Melalui *Entrepreneurship*

Variabel	Original Sample (O)	T Statistic	P Values	H_0	H_1
Efiikasi > <i>Entrepreneurship</i> > Pendapatan	0.055	0.502	0.616	Diterima	Ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian : 2023

Tabel 3.13 di atas merupakan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kemudian diketahui nilai *original sample* sebesar 0.055 serta nilai statistik sebesar 0.502 dan *p-value* sebesar 0.616 dan nilai signifikansi yang ditetapkan adalah *t-value* sebesar 1.96 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0.05. Jika dilihat dari nilai *t-statistik* < *t-tabel* ($0.502 < 1.96$) dan *p-value* > 0.05 ($0.616 > 0.05$) ini menunjukkan tidak ada pengaruh religiusitas terhadap pendapatan UMKM di kota

Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship* artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan dengan *entrepreneurship* sebagai variabel intervening. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Ada Pengaruh Signifikan Inklusi Keuangan Terhadap *Entrepreneurship* UMKM di Kota Padang Sidempuan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurship* dan ini menyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhasnah mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengambilan risiko berwirausaha.⁵ Begitu juga dengan Winda mengatakan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat.⁶ Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan Nabila dan Zakia menunjukkan bahwa melalui dimensi penggunaan kebijakan inklusi keuangan di Indonesia berdampak pada pertumbuhan ekonomi.⁷ Inklusi keuangan cukup membantu dalam menunjang kebutuhan modal usaha bagi pelaku UMKM

⁵ Nurhasnah.

⁶ et al. Winda.

⁷ Nabila dan zakia.

sekaligus mendorong perkembangan usahanya.⁸ Dengan adanya akses keuangan yang lebih mudah, UMKM dapat meningkatkan kreatifitas, inovasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam upaya memanfaatkan peluang-peluang usaha Inklusi keuangan juga dapat membantu meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan manajemen keuangan pelaku usaha, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan keberhasilan usahanya.

2. Tidak Ada Pengaruh Efikasi Terhadap *Entrepreneurship* UMKM di Kota Padang Sidempuan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh efikasi terhadap *entrepreneurship* UMKM di kota Padang Sidempuan dan ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Liadi dan Budiono yang menyatakan bahwa efikasi tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.⁹ Hal ini dapat disebabkan karena pelaku UMKM di kota Padang Sidempuan tidak memiliki efikasi diri yang tinggi dalam memulai dan mengelola usahanya. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam berwirausaha tentunya sangat dibutuhkan kepercayaan diri yang tinggi. Sejalan dengan yang dikemukakan Luthans yang menyatakan bahwa efikasi diri yang tinggi dapat mendorong kinerja seseorang dalam berbagai bidang termasuk salah satunya berwirausaha.¹⁰

Membuka suatu usaha sangat diperlukan keyakinan diri terhadap

⁸ Yusfianti dan Rosmawati

⁹ Liadi dan Budiono, Pengaruh Dukungan Pendidikan, Sikaf dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Smester Satu, Jurnal Manegerial dan Kewirausahaan, I (3), 447-455, 2019.

¹⁰ Luthans, F. Organizational Behavior. Mc Graw-Hills Companies, Inc. New York.2008

kemampuan diri sendiri agar usaha yang dijalankan itu dapat berhasil. Efikasi yang tinggi membantu membuat perasaan tenang dalam mendekati tugas dan kegiatan yang sesulit apapun. Berbeda dengan orang yang memiliki efikasi yang rendah sesuatu itu pasti lebih sulit dari pada yang dibayangkannya.¹¹

3. Ada Pengaruh Motivasi Terhadap *Entrepreneurship* UMKM di Kota Padang Sidempuan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa inklusi keuangan ada pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurship* dan ini berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Westri dan Subhan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan antara motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa.¹² Selanjutnya Yunal dan Ratih menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha.¹³ Kemudian Susanti dan Ernawati menyatakan, bahwa variabel motivasi dan kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan kewirausahaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).¹⁴ Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sarosa yang mengatakan motivasi

¹¹ Mukhid, Self Efficacy (Perspektif Teory Kognitif Sosial Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. Jurnal ekonomi dan Pembangunan, Volume 4, 2009.

¹² Westri dan Subhan. Pengaruh Motivais Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Intlektium*, Vol.1 Nomor 2, 2020.

¹³ Yunal dan Ratih, Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah Di Lombok Barat, *Agora Vol 1*, 2013.

¹⁴ Susanti dan Ernawati, Pengaruh Motivasi dan Kreatifitas Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan UMKM (Study Kasus UMKM Jenang Kudus) *Prosiding Penelitian Seminar Nasional seri 6 "Menuju Masyarakat Madani dan Lestari"*, 2016.

wirausaha adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *young entrepreneur*.¹⁵ Menurut Leon motivasi adalah penggerak/pendorong dalam diri yang mengarahkan tindakan seseorang terhadap tujuan tertentu, dan dengan demikian memfokuskan perhatian seseorang dan mendukung tindakan yang diambil.¹⁶ Selanjutnya menurut Hasibuan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang menimbulkan kegairahan kerja pada seseorang untuk dapat efektif dan terintegrasi dalam mencapai kepuasan.¹⁷ Kemudian Amirullah menyatakan “motivasi merupakan motif seseorang yang ada dalam diri, yang membangkitkan, mengaktifkan, mengarahkan perilakunya menuju pencapaian terhadap tujuan.”¹⁸ Dengan demikian, motivasi yang kuat menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam berwirausaha.

4 Tidak Ada Pengaruh *Religiusitas* Terhadap *Entrepreneurship* di Kota Padang Sidempuan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa inklusi keuangan ada pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurship* dan ini berarti menyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Bahwa adanya perbedaan sudut pandang dan tingkat *religiusitas* dapat mempengaruhi cara

¹⁵ Sarosa, *Kiat Praktis Membuka Usaha. Becoming Young Entrepreneur: Dream Big Start Small, act now! Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa*. Jakarta: PT Elex Media Kompindo, 2015.

¹⁶ Leon and Lukes, *Teaching Psychology of Entrepreneurship*, from Universidad Nacional De Educacion a Distancia, Madrid, 2008

¹⁷ Hasibuan, *Organisasi dan motivasi: Dasar peningkatan produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

¹⁸ Amirullah, Pengaruh sifat dan motivasi usaha dalam kaitannya dengan pertumbuhan usaha. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 3(2), 61-68, 2012,

dan model seseorang dalam menafsirkan dan mengapresiasi kehidupan. Demikian juga dalam mengambil keputusan serta akan sensitif terhadap kondisi lingkungan yang ada disekitarnya. Sebagai sebuah keyakinan maka nilai nilai *religiusitas* tentunya akan terimplikasi baik dalam pikiran, sikap dan perilaku seseorang sehari-hari termasuk dalam perilaku ekonomi.

5. Tidak Ada Pengaruh *Entrepreneurship* Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *entrepreneurship* terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan dan ini menyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Emilia dkk, Bahwa terdapat perbedaan kemampuan berwirausaha pada mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan. Setelah perlakuan kemampuan berwirausaha pada mahasiswa semakin meningkat begitu juga dengan perolehan pendapatannya.¹⁹ Demikian juga penelitian yang dilakukan Sari, dkk yang menyatakan karakteristik kewirausahaan berpengaruh nyata dan positif terhadap kompetensi kewirausahaan maupun kinerja usaha.²⁰ Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor yang secara langsung berdampak pada pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan seperti : (a) persoalan karakteristik *entrepreneurship* yang belum sepenuhnya menjadi budaya dan etos kerja dari pelaku UMKM di kota Padang

¹⁹ Emilia,dkk, 'Membangun Jiwa Wirausahawan (Kewirausahaan) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru', 5.2 (2020).

²⁰ Sari, dkk, Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat, Jurnal Penyuluhan, Vol. 12 No.1,2016

Sidimpuan (b) kemampuan dari para pelaku UMKM di kota Padang Sidimpuan yang masih rendah/kurang terkait dengan upaya dan strategi yang harus dilakukan dalam pemasaran produk (c) Ketidak mampuan para pelaku UMKM di kota Padang Sidimpuan melihat kecenderungan konsumen sehingga berdampak pada penjualan produk (d) Adanya covid19 yang kehadirannya sangat memberikan pengaruh dan dampak yang signifikan terhadap sosial dan ekonomi masyarakat.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amri dalam Nancy dkk yang menyatakan Covid-20 juga berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi usaha kecil dan menengah (UKM), terutama dari sisi penjualan dan koperasi yang menurun sehingga menimbulkan guncangan ekonomi akibat pandemi COVID-19.²¹ (e) keterampilan dan pengalaman berusaha juga dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Iskandar yang menyatakan bahwa “Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan kewirausahaan dan pengalaman usaha terhadap keberhasilan berwirausaha.²² Sejalan dengan teory yang dikemukakan Leven dan Eser yang menyatakan bahwa “pencapaian kinerja dan pendapatan dari UMKM juga disebabkan karena lemahnya budaya kewirausahaan.²³

²¹ Nancy, et all, Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pabrik Usaha Tahu Amda. Jurnal Akuntansi Kompetif, Online ISSN:2622-5379 Vol. 4, No. 3, 2021

²² Iskandar, Pengaruh Keterampilan Wirausaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan, Jurnal Ekonomi dan Industri, Volume 21, No. 1, 2020

²³ Leven end Eser, *Factors Influencing Business Growth: The Rise Of Turkish Entrepreneurship In The UK*. International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research Vol. 14 No. 1. pp. 24-46.

6. Ada Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan inklusi keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamirul yang mengatakan ketika layanan keuangan yang tersedia menjangkau masyarakat luas termasuk UMKM semakin cepat ekonomi bertumbuh.²⁴ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Iramayasari dan Melti Reza yang mengatakan bahwa inklusi keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN.²⁵ Begitu juga dengan penelitian Rahman dan Khanam yang menjelaskan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan UMKM di negara-negara berkembang.²⁶ Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan Septiani yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM di Sidoarjo.²⁷

Kemudian sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nur Hasanuddin bahwa inklusi keuangan bertujuan untuk meniadakan segala hambatan yang bersifat harga maupun non-harga terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Inklusis keuangan merupakan

²⁴ Hamirul.

²⁵ Reza.

²⁶ Rahman, S, 'The Impact of Financial Inclusion on Small Business Income: Evidence from Developing Countries', 17.1 (2018), 35–52.

²⁷ Septiani, Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo, E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 8, 2020 .

proses yang mengedepankan kemudahan dan ketersediaan akses layanan keuangan yang dapat dipergunakan oleh semua orang. Sehingga menciptakan manfaat yang besar terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat terutama untuk masyarakat yang berada di daerah dengan wilayah dan geografis yang sulit untuk dijangkau.²⁸

Okaro menyatakan bahwa Inklusi keuangan menyediakan jasa keuangan seperti tabungan, kredit, asuransi, dan pembayaran pada tingkat harga yang mampu dibayar oleh seluruh pelaku ekonomi, terutama pelaku ekonomi berpendapatan rendah.²⁹

7. Tidak Ada Pengaruh Efikasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh efikasi terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan dengan demikian berarti H_0 diterima H_1 ditolak

Hal ini dapat disebabkan bahwa efikasi diri bisa jadi tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM kota Padang Sidimpua ketika faktor-faktor eksternal dan lingkungan tidak mendukung. Seperti kondisi pasar, persaingan, kebijakan pemerintah, atau perubahan tren konsumen ditambah lagi dengan hadirnya pandemi covid19 yang sangat memberikan dampak negatif terhadap kehidupan soaial dan ekonomi masyarakat. Semua ini memiliki dampak yang kuat terhadap pendapatan UMKM kota Padang Sidimpuan. Dalam situasi ini, meskipun pelaku UMKM di kota Padang

²⁸ Nasution.

²⁹ Okaro, Financial Inclusion and Nigerian Economy (1990-2015). *Journal of Policy and Development Studies (JPDS)* , 50-65, 2016

Sidimpuan memiliki efikasi diri yang tinggi namun faktor-faktor eksternal tersebut dapat membatasi pendapatan bahkan menurunkan pendapatan mereka. Disamping itu bisa juga sebagai akibat dari minimnya keterampilan dan keberanian mengambil resiko dalam berinovasi untuk menciptakan produk-produk baru dari para pelaku UMKM di Kota Padang Sidimpuan serta ketidak mampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga tidak dapat mendorong peningkatan pendapatan mereka disamping ketidak tersediaan modal usaha karena hampir secara mayoritas pelaku UMKM Kota Padang Sidimpuan dalam memulai usahanya adalah dengan modal sendiri.

8. Tidak Ada Pengaruh Motivasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidimpuan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM di Kota Padangsidimpuan dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hal ini dapat disebabkan bahwa meskipun para pelaku UMKM kota Padang Sidimpuan misalnya memiliki motivasi yang tinggi dalam berwirausaha, akan tetapi motivasi yang tinggi itu tidak akan memberikan dampak pada kondisi dan keadaan ketika mereka dihadapkan pada ketidak pastian pasar dan ketidak tersediaan modal untuk menjalankan usahanya. Karena hampir secara mayoritas pelaku UMKM di Kota Padang Sidimpuan dalam memulai dan atau membuka usahanya adalah dengan modal sendiri.

Pelaku UMKM di kota Padang Sidimpuan mungkin masih dihadapkan pada persoalan keterbatasan sumber daya dan bahan baku yang

terus menerus mengalami kenaikan harga bahkan ketersediaan bahan baku produksipun makin langka di pasaran sebagai akibat dari hadirnya pandemi Covid19 yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam meningkatkan pendapatan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nuzul yang menyatakan bahwa “ Covid19 memberikan dampak yang cukup besar pada perekonomian di Indonesia terutama pada UMKM.³⁰

9. Tidak Ada Pengaruh *Religiusitas* Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *religiusitas* terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tidak adanya pengaruh religusitas pada penelitian ini dapat disebabkan oleh faktor tempat, psikologis, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karim dan Aceh yang menyatakan bahwa *religiusitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.³¹ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sumaryati menyatakan bahwa *religiusitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.³² Penelitian yang dilakukan Rosidah dan Lestari menyatakan bahwa religiusitas dan persepsi risiko tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi.³³

³⁰ Siti Nuzul, Dampak Covid19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Journal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, Vol , Nomor 1, 2021.

³¹ Karim dan Aceh, Hubungan Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Religiusitas dengan Kinerja Karyawan, *Psikoislamedia Jurnal Psikologi* Volume 2 Nomor, 2, 2017.

³² Sumaryati, Analisis Pengaruh Religiusitas dan Intensi Kewirausahaan Terhadap Prestasi Akademik Sumber Daya Manusia Usia Muda (Study Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2019.

³³ Rosyidah dan Lestari, Religiusitas dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender, *Journal of Business and Banking* Volume 3, No. 2, November 2013, p.189 – 200

Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain yang menjadi penghambatnya, seperti masih minimnya keterampilan manajerial, strategi pemasaran bisnis yang dilakukan oleh pelaku UMKM kota Padang Sidempuan, tidak adanya inovasi produk yang menjadi pembeda dengan produk lain. Demikian juga kurang maksimalnya akses ke pasar konsumen dan sumber daya yang lebih penting daripada tingkat religiusitas dalam mempengaruhi pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan. Dengan asumsi ini, meskipun religiusitas dimiliki oleh para pelaku UMKM kota Padang Sidempuan namun tidak secara langsung berdampak pada pendapatan jika faktor-faktor eksternal lainnya lebih dominan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istnaini, dkk yang menyatakan bahwa modal, lokasi usaha dan teknologi berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kabupaten Wonosobo.³⁴ Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan Artini yang menyatakan bahwa modal adalah variabel dominan yang mempengaruhi pendapatan, semakin tinggi modal akan meningkatkan jumlah penambahan produksi sehingga meningkatkan pendapatan.³⁵ Selanjutnya hasil penelitian Deiral menyatakan bahwa variabel modal, lama berusaha, pendidikan formal dan jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM kedai kopi di kota Malang.

³⁴ Istnaini, et al, Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM, Jurnal Capital Kebijakan Ekonomi, Manajemen & Akutansi, Vol 2 Nomor 2 , 2020.

³⁵ Artini, Analisis Faktor-Faktro Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan, Vol 13, Nomor 1, 2019.

10. Tidak Ada Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan Melalui *Entrepreneurship*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh inklusi keuangan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship* artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa proses integrasi *entrepreneurship* dengan inklusi keuangan tidak berperan sehingga tidak dapat merubah dan merangsang pengetahuan kreativitas, inovasi komersial, kemampuan bersaing pelaku UMKM di kota Padang Sidempuan sehingga dapat berkontribusi langsung pada peningkatan pendapatan. Selain itu persoalan pendapatan adalah sangat erat berhubungan dengan kinerja pemasaran terkait dengan omset penjualan, jumlah pelanggan, pasar serta penjualan dan pertumbuhan profitabilitas. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ferdinad bahwa kinerja pemasaran yang baik dinyatakan dalam tiga fokus utama sebagai berikut nilai penjualan, pertumbuhan penjualan dan pangsa pasar yang akhirnya mampu meningkatkan laba perusahaan.³⁶ Selain itu faktor ketersediaan bahan baku, aspek pemasaran, proses produksi juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM.

Selain itu jika inklusi keuangan dan *entrepreneurship* terintegrasi pada pelaku UMKM di kota Padang Sidempuan, tentunya akan mampu menyusun rencana strategis, mengidentifikasi peluang dan ancaman, merespon perubahan regulasi dan iklim pasar yang tidak stabil sehingga

³⁶ Ferdinand, Modal Sosial dan Keunggulan Bersaing: Wajah Sosial Strategi Pemasaran. *Documentation*, Diponegoro University Press, Semarang, 2005

keputusan yang dibuat melahirkan solusi alternatif dan inovatif serta terarah untuk peningkatan kerja atau pendapatan usaha.

11. Tidak Ada Pengaruh Efikasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan Melalui *Entrepreneurship*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak pengaruh efikasi terhadap pendapatan UMKM Kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship* ini artinya H_0 diterima H_1 ditolak.

Hal ini sesuai dengan dengan hasil penelitian Titik dan Fika yang menyatakan bahwa tidak ada interkasi langsung antara efikasi dengan pendapatan usaha bagi wirausahawan untuk meningkatkan komitmen dalam berbisnis dengan tetap mempertimbangkan nilai-nilai wirausahawa.³⁷ Artinya efikasi ini tidak ada interkasi langsungnya dengan *entrepreneurship* untuk meningkatkan pendapatan UMKM di kota Padangsidempuan karena pendapatan berhubungan erat dengan modala sesuai dengan yang dikemukakan oleh Artini bahwa modal adalah variabel dominan yang mempengaruhi pendapatan, semakin tinggi modal akan meningkatkan jumlah penambahan produksi sehingga meningkatkan pendapatan. Selain itu sangat diperlukan juga komitmen berusaha yang kokoh dan kuasa sebagaimana dinayakana oleh Rauf bahwa menjadi wirausaha dan mencapai usaha yang sukses, dibutuhkan komitmen yang kuat, sehingga terciptanya fondasi yang kuat dalam menjalankan usaha,

³⁷ Titik dan Fika, Efikasi Diri Terhadap Kinerja Usaha Dengan Komitmen Berwirausaha sebagai Variable Mediasi Pada UMKM, *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 9 Nomor 4, 2021*

ketika memiliki komitmen yang tinggi, maka akan selalu berusaha dalam memajukan usaha.³⁸

12. Tidak Ada Pengaruh Motivasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan Melalui *Entrepreneurship*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship* dan ini artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hal ini disebabkan karena posisi motivasi adalah merupakan salah satu komponen internal yang memang harus selalu bisa dihadirkan dalam semua aktivitas kewirausahaan. Akan tetapi komponen modal dan keterampilan adalah dua aspek terpenting yang mempengaruhi pendapatan para pelaku UMKM. Setiap kegiatan perekonomian, kegiatan produksi memerlukan modal dan keterampilan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Meskipun motivasi seorang pelaku usaha sangat kuat dan tinggi untuk menjalankan usahanya dengan tujuan meningkatkan pendapatannya seringkali harus berhenti karena keterbatasan modal dan keterampilan.

Dalam hal ini Riyanto memberikan pengertian modal dalam artian yang lebih luas, dimana modal itu meliputi baik dalam modal bentuk uang (geldkapital), maupun dalam bentuk barang (sachkapital), misalnya mesin, barang-barang dagangan dan lain sebagainya³⁹ Pelaku usaha berusaha

³⁸ Pengaruh Karakteristik Individu Dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Penangkapan Ikan Laut, *Journal of Management & Business*, 3(2), 2020, p. 92–100.

³⁹ Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4. Yogyakarta: BPFE, 2010

meningkatkan produktivitasnya dengan cara melakukan investasi atau penanaman modal guna dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya.⁴⁰

13. Tidak Ada Pengaruh *Religiusitas* Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan Melalui *Entrepreneurship*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh religiusitas terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan melalui entrepreneurship ini artinya H_0 ditolak H_1 diterima.

Hal ini disebabkan karena religiusitas adalah sebagai sesuatu yang bersifat metafisik dan absolut yang sesungguhnya berkaitan dengan tujuan hidup seseorang dimana Tuhan menjadi sumber dari segala sesuatu. Dengan demikian persoalan religiusitas adalah menekankan kemampuan seseorang dalam menghayati dan memaknai agama yang dianutnya.

Dalam Furqon⁴¹ ada dua faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM, faktor pertama adalah modal usaha. Permodalan merupakan suatu dasar dalam membangun usaha dan pada umumnya menjadi kendala dan faktor kedua adalah lama usaha lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Kedua faktor di atas sangat penting dalam mendorong dan atau meingkatkan pendapatan pelaku UMKM demikian juga para pelaku UMKM di kota Padang Sidempuan.

⁴⁰ Sukirno, *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*.:PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2005

⁴¹ Furqon, Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 7, Nomor 1, Tahun 2018

D. Keterbatasan Penelitian

Bahwa setiap peneliti sangat berkeinginan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna akan tetapi banyak faktor yang dibutuhkan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna itu. Oleh karena itu, masih sangat banyak kekurangan, kelemahan dan juga keterbatasan dalam penelitian, antara lain :

1. Variable efikasi menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap pendapatan dan juga terhadap *entrepreneurship* UMKM di Kota Padang Sidempuan. Oleh karena itu, variabel efikasi dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak menggambarkan hasil yang cukup merepresentasikan faktor yang mempengaruhi *entrepreneurship* dan pendapatan secara langsung pada pelaku UMKM di kota Padang Sidempuan.
2. Variabel *religiusitas* menunjukkan ada pengaruh yang sangat kecil terhadap *entrepreneurship* dan tidak berpengaruh sama sekali terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan. Oleh karena itu variabel religiusitas dalam penelitian tidak menggambarkan hasil yang cukup untuk merepresentasikan variabel yang memperantarai *entrepreneurship* dan juga pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan.
3. Variabel *entrepreneurship* menunjukkan ada pengaruh yang sangat kecil terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan. Sehingga variabel *entrepreneurship* dalam penelitian tidak menggambarkan hasil yang cukup untuk merepresentasikan variabel pendapatan.
4. Variabel efikasi dan religiusitas yang tidak memberikan pengaruh terhadap *entrepreneurship* pelaku UMKM di Kota Padang Sidempuan karena

dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosiologis dan ekologis responden pada saat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap kuisisioner.

5. Variabel inklusi Keuangan, Motivasi Dan Religiusitas yang tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan dapat disebabkan oleh faktor waktu, tempat dan kondisi perekonomian yang sedang terjadi.
6. Variabel Inklusi keuangan, efikasi, motivasi dan religiusitas tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship* dapat disebabkan karena faktor psikologis, sosiologis, ekologis demikian juga faktor waktu dan tempat penelitian dilakukan.

Tabel 3.14
Hasil Uji Statistik
Analisis Pengaruh Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi
Peningkatan Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidimpuan
Dengan *Entrepreneurship* Sebagai Varibel Intervening

No	Hasil Uji Statistik
1	Inklusi keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap <i>Entrepreneurship</i> UMKM di Kota Padang Sidimpuan
2	Efikasi tidak memberikan pengaruh terhadap <i>Entrepreneurship</i> UMKM Kota Padangsidimpuan
3	Motivasi memberikan pengaruh terhadap <i>entrepreneurship</i> UMKM di Kota Padang Sidimpuan
4	<i>Religiusitas</i> tidak memberikan pengaruh terhadap <i>entrepreneurship</i> UMKM di Kota Padang Sidimpuan
5	<i>Entrepreneurship</i> tidak memberikan pengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidimpuan
6	Inklusi Keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM di Kota Padang Sidimpuan
7	Efikasi menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidimpuan
8	Motivasi tidak ada pengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidimpuan
9	<i>Religiusitas</i> tidak ada pengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidimpuan
10	Inklusi Keuangan tidak ada pengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidimpuan melalui <i>Entrepreneurship</i>
11	Efikasi tidak ada pengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidimpuan melalui <i>Entrepreneurship</i>
12	Motivasi tidak ada pengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidimpuan melalui <i>Entrepreneurship</i>
13	Religiusitas tidak ada pengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidimpuan melalui <i>Entrepreneurship</i>

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2023

UNIVERSITAS NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang di jelaskan pada bagian bab sebelumnya bahwa nilai R^2 diatas juga dapat diketahui jika *entrepreneurship* dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 59,6 persen sedangkan 40,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan nilai R^2 untuk variabel pendapatan adalah sebesar 67,5 persen dapat menjelaskan variabel dalam penelitian ini sementara 32,5 persen dijelaskan oleh variabel lain dalam penelitian ini. Kesimpulan penelitian adalah sbb:

1. Inklusi keuangan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *entrepreneurship* pelaku UMKM di Kota Padang Sidempuan dengan nilai t-statistik $> t$ -tabel ($2.232 < 1.96$) dan p -value < 0.05 ($0.026 < 0.05$)
2. Efikasi menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap *entrepreneurship* pelaku UMKM kota Padang Sidempuan dengan nilai t-statistik $< t$ -tabel ($0.162 < 1.96$) dan p -value > 0.05 ($0.871 > 0.05$)
3. Motivasi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurship* UMKM di kota Padang Sidempuan dengan nilai t-statistik $> t$ -tabel ($3.147 > 1.96$) dan p -value < 0.05 ($0.032 < 0.05$)
4. *Religiusitas* menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap *entrepreneurship* UMKM di kota Padang Sidempuan dengan nilai t-statistik $< t$ -tabel ($0.722 < 1.96$) dan p -value > 0.05 ($0.470 > 0.05$)

5. *Entrepreneurship* menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan dengan nilai t-statistik < t-tabel (1.052 < 1.96) dan *p-value* > 0.05 (0.293 > 0.05)
6. Inklusi Keuangan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan dengan nilai t-statistik > t-tabel (3.781 > 1.96) dan *p-value* < 0.05 (0.000 < 0.05)
7. Efikasi menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap pendapatan UMKM di kota Padang Sidempuan dengan nilai t-statistik < t-tabel (0.342 < 1.96) dan *p-value* > 0.05 (0.732 > 0.05)
8. Motivasi menunjukkan tidak ada pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM kota Padang Sidempuan dengan nilai t-statistik < t-tabel (0.722 < 1.96) dan *p-value* > 0.05 (0.470 > 0.05)
9. Religiusitas menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap pendapatan UMKM kota Padang Sidempuan dengan nilai t-statistik < t-tabel (0.046 < 1.96) dan *p-value* > 0.05 (0.964 > 0.05)
10. Inklusi Keuangan menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap pendapatan UMKM kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship* dengan nilai t-statistik < t-tabel (0.763 < 1.96) dan *p-value* > 0.05 (0.445 > 0.05)
11. Efikasi menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap pendapatan UMKM kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship* dengan nilai t-statistik < t-tabel (0.126 < 1.96) dan *p-value* > 0.05 (0.899 > 0.05)
12. Motivasi menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap pendapatan UMKM kota Padang Sidempuan melalui *entrepreneurship* dengan nilai t-statistik < t-tabel (0.018 < 1.96) dan *p-value* > 0.05 (0.335 > 0.05)

13. *Religiuitas* menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap pendapatan UMKM kota Padangsidempuan melalui *entrepreneurship* dengan nilai t-statistik < t-tabel ($0.502 < 1.96$) dan *p-value* > 0.05 ($0.616 > 0.05$)

B. Implikasi Penelitian

Bahwa variabel inklusi keuangan memberikan pengaruh yang signifikan sangat terhadap *entrepreneurship*. Jika akses dan pelayanan inklusi keuangan lebih mudah dan cepat bagi pelaku UMKM di kota Padang Sidempuan. Implikasinya, pelaku UMKM kota Padang Sidempuan akan tumbuh kreativitas dan inovasinya serta mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dalam upaya memanfaatkan peluang-peluang usaha serta mengembangkan dan memperluas usaha/bisnisnya

Variabel motivasi memberikan pengaruh terhadap *entrepreneurship*. Dorongan dan semangat yang kuat merupakan salah satu faktor penting dalam membangun dan menumbuhkan kreatifitas, inovasi dan kemampuan memecahkan masalah serta melihat peluang usaha. Implikasinya, pelaku UMKM kota Padang Sidempuan lebih lebih memiliki dorongan yang kuat menghadapi tantangan, lebih kreatif dan inovatif serta berani mengambil risiko dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.

Variabel inklusi keuangan menunjukkan ada pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Padang Sidempuan. Inklusi keuangan merupakan proses yang mengedepankan kemudahan dan ketersediaan akses layanan keuangan yang dapat dipergunakan oleh semua orang. Dengan adanya inklusi keuangan yang baik, UMKM di Kota Padang Sidempuan akan memiliki akses yang lebih mudah dan lebih luas dalam pembiayaan usahanya.

Implikasinya, UMKM dapat mengakses pembiayaan yang diperlukan untuk mengembangkan bisnisnya semakin luas, cepat dan mudah inklusi keuangan diakses pelaku UMKM kota Padang Sidempuan semakin dapat meningkatkan pendapatan mereka.

C. Saran

Pelaku UMKM di Kota Padang Sidempuan perlu dan harus memiliki rencana bisnis yang jelas dan komprehensif yang meliputi tujuan jangka panjang dan jangka pendek, strategi pemasaran, analisis pesaing, dan proyeksi keuangan. Dengan memiliki rencana bisnis yang baik, UMKM kota Padang Sidempuan dapat mengarahkan langkah-langkah bisnis secara efektif untuk mencapai pertumbuhan dan peningkatan pendapatan.

Pelaku UMKM di kota Padang Sidempuan harus dan perlu meningkatkan motivasinya dalam menjalankan usahanya sehingga menumbuhkan kreatifitas dan inovasi produk serta mengakses inklusi keuangan untuk pembiayaan pengembangan usahanya untuk meningkatkan penadapatnnya.

Kepada pengambil kebijakan publik sejatinya para pelaku UMKM di kota Padang Sidempuan diberi pelatihan, workshop, atau kursus yang relevan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya dalam bidang usaha yang dijalankan. UMKM dapat memanfaatkan program dan dukungan yang disediakan oleh pemerintah setempat, seperti pelatihan, pembiayaan, dan bantuan teknis dan ini sangat memberikan manfaat tambahan bagi UMKM kota Padang Sidempuan dalam meningkatkan pendapatan dan *entrepreneurship*-nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., Hartono. (2015). Partial Least Square (PLS). Penerbit Andi. Yogyakarta.'
- Adriani, Diana, and I Gst. Bgs. Wiksuana, 'Inklusi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Pertumbuhan Umkm Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali', *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 12, 2018: 6420 - 6444 ISSN: 2302-891, 2018
- Adriani, Diana Gst. Bgs. Wiksuana, 'Inklusi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Pertumbuhan Umkm Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali', *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 12, 2018: 6420 - 6444 ISSN: 2302-8912
- Darwis Harahap & Feri, *Pengantar Ekonomi Makro Kajian Integratif*, 2020
- Allen, F., Demircuc-Kunt, A., Klapper, L., & Peria, M. S., 'The Foundations of Financial Inclusion Understanding Ownership and Use of Formal Accounts.', *The World Bank Development Research Group Finance and Private Sector Development Team*, 2012
- Altuntaş, Gültekin., İ. Ü, Yüksekokulu., dan Ulaştırma ve Lojistik., 'The Relationship Between Kewirausahaan And Strategic Management':, *A Strategic Kewirausahaan Model And Test On Borsa Istanbul Bist*
- Anggraini & Nasution, 'Peranan Kredit Usaha Rakyat Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI).', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 105–116, 2013
- Artini, Ni Rai, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tabanan',
- Bahri, 'Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha Dan Bertransaksi Syariah Dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) Dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas)', *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2): 70-73, 2018
- Carswell, P., & Rolland, Deborah, 'Religion and Enterpreneurship in New Zealand. Journal of Enterprising Communities', *Journal of Enterprising Communities: People and Places in the Global Economy*, 1(2), 2007
- Damayanti, Dhelly, 'Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Di Pasar Sayur Plaosan', 2021
- Dan, Lies Maria HamzahDevi Agustien, 'Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8 (2) 2019, 127-135, 2019
- Darwanto, 'Peran Kewirausahaan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningka Tan Kesejahteraan Masyarakat T', *Juiwsw Adminlstrasl Bisnls Pouleknik Negerl Semarang 2012*, 2012
- Deneulin, S., & Rakodi, C, 'Revisiting Religion: Development Studies Thirty Years On.', *World Development*. Vol. 39(1): 45–54. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2010.05.007>., 2011
- Diah Ayu Susanti, Nanik Ermawati*, 'Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilankewirausahaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Studi Kasus Umkm Jenang Kudus', *Prosiding Penelitian Seminar Nasional Seri 6 'Menuju Masyarakat Madani Dan Lestari'* ISBN: 978-602-60361-3-1, 2016

- Willy Cahyadi, 'Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan'
- Eliada Herwiyanti, et al., 'Riset UMKM Pendekatan Multiperpektif', 2020
- Emilia Dewiwati Pelipa, Anna Marganingsih, 'Membangun Jiwa Wirausahawan (Kewirausahaan) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru', *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 5, No 2, 2020, 2020
- Emilia Dewiwati, Pelipa, and Anna Marganingsih, 'Membangun Jiwa Wirausahawan (Kewirausahaan) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru', 5.2 (2020)
- Endang, W, 'Analisis Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha UKM (Studi Pada UKM Kota Malang)', . . *Jurnal Profit.*, 2012
- et all, Dedy Anwar, 'Pengaruh Religiusitas Dan Komunitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Para Pemuda', *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam) - Volume 4, Nomor 2, Juli - Desember 2019*, 2019
- ett all.Winda, 'Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Di Kecamatan Palu Barat', *Jurnal Kolaboratif Sains* Volume 05, Nomor 08, Agustus 2022, 2022
- Evaliana, Yulia, 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa', *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen, Volume 1, Nomor 1, Juli 2015*, 2015
- Evalina, Yulia, 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa', *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen, Volume 1, Nomor 1, Juli 2015, Halaman 1 -*, 2015
- Fajar, ett all., 'Pengaruh Efikasi Diri Siswa SMA Terhadap Jiwa Kewirausahaan, *Journal for Business and Entrepreneur* Vol. 2 No. 1, 2018
- Farida & Widayanti, R, 'Analisis Pekaruh Motivasi, Kemampuan Kerja Dan Jiwa Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Kripik Tempe Senan Malang', *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Manajemen.*, 2015
- Febrian, ett all., 'Pengaruh Religiusitas Terhadap Wirausaha Muslim Muda (Studi Kasus Pondok Pesantren Di Yogyakarta)', *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam, (ISSN: 2087-2178, e-ISSN: 2579-6453) Vol. 12 No. 2 (2021)*, 2021
- Fraya Nabila, Cut Zakia Rizki, 'Analisis Kebijakan Inklusi Keuangan di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) ISSN. 2549-8355 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah Vol.3 No. 2 Mei 2018 : 193-203*, 2018
- Ghozali, Imam Dan Latan, Hengky. (2015). *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.*
- Hamirul, Desiyanti dan, 'Covid19 Merubah Wajah Indonesia, Literasi Dan Inklusi Keuangan UMKM Selama Pandemi', 2020
- Hapsah, R. & Savira, S. I., 'Hubungan Antara Self Efficacy Dan Kreativitas Dengan Minat Berwirausaha. Character', (Online), ([Http://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Article/9687/17/Article.Pdf](http://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Article/9687/17/Article.Pdf)), Diakses Tanggal 28 Agustus 2014., 2014

- Haryono, Siswoyo. 2017. *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen Dengan AMOS LISREL PLS*. Luxima Metro Media
- Hasibuan, Melayu S. P., *Organisasi Dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*
- Hendro, 'Dasar-Dasar Kewirausahaan', Jakarta: Erlangga, 2011
<https://www.google.com/search?q=indikator+kewirausahaan&oq=&aqs=chrome.0.35i39i36218.6527255j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.
- 'Http://Www.Depkop.Go.Id/Data-Umkm', 2019
- Huber, S., & Huber, O. W., 'The Centrality of Religiosity Scale (CRS)', *Religions*, 3(3), 710-724, 2012
- Im Muhammad Abdul Karim, 'Pengaruh Motivasi Kerja, Lama Usaha Dan Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Binaan (Studi Kasus Pada Baznas Kabupaten Kuningan)', 2021
- Indarto, Indarto, and Djoko Santoso, 'Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah', *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13.1 (2020), 54
- Jogiyanto Dan Abdillah. (2009). *Konsep Dan Aplikasi PLS*. BPEE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Joshi, Deepali Pant, 'Financial Inclusion and Financial Literacy', *Rbi-Occd Seminar, India Reserve Bank of India*, 2011
- Kementerian PPN/Bappenas, 'Warta KUMKM', Vol. 5, No. 1, 2016, 2016
- Koperasi, Departemen, 'PDB, Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Ekspor UMKM Di Indonesia', 2008
- Mathis, Robert. L dan Jackson John. H, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Kesepuluh*, Jakarta : Salemba Empat, 2006
- 'Mengenal Perbedaan Wirausaha Dan Wiraswasta, Ketahui Ciri-Cirinya',
- Muchtar, Yasmin C. dan Frida Ramadini., 'Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Makanan Kaki Lima Di Kawasan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor', *Prosiding Seminar Internasional Dan Call for Papers "Towards Excellent Small Business"*, 2011
- Mukhamad Zulianto, Sigit Santoso, Hery Sawiji, 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2013', *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri: Vol.3 No.1 (2014)*, 2014
- Munif, Abdul, 'Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah, Kemudahan Akses, Dan Religiusitas Terhadap Keberhasilan UMKM Pada Anggota Pembiayaan BMT BUS Cabang Dawe Tahun 2019', 2020
- Nasution, Hairatunnisa, 'Analisis Financial Inclusion Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Medan (Studi Kasus Pembiayaan Mikro SS II Di Bank Sumut Syariah) *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol. 2, No. 1 2017*
- Naughton, M., & Cornwall, J. R., 'Culture as the Basis of the Good Entrepreneur.', *Journal of Religion and Business Ethics*, 1(1), 2., 2010
- Negsih, 'Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03). 2020.
- Nisa, Chaerani. Trirahayu, Dewi dan Sinuraya, Murthada., 'Implementasi Metode Pengukuran Indeks Keuangan Inklusif Pada Sepuluh Bank Terbesar Di Indonesia', *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, Vol 2, (2)., 2018

- Nurhasanah, Yuli, 'Improving Msme's Performance Through Financial Literacy And Financial Inclusion Mediated By Risk-Taking Kewirausahaan', 2021
- Nurjanna, N, 'Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK NO. 23 Pada Kalla Toyota Makassar, *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(1),2020
- Nurul Aini, Widyarendhi, 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha', *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia Vol. 2. No. 2. Juni 2019 Hal: 184 - 195*, 2019
- Nurul Ihsan, Husnu Sulukiah Shafriyani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Studi Pada Nasabah BMT As-Salam)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(01), 2019, 73-80, 2019
- (OJK), Otoritas Jasa Keuangan, 'Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia'
- Ormrod, J. E. Terjemahan Amitya Kumara. 2009, 'Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang.', 2009
- Pakpahan, Kristian Aknolt., 'COVID-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah', *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional. Edisi Khusus Hlm 59-64*, 2020
- Pemerintah Kota Padangsidempuan, 'Kota Padangsidempuan', 2019
- Polindi, Miko, 'Pengaruh Karakter Enterpreneurship Terhadap Minat Berwiraswasta', , *Jurnal AL-INTAJ, Vol..5, No.1, Maret 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu P-ISSN: 2476-8774/E-ISSN: 2621-668X*, 2019
- 'PP Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.'
- PPN/Bappenas, Kementerian, 'Warta KUMKM Vol. 5, No. 1', 2016
- Prasetyo, Anton dan Huda, Miftahul, 'Analisis Peranan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerahan Tenaga Kera Di Kabupaten Kebumen.', *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi Vol 18 No.1 Hlm. 26-35*, 2019
- Prasetyo, P. Eko, 'Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran', *AKMENIKA UPY, Volume 2, 2008*, 2008
- Priyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif'
- Purwanti, Ari Nugroho dan Evi Yulia, "'Determinansi Inklusi Keuangan Di Indonesia,'" *JEL Classification: G-23 Vol. 2, No. 1. 2014*, 2014
- Rahma, Dea Talitha, 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pelaku Usaha Industri Kecil Alas Kaki Di Kota Mojokerto)', 2021
- Rahman, S, 'The Impact of Financial Inclusion on Small Business Income: Evidence from Developing Countries', 17.1 (2018), 35-52.
- Reza, Iramayasari & Melti, 'Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Ekonomi Keuangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di ASEAN', *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan Vol 1*, 2020
- Robbins., 'Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi Dan Aplikasi', 2007
- Rukiah, 'Pengaruh Etos Kerja Dan Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Dosen Dan Pegawai Di Lingkungan Iain Padangsidempuan', *Jurnal At-Tijarah Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2016*, 2016

- Rustini, et al., 'Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna Di Kota Denpasar', *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi) Volume 18, Nomor 2, 2019.*
- Ryanti, Benedicta Prihatin Dwi., 'Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian.', *Jakarta:Grasindo, 2003*
- Said, et al., 'Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa STIM Pase Langsa', *Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 4 No. 1, 2020*
- Sasongko, Dedy, 'Strategi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN', <https://www.djkn.kemenu.go.id/artikel/baca/13287/strategi-kebijakan-pemulihan-ekonomi-nasional.html>, 2020
- Sefnedi1., Dorris Yadewani2., 'Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Religiusitas Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah', *Jurnal Pustaka Manajemen Vol.2 Nomor 1 (2022) 1-5, 2022*
- Setiono, Beni Agus, 'The Effect Of Marketing Mix, Quality Of Service And Orientation Of Kewirausahaan To Competitive Advantages The People's Market In Surabaya City', *Journal of Indonesian Science Economic Research (JISER) Vol 1, No 1, August 2019.*
- 'Sholiha, E. U. N. Dan Salamah, M. (2015). Structural Equation Modeling-Partial Least Square Untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota Di Jawa Timur (Studi Kasus Data Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Jawa Timur 2013). *Jurnal Sains Dan Seni ITS Vol. 4, No.2, (2015) 2337-3520 (2301-928X Print) D169*
- Stevanus, Dr., 'Dampak Besar Pandemi Di Sektor Ekonom'
- Sudati Nur Sarfiah□ , Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Verawati., 'Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa Msmes The Pillar For Economy', *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan) Volume 4P-ISSN: 2541-433X E-ISSN: 2508-0205 Nomor 2 2019, 2019*
- Suhalim, Fajar AdinugrahaNatania Gabriella JansenNicolai Christian, 'Pengaruh Efikasi Diri Siswa Sma Terhadap Jiwa Kewirausahaan (Kewirausahaan), *Journal for Business and Entrepreneur Wwww.Journal.Uta45jakarta.Ac.Id ISSN 2501-6682 Jurnal Online Nasional Vol. 2 No. , 2018*
- Sukardi, 'Metodologi Penelitian Pendidikan', 2008
- Sulistiyani, E., & Azizah., 'Beberapa Determinan Perilaku Kerja Inovatif Pada Karyawan Industri Batik Skala Ekspor Surakarta', *Prosiding Sentrinov, 3, 308-319, 2017*
- Sumanto, 'Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan', *Yogyakarta: PT Andi Offset, 1995, 1995*
- Tambunan, Tulus T.H., 'UMKM Di Indonesia Perkembangan, Kendala Dan Tantangan', 2021
- Utami, Made Ayu Pratiwi, and Maria Mediatrix Ratna Sari, 'Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.1. Juli (2017): 758-787, 2017*
- 'Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM
- Wahyudin, Mdan Astuti P.P, 'Pengaruh Kepemimpinan, Efikasi Diri Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank

- Syariah Bumi Artha Sampang Kebumen', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nabajemen Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(3), 314-322, 2929
- Wardhono, Adhitiya, Yulia Indrawati, Ciplis Grma Qari"ah, *Inklusi Keuangan Dalam Persimpangan Kohesi Sosial Dan Pembangunan Ekonomi Nerke;Lanjutan*, 2018
- Warpuah, Dwi Harini, Slamet Bambang Riono, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Pada Maa Pandemi Covid19 (Study Kasus Pada UMKM Kluban Di Banjaratama)', *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis (Akuntansi) Vol.2, No.1 2022, Pp.49-57, 2022*
- Wibowo, Febrian Wahyu, and Rusny Istiqomah Sujono, 'Pengaruh Religiusitas Terhadap Wirausaha Muslim Muda (Studi Kasus Pondok Pesantren Di Yogyakarta)', *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam, (ISSN: 2087-2178, e-ISSN: 2579-6453) Vol. 12 No. 2 (2021), 2021*
- Widayanti, Eni Farida dan Rahayu, 'Analisis Pengaruh Motivasi, Kemampuan Kerja Dan Jiwa Wirausaha Terhadap KeberhasilanUsaha Pada Sentra
- Widyarfendhi Dan, Nurul Aini, 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha', *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia Vol. 2. No. 2. Juni 2019 Hal: 184 - 195, 2019*
- Wilujeng, Rita indah & Sri, 'Religiusitas Dan Kewirausahaan, Faktor Kritis Dalam Mencapai Kinerja Bisnis Pada UMK Di Kabupaten Malang', *Jurnal Study Manajemen Dan Bisnis VO. 3 NO. 2 , 2016, 2016*
- Wulandari, S., 'Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri 1 Surabaya.', *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN), 1(1), (Online)*,
- Yanti, Wira Iko Putri, 'Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol.2 No.1 2019, 2019*
- Yuliani, Lia, 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Survei Pada Pelaku Usaha Pakaian Di Wilayah Rancaekek', 2020
- Zuhal, 'Knowlidge and Inovation Platform Kekuatan Daya Saing', 2010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

Lampiran

Data Angket

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	1.1	1.2	1.3	1.4	2.2	2.3	2.4	2.5	3.2	3.3	3.4	4.1	4.2	4.3	4.4	Z1.1	Z1.2	Z1.4	Z1.5	
1	6	6	7	7	7	6	6	6	6	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	7	6	7	6	6	
2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	6	7	6	6	6	7	7	6	7	6	6	7	7	
3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	6	6	6	6	6	3	3	6	6	6	6	6	6	
4	7	7	7	7	7	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	6	6	7	7	6	7	7	6	
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
7	6	7	7	6	6	6	6	7	6	7	7	6	7	7	7	6	7	7	6	7	6	6	6	6	
8	7	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	7	6	
9	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
10	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
11	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	6	6	6	6	6	7	7	6	6	6	6	6	6	
12	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	6	6	6	6	6	7	7	6	6	6	7	6	6	
13	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	
14	6	6	6	6	6	3	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
15	6	6	6	7	7	6	6	6	6	6	6	3	7	6	6	7	6	6	3	7	7	7	7	7	
16	6	6	6	7	7	6	6	7	7	6	6	7	7	6	6	7	6	6	7	7	6	6	6	6	
17	7	7	7	6	6	6	6	7	7	7	7	7	6	7	7	6	7	7	7	6	6	7	6	6	
18	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	
20	6	6	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6	
21	7	7	7	7	7	6	6	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
22	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	
23	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	7	6	6	6	6	7	7	7	6	6	6	6	6	
24	6	6	6	6	6	6	3	6	3	6	6	7	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	
25	7	6	7	7	7	6	6	6	6	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	6	7	6	7	7	
26	6	6	6	6	6	6	3	3	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
27	6	6	6	6	6	6	3	3	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
28	7	7	7	7	7	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
29	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	
30	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
31	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	
32	7	7	7	7	7	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
33	6	6	7	7	7	6	6	7	6	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	7	6	7	7	7	
34	7	6	7	7	7	6	3	6	6	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	
35	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
36	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	6	6	6	6	6	7	7	6	6	6	6	6	6	
37	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
38	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	7	6	6	6	6	7	7	7	6	6	6	6	6	
39	6	6	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	7	6	6	6	7	7	7	7	7	
40	6	7	7	7	7	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
41	6	7	7	7	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	
42	7	7	7	7	7	6	7	6	6	6	6	6	7	7	7	7	6	6	6	7	6	7	7	7	
43	7	7	7	7	7	6	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
44	6	6	6	7	7	6	6	6	6	7	7	7	7	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
45	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
46	7	7	7	7	7	6	7	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
47	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
48	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
49	6	6	6	7	7	6	6	6	7	6	6	7	6	6	6	7	6	6	7	6	6	7	7	7	
50	6	6	7	7	7	6	6	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	
51	7	6	6	7	6	6	7	6	7	6	6	6	7	6	6	7	6	6	6	7	6	7	7	6	
52	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
53	6	6	7	7	7	6	6	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	
54	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	
55	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	
56	6	6	6	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
57	6	6	6	7	7	7	6	6	6	6	6	7	6	6	7	6	6	7	6	6	7	6	6	6	
58	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	6	7	7	7	7	7	6	6	7	7	6	6	7	6	
59	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	7	7	6	6	7	6	6	7	7	6	7	7	6	
60	7	7	7	7	6	6	7	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	7	6
61	6	7	7	7	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	7	6	
62	6	6	6	7	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	
63	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
64	6	7	7	7	7	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	
65	6	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	7	7	6	6	6	7	6	6	6	6	
66	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
67	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
68	6	7	7	7	7	6	6	7	6	7	7	6	7	7	7	7	7	7	6	7	6	7	7	6	
69	6	6	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	7	6	6	6	7	6	6	7	6	
70	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
71	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
72	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
73	6	7	7	7	6	7	6	7	6	6	7	6	7	7	7	7	6	7	6	7	6	7	7	6	
74	6	6	7	7	6	6	6	6	7	6	6	7	7	6	7	7	6	6	7	7	6	6	7	7	
75	7	7	7	7	7	6	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7	7	
76	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
77	7	6	7	7	7	7	7	7	6	7	7	6	7	6	7	7	7	7	6	7	7	7	7	6	

160	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
161	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
162	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
163	7	7	6	6	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
164	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
165	6	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7
166	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
167	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6
168	7	7	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7
169	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
170	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
171	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6
172	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
173	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
174	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
175	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
176	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
177	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

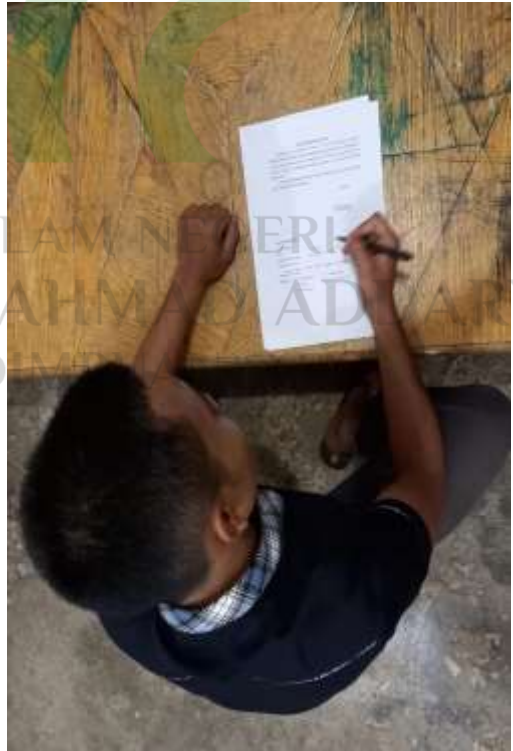
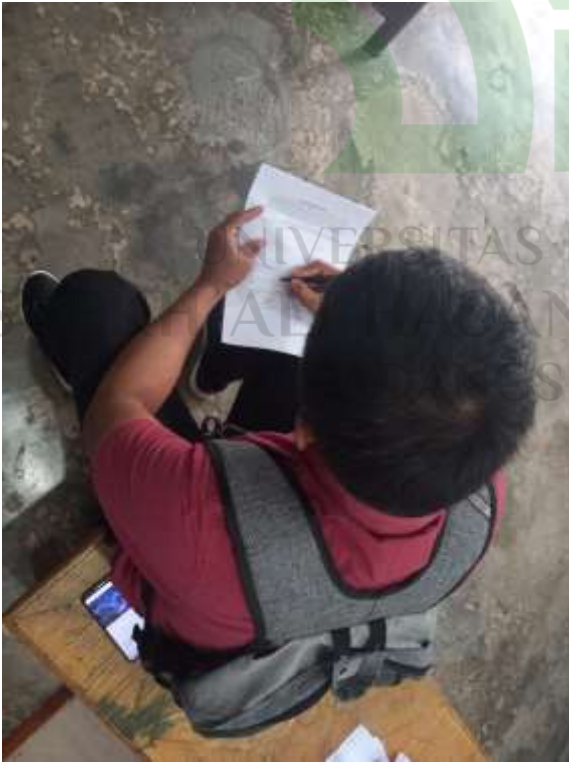
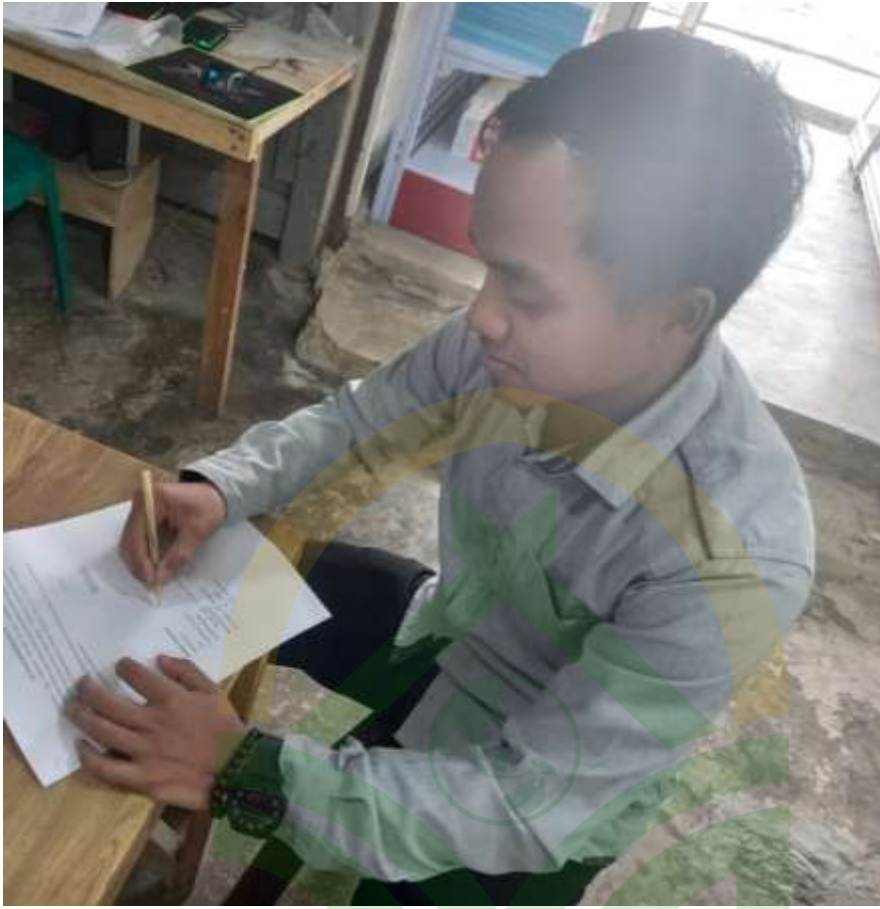


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

Lampiran

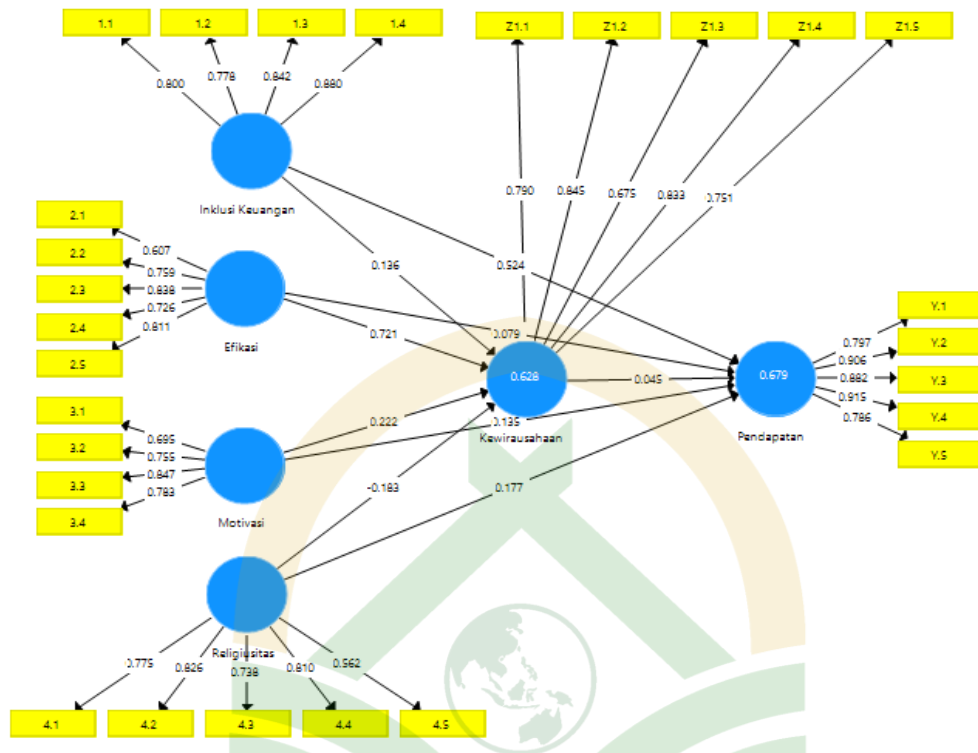
Poto Dokumntasi



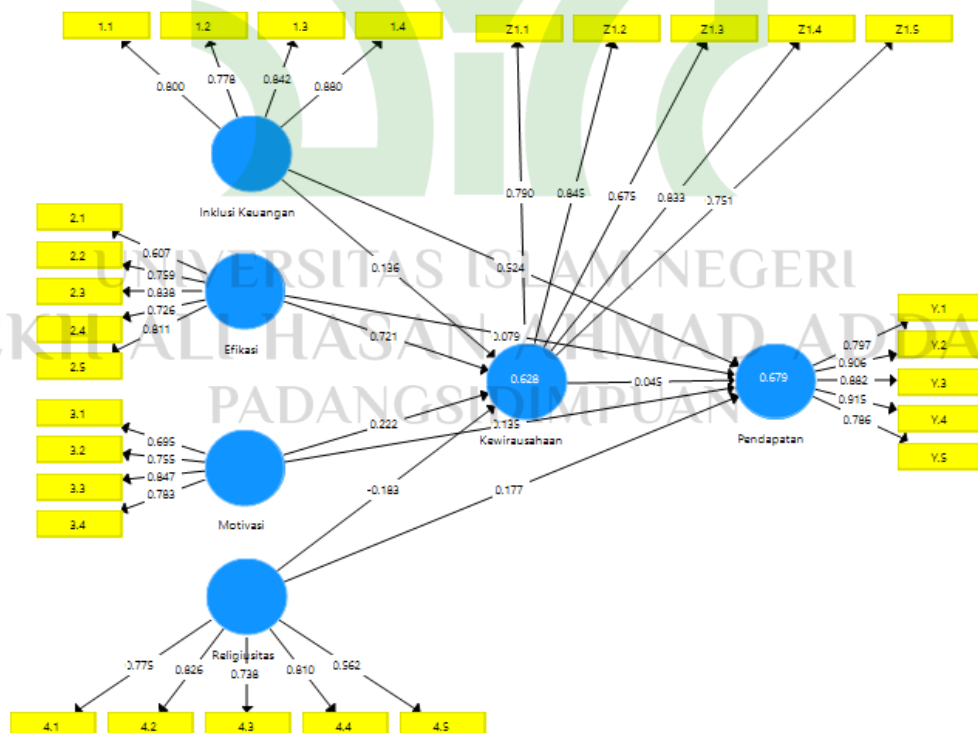


Lampiran

1. Diagram Path



2. Diagram Path Sesudah Dimodifikasi



3. Uji Validitas Konvergen dengan Menggunakan *Loading Factor*

Variabel	Efikasi	Inklusi Keuangan	Entrepreneurship	Motivasi	Pendapatan	Religiusitas	Keterangan
X1.1		0.800					Valid
X1.2		0.778					Valid
X1.3		0.842					Valid
X1.4		0.880					Valid
X2.1	0.607						Tidak Valid
X2.2	0.759						Valid
X2.3	0.838						Valid
X2.4	0.726						Valid
X2.5	0.811						Valid
X3.1				0.695			Tidak Valid
X3.2				0.755			Valid
X3.3				0.847			Valid
X3.4				0.783			Valid
X4.1						0.775	Valid
X4.2						0.826	Valid
X4.3						0.738	Valid
X4.4						0.810	Valid
X4.5						0.562	Tidak Valid
Y.1					0.797		Valid
Y.2					0.906		Valid
Y.3					0.882		Valid
Y.4					0.915		Valid
Y.5					0.786		Valid
Z1.1			0.790				Valid
Z1.2			0.845				Valid
Z1.3			0.675				Tidak Valid
Z1.4			0.833				Valid
Z1.5			0.751				Valid

4. Uji Validitas Konvergen dengan Pengujian Ulang

Variabel	Efikasi	Inklusi Keuangan	Entrepreneurship	Motivasi	Pendapatan	Religiusitas	Keterangan
X1.1		0.802					Valid
X1.2		0.779					Valid
X1.3		0.841					Valid
X1.4		0.878					Valid
X2.2	0.797						Valid
X2.3	0.841						Valid
X2.4	0.744						Valid
X2.5	0.810						Valid
X3.2				0.743			Valid
X3.3				0.845			Valid
X3.4				0.856			Valid
X4.1						0.794	Valid
X4.2						0.845	Valid
X4.3						0.748	Valid
X4.4						0.822	Valid
Y.1					0.794		Valid
Y.2					0.907		Valid
Y.3					0.882		Valid
Y.4					0.916		Valid
Y.5					0.787		Valid
Z1.1			0.790				Valid
Z1.2			0.845				Valid
Z1.3			0.675				Tidak Valid
Z1.4			0.833				Valid
Z1.5			0.751				Valid

5. Uji Validitas Konvergen dengan Menggunakan AVE

No	Variabel	Nilai (AVE)	Keterangan
1	Inklusi Keuangan	0.682	Valid
2	Efikasi	0.638	Valid
3	Motivasi	0.666	Valid
4	Religiusitas	0.645	Valid
5	Entrepreneurship	0.668	Valid
6	Pendapatan	0.738	Valid

6. Uji Discriminant Validity dengan Menggunakan Cross Loading

Variabel	Efikasi	Inklusi Keuangan	Entrepreneurship	Motivasi	Pendapatan	Religiusitas
1.1	0.505	0.802	0.511	0.485	0.686	0.505
1.2	0.312	0.779	0.351	0.362	0.557	0.316
1.3	0.429	0.841	0.396	0.398	0.621	0.433
1.4	0.417	0.878	0.422	0.429	0.621	0.420
2.2	0.797	0.397	0.617	0.518	0.487	0.796
2.3	0.841	0.386	0.535	0.466	0.513	0.839
2.4	0.744	0.439	0.526	0.523	0.519	0.735
2.5	0.810	0.412	0.676	0.610	0.553	0.812
3.2	0.496	0.350	0.437	0.743	0.432	0.500
3.3	0.537	0.469	0.477	0.845	0.570	0.540
3.4	0.594	0.428	0.644	0.856	0.502	0.593
4.1	0.792	0.395	0.616	0.514	0.483	0.794
4.2	0.843	0.387	0.538	0.470	0.517	0.845
4.3	0.746	0.440	0.526	0.523	0.526	0.748
4.4	0.819	0.428	0.694	0.625	0.562	0.822
Y.1	0.455	0.585	0.423	0.446	0.794	0.458
Y.2	0.561	0.669	0.502	0.568	0.907	0.564
Y.3	0.552	0.681	0.528	0.556	0.882	0.551
Y.4	0.618	0.694	0.573	0.557	0.916	0.617
Y.5	0.592	0.617	0.590	0.507	0.787	0.594
Z1.1	0.602	0.404	0.794	0.516	0.452	0.604
Z1.2	0.670	0.522	0.863	0.592	0.576	0.669
Z1.4	0.600	0.419	0.834	0.510	0.534	0.605
Z1.5	0.546	0.317	0.775	0.480	0.421	0.549

7. Uji Reliabilitas Composite Reliability dan Cronbach' Alpha

No	Variabel	composite reliability	cronbach' alpha
1	Inklusi Keuangan	0.895	0.844
2	Efikasi	0.876	0.810
3	Motivasi	0.856	0.749
4	Religiusitas	0.879	0.816
5	Entrepreneurship	0.889	0.834
6	Pendapatan	0.933	0.910

8. Uji *R Square Adjusted*

No	Variabel	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
1	<i>Entrepreneurship</i>	0.605	0.596
2	Pendapatan	0.684	0.675

9. Uji *Effect Size (F²)*

Variabel	<i>Entrepreneurship</i>	Pendapatan
Inklusi Keuangan	0.028	0.586
Efikasi	0.000	0.001
Motivasi	0.066	0.032
<i>Religiusitas</i>	0.006	0.000
<i>Entrepreneurship</i>		0.008

10. Uji *Predictive Relevance Q²*

Variabel	SSO	SSE	<i>Q² (1-SSE/SSO)</i>
Inklusi Keuangan	708.000	708.000	
Efikasi	340.000	708.000	
Motivasi	531.000	531.000	
<i>Religiusitas</i>	708.000	708.000	
<i>Entrepreneurship</i>	708.000	439.407	0.379
Pendapatan	885.000	451.664	0.490